

**PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-202	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Perkebunan Nusantara

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA III
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Mohammad Abdul Ghani |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung Agro Plaza Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.X2 - 1
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | M. Iswahyudi |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung Agro Plaza Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X2 - 1
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa: / certify that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perkebunan Nusantara III (Perusahaan) dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Perkebunan Nusantara III ("the Company") and its subsidiaries (the "Group") |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in Group's consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain material misleading information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 19 Mei 2024 / May 19, 2024
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)



Mohammad Abdul Ghani
Direktur Utama/
President Director



M. Iswahyudi
Direktur Keuangan/
Finance Director

AKHLAK- Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Gedung Agro Plaza Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Kav X2 - 1, Jakarta 12950, telp : +62 21 29183300, email : sekretariat@holding-perkebunan.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024

The Shareholders, the Boards of Commissioners,
and Directors
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal lain

Kami juga telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 19 Mei 2024, masing-masing atas: (i) kepatuhan Grup terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan (ii) pengendalian internal Grup.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA") and State Financial Auditing Standards ("SPKN") established by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matter

We have also separately issued reports dated May 19, 2024, on: (i) the Group's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of its consolidated financial statements, and (ii) the Group's internal control.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express a form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained during the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation of a fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan Grup terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, dan (ii) pengendalian internal Grup.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01409/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK also includes testing of the: (i) Group's compliance with laws and regulations that directly affect and material to the presentation of Group's consolidated financial statements, and (ii) Group's internal control.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Damestar Hutagalung

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

19 Mei 2024/May 19, 2024



01409

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,37a	7.085.854.404.115	10.862.010.136.371	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,37b	1.671.545.886.645	2.282.286.871.086	Restricted cash
Piutang usaha - neto	6			Trade receivables - net
Pihak ketiga		1.155.433.180.661	1.570.653.455.581	Third parties
Pihak berelasi	37c	218.218.000.032	59.340.999.723	Related parties
Piutang lain-lain - neto	7			Other receivables - net
Pihak ketiga		515.097.055.768	545.205.363.640	Third parties
Pihak berelasi	37d	278.129.215.369	485.991.910.803	Related parties
Persediaan - neto	8	5.859.682.696.971	10.428.671.390.826	Inventories - net
Aset biologis	9	2.094.880.889.932	2.014.322.292.568	Biological assets
Pajak dibayar di muka	22a	1.589.779.649.222	1.123.845.158.644	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	10	1.040.488.539.100	373.982.969.261	Other current assets - net
TOTAL ASET LANCAR		21.509.109.517.815	29.746.310.548.503	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang - neto	11,37e	337.049.699.636	259.618.928.071	Other long-term receivables - net
Investasi saham	12	1.985.058.201.436	1.777.666.699.987	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	22f	562.186.126.476	1.020.961.790.103	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	13	106.912.294.014.273	104.831.544.466.126	Fixed assets - net
Aset biologis	9	402.758.572.882	527.930.828.458	Biological assets
Properti investasi	14	8.813.171.361.439	8.708.117.491.638	Investment property
Beban tangguhan - hak atas tanah	15	584.048.893.774	511.994.686.820	Deferred charge - land rights
Piutang tagihan pajak	22b	991.462.652.599	661.650.491.835	Claims for tax refund
Aset hak-guna	16	552.826.265.074	276.902.247.822	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya - neto	17	1.249.789.620.002	833.151.968.891	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		122.390.645.407.591	119.409.539.599.751	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		143.899.754.925.406	149.155.850.148.254	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18, 37f	46.464.039.668	262.121.608.387	Short-term bank loans
Utang usaha	19			Trade payables
Pihak ketiga		6.824.988.452.362	5.306.845.372.035	Third parties
Pihak berelasi	37g	194.251.497.168	339.220.348.665	Related parties
Utang lain-lain	20			Other payables
Pihak ketiga		844.574.229.432	606.285.587.610	Third parties
Pihak berelasi	37h	587.797.646.648	529.054.084.315	Related parties
Liabilitas kontrak	21	2.152.814.817.559	2.556.213.479.478	Contract liabilities
Utang pajak	22c	653.327.706.417	1.224.768.761.887	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	23,37k	2.262.873.412.734	4.563.969.325.150	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Pendapatan diterima di muka	24,37l	208.284.268.100	10.751.606.975	Unearned revenue
Utang jangka panjang	25,37m	5.632.949.408.651	8.244.607.329.973	Long-term debts
Liabilitas imbalan kerja karyawan	26	2.321.658.159.675	2.338.721.924.515	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	16	215.193.680.148	144.001.545.094	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		21.945.177.318.562	26.126.560.974.084	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	16	199.916.599.638	139.576.465.206	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	24,37l	890.914.898.253	480.700.995.834	Deferred revenue
Utang jangka panjang	25,37m	35.686.780.537.118	36.020.462.712.256	Long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	26	13.550.807.063.689	15.150.926.865.890	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	22f	940.531.843.626	1.121.477.945.434	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		51.268.950.942.324	52.913.144.984.620	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		73.214.128.260.886	79.039.705.958.704	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 66.600.000 saham				Authorized - 66,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.216.132 saham	28	40.216.132.000.000	40.216.132.000.000	Issued and fully paid - 40,216,132 shares
Komponen ekuitas lainnya	28	(13.589.154.502.114)	(13.589.154.502.114)	Other equity components
Penghasilan komprehensif lain		(42.158.169.713)	(28.374.941.362)	Other comprehensive income
Surplus revaluasi	29	45.662.911.740.980	45.050.291.089.385	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		7.236.401.118.109	1.603.336.719.707	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(13.369.102.350.831)	(7.869.270.058.180)	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		66.115.029.836.431	65.382.960.307.436	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	4.570.596.828.089	4.733.183.882.114	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		70.685.626.664.520	70.116.144.189.550	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		143.899.754.925.406	149.155.850.148.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2023	2022	
PENDAPATAN	30	50.981.397.158.067	55.863.302.364.478	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(38.234.291.171.653)	(36.669.237.286.067)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		12.747.105.986.414	19.194.065.078.411	GROSS PROFIT
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	9	43.645.969.261	(377.118.832.890)	Gain arising from change in fair value of biological assets
Beban pemasaran dan penjualan	32	(1.032.974.547.697)	(856.340.857.350)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(6.787.255.020.986)	(8.259.387.409.429)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	34	2.589.107.052.879	3.526.493.251.119	Other operating income
Beban operasi lain	35	(1.945.721.299.246)	(2.459.455.745.908)	Other operating expenses
LABA USAHA		5.613.908.140.625	10.768.255.483.953	OPERATING PROFIT
Bagian laba entitas asosiasi		259.222.051.808	226.053.213.835	Share in income of associates
Pendapatan keuangan	36a	237.617.385.855	191.462.376.918	Finance income
Beban keuangan	36b	(3.751.386.253.219)	(3.151.476.616.479)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.359.361.325.069	8.034.294.458.227	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22d	(1.337.055.074.408)	(2.017.313.386.680)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		1.022.306.250.661	6.016.981.071.547	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) dari revaluasi aset tetap	13, 14	579.722.115.592	(116.730.372.659)	Gain (loss) from revaluation of fixed assets
Kerugian dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	26	(1.016.280.169.426)	(1.411.628.959.329)	Loss on Re-measurement of employee benefits liability
Kerugian nilai wajar aset keuangan - neto		(18.076.302.921)	(161.436.059.358)	Loss on Fair value of financial assets - net
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi - keuntungan aktuarial		2.467.390.996	1.005.950.889	Share in other comprehensive income of associate entities - actuarial gain
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan neto		(452.166.965.759)	(1.688.789.440.457)	Other comprehensive income/(loss) for the year - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		570.139.284.902	4.328.191.631.090	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2023	2022	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk		1.085.206.469.713	5.633.064.398.402	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali		(62.900.219.052)	383.916.673.145	Non-controlling interest
Total		1.022.306.250.661	6.016.981.071.547	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk		732.069.528.996	4.112.323.794.630	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali		(161.930.244.094)	215.867.836.460	Non-controlling interest
Total		570.139.284.902	4.328.191.631.090	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	38	26.984	140.069	BASIC PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Equity attributable to the owner of the parent</i>				Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income		Saldo laba/Retained earning		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and full paid share capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Telaah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum digunakan/ Unappropriated	Total/ Total				
Saldo per 31 Desember 2021	40.216.132.000.000	(13.589.154.502.114)	45.093.984.876.072	1.603.336.719.707	(12.294.264.064.025)	61.117.185.440.806	4.589.788.075.868	65.706.973.516.674		Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.633.064.398.402	5.633.064.398.402	383.916.673.145	6.016.981.071.547		Profit for the year
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(1.427.849.041)	(1.427.849.041)		Cash dividend
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	(91.068.225.209)	-	-	(91.068.225.209)	(25.662.147.450)	(116.730.372.659)		Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(120.182.121.536)	(1,411,628,959,329)		Loss on remeasurement of employee benefits liability
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi dan mutasi ekuitas lainnya	-	-	-	-	969.554.409	969.554.409	36.396.480	1,005,950,889		Share of comprehensive income from associate entity and other equity mutation
Nilai wajar investasi saham - neto	-	-	(139.205.731.514)	-	(139.205.731.514)	(139,205,731,514)	(22,230,327,844)	(161,436,059,358)		Fair value of share investment - net
Reklasifikasi	-	-	47.374.438.522	-	82.406.890.827	153,461,708,335	(71,054,817,508)	82,406,890,827		Reclassification
Saldo per 31 Desember 2022	40.216.132.000.000	(13.589.154.502.114)	45.050.291.089.385	1.603.336.719.707	(7.869.270.058.180)	65.382.960.307.436	4.733.183.882.114	70.116.144.189.550		Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.085.206.469.713	1,085,206,469,713	(62,900,219,052)	1,022,306,250,661		Profit for the year
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	(5,633,064,398,402)	(5,633,064,398,402)	-	-		Appropriation for general reserve
Dividen kas	-	-	-	5.633.064.398.402	-	-	(656.809.932)	(656,809,932)		Cash dividend
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	612.620.651.595	-	-	612,620,651,595	(32,898,536,003)	579,722,115,592		Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(62,087,903,356)	(1,016,280,169,426)		Loss on remeasurement of employee benefits liability
Bagian penghasilan komprehensif lain dari asosiasi	-	-	-	-	(954.192.266.070)	(954,192,266,070)	249,488,888	2,467,390,996		Share of other comprehensive income of associate
Kauntungan neto atas instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.217.902.108	2,217,902,108	(4,293,074,570)	(18,076,302,921)		Net gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	40.216.132.000.000	(13.589.154.502.114)	45.662.911.740.980	7.236.401.118.109	(13.369.102.350.831)	66.115.029.836.431	4.570.596.828.089	70.685.626.664.520		Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	51.602.628.566.046		58.424.818.546.900	Receipts from customers
Penerimaan dari restitusi pajak	478.781.981.237		702.732.463.052	Receipts from tax refunds
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(36.023.947.910.166)		(47.016.112.410.367)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak	(5.398.035.375.924)		(5.373.081.861.046)	Tax payment
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	10.659.427.261.193		6.738.356.738.539	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	320.214.922.172		326.885.359.974	Receipts from sales of fixed assets
Penerimaan bunga	237.617.385.855		191.462.376.918	Receipts of interest
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	56.932.615.371		122.736.980.480	Dividend receipt from associates
Penambahan piutang lain-lain jangka panjang	(60.127.371.052)		(629.443.097.969)	Payment of other long-term receivables
Penambahan beban tangguhan hak atas tanah	(154.415.566.426)		(1.679.736.907)	Addition of deferred charges land rights
Penambahan aset lainnya	(145.840.139.703)		(55.693.535.867)	Addition of other assets
Perolehan aset tetap	(4.571.567.513.870)		(2.787.105.003.579)	Acquisition of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.317.185.667.653)		(2.832.836.656.950)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	31.558.701.220.518		346.076.268.660	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	1.500.000.000		-	Receipt of loans from third parties
Pembayaran beban keuangan	(3.751.386.253.219)		(2.799.157.233.472)	Finance cost payment
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(656.809.932)		(1.034.071.912)	Dividends paid to non-controlling interest
Penerimaan utang dari Pemerintah Republik Indonesia	1.047.519.139.000		1.201.143.500.000	Receipt of debt from the Government of the Republic of Indonesia
Pembayaran utang kepada Pemerintah Republik Indonesia	(665.000.000.000)		(5.000.120.711)	Payment of debt to the Government of the Republic of Indonesia
Pembayaran MTN	(665.000.000.000)		-	Payment of Medium term notes
Pembayaran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(2.453.847.492)		(236.122.131.973)	Payment of obligations under lease and consumer financing loan
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	(523.850.000)		(8.296.960.070)	Payment of Loan payments to third party
Pembayaran pinjaman bank	(38.832.203.350.382)		(2.906.561.284.448)	Bank loans payment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.644.503.751.507)		(4.408.952.033.926)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	(4.302.262.157.967)		(503.431.952.337)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan setara kas	(84.634.558.730)		131.672.910.871	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Kas dan setara kas	10.862.010.136.371		11.476.218.634.841	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas yang dibatasi Penggunaannya	2.282.286.871.086		2.039.837.414.082	Restricted Cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA AKHIR TAHUN	8.757.400.290.760		13.144.297.007.457	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR
Terdiri dari:				Consists of:
Kas dan setara kas	7.085.854.404.115		10.862.010.136.371	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas yang dibatasi Penggunaannya	1.671.545.886.645		2.282.286.871.086	Restricted Cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 tanggal 14 Februari 1996, sesuai dengan akta yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, S.H. No. 36 tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8331 HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, tambahan No. 8674. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 11 dari Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. tanggal 19 Oktober 2020, mengenai Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Perubahan anggaran dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0401013 tanggal 23 Oktober 2020.

Perusahaan adalah hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan III (Persero), PT Perkebunan IV (Persero) dan PT Perkebunan V (Persero). Peleburan ketiga BUMN tersebut ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 tahun 1996.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2014 tanggal 17 September 2014, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Perkebunan Nusantara III (Persero), ditetapkan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar 90% yang berasal dari pengalihan saham milik Negara Republik Indonesia pada PT Perkebunan Nusantara (Persero) lainnya.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ("the Company") was established based on the Government Regulation No. 8 dated February 14, 1996, as based on the Notarial Deed No. 36 of Harun Kamil, S.H. dated March 11, 1996 and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-8331 HT.01.01.Th.96 dated August 8, 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 1996, Supplement No. 8674. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent amendments were made through the Notarial Deed No. 11, of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. dated October 19, 2020, regarding The Statement of Decision of Ministry of State-Owned Enterprises as The Stockholders of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Regarding The Approval of Changes in Articles of Association. The amendments of the articles of association were received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0401013 dated October 23, 2020.

The Company was the result of the merger of 3 (three) State-Owned Enterprises (BUMN), which are PT Perkebunan III (Persero), PT Perkebunan IV (Persero) and PT Perkebunan V (Persero). The merger of three BUMN was based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 8 year 1996.

According to the Government Regulation No. 72 year 2014 dated September 17, 2014, regarding an additional investment of the Republic of Indonesia to the share capital of PT Perkebunan Nusantara III (Persero), stated the additional investment of the Republic of Indonesia to the share capital of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) amounting to 90%, which come from the transfer of shares owned by the Republic of Indonesia in other entities of PT Perkebunan Nusantara (Persero).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)

Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2014 pada tanggal 17 September 2014, maka:

- Bentuk badan usaha PT Perkebunan Nusantara I (Persero), PT Perkebunan Nusantara II (Persero), PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), PT Perkebunan Nusantara V (Persero), PT Perkebunan Nusantara VI (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), PT Perkebunan Nusantara IX (Persero), PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Perkebunan Nusantara XI (Persero), PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) berubah menjadi Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menjadi Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Perkebunan Nusantara XIII, dan PT Perkebunan Nusantara XIV masing-masing masing-masing sebesar 90%.
- Kepemilikan saham milik Negara Republik Indonesia pada PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Perkebunan Nusantara XIII, dan PT Perkebunan Nusantara XIV masing-masing menjadi 10%.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

With the enactment of the Government Regulation No. 72 year 2014 dated September 17, 2014, therefore:

- Entity business form of PT Perkebunan Nusantara I (Persero), PT Perkebunan Nusantara II (Persero), PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), PT Perkebunan Nusantara V (Persero), PT Perkebunan Nusantara VI (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), PT Perkebunan Nusantara IX (Persero), PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Perkebunan Nusantara XI (Persero), PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero) and PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) changed into a Limited Company under the Corporate Law No. 40 year 2007 on Limited Companies.
- PT Perkebunan Nusantara III (Persero) become the shareholder of PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Perkebunan Nusantara XIII and PT Perkebunan Nusantara XIV with 90% of ownership, respectively.
- Share ownership by the Republic of Indonesia of PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Perkebunan Nusantara XIII and PT Perkebunan Nusantara XIV become 10%, respectively.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)

Nilai penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar Rp10.190.379.000.000 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 468/KMK.06/2014 tanggal 1 Oktober 2014. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 767/KMK.06/2015 tanggal 24 Juli 2015 ditetapkan bahwa nilai pertambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menjadi sebesar Rp27.588.578.194.542. Nilai tersebut merupakan nilai definitif penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sesuai perhitungan nilai wajar saham per tanggal 30 September 2014 yang berasal dari pengalihan 90% saham milik Negara Republik Indonesia pada PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Perkebunan Nusantara XIII dan PT Perkebunan Nusantara XIV.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 135 tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015, Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar Rp3.150.000.000.000 yang diteruskan sebagai penambahan modal PT Perkebunan Nusantara III (Persero) kepada PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI dan PT Perkebunan Nusantara XII masing-masing sebesar Rp157.500.000.000, Rp900.000.000.000, Rp877.500.000.000, Rp585.000.000.000 dan Rp630.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Republic of Indonesia invested additional share capital to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) amounting to Rp10,190,379,000,000 and was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. 468/KMK.06/2014 dated October 1, 2014. Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 767/KMK.06/2015 dated July 24, 2015 determined that the total value of the additional capital investment of the Republic of Indonesia into PT Perkebunan Nusantara III (Persero) amounting to Rp27,588,578,194,542. Such total value is the definitive increase in capital investment of the Republic of Indonesia into PT Perkebunan Nusantara III (Persero) according to the fair value calculation of shares as of September 30, 2014 which are derived from the transfer of 90% shares owned by the Republic of Indonesia on PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Perkebunan Nusantara XIII and PT Perkebunan Nusantara XIV.

Furthermore, based on Government Regulation No. 135 year 2015 dated December 28, 2015, the Republic of Indonesia increased its capital investment into PT Perkebunan Nusantara III (Persero) amounting to Rp3,150,000,000,000 which was forwarded as a capital increase of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) to PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI and PT Perkebunan Nusantara XII amounting to Rp157,500,000,000, Rp900,000,000,000, Rp877,500,000,000, Rp585,000,000,000 and Rp630,000,000,000, respectively.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Kegiatan Perusahaan pada saat ini adalah pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet serta produksi minyak sawit dan karet yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh.

Pada tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2023, Perusahaan mengelola perkebunan seluas 158.226 hektar (ha) (2022: 140.211 ha) (tidak diaudit) yang terdiri dari 43 unit kebun kelapa sawit dan kebun karet yang didukung dengan 14 unit pabrik kelapa sawit (PKS) dan 7 unit pabrik karet serta 1 unit pabrik pengolahan inti sawit. Selanjutnya, pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan spin off unit usaha Kelapa Sawit dan Karet seluas 146.696 hektar (41 unit kebun dan 13 unit pabrik kelapa sawit, 1 unit pabrik pengolahan inti sawit, dan 7 unit pabrik karet) ke PTPN IV, entitas anak. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengelola perkebunan seluas 11.530 hektar (ha), yang terdiri dari 2 unit kebun kelapa sawit dan 1 unit pabrik kelapa sawit. Perusahaan juga mengelola Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, Simalungun, Sumatera Utara atas hak pengelolaan lahan (HPL) seluas 1.933,80 ha yang terdiri atas zona industri, logistik dan pariwisata berdasarkan PP No. 29 tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012.

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2024.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

According to Article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of agro-business and agro-industry and also optimization of the Company's resources.

The Company's current activities are the development of oil palm and rubber plantations as well as the production of palm oil and rubber, which are located in the Provinces of North Sumatra and Aceh.

As of January 1, 2023 up to November 30, 2023, the Company managed plantations covering 158,226 hectares (ha) (2022: 140,211 ha) (unaudited), consisting of 43 business units of palm oil plantation and rubber plantations, which supported with 14 units of palm oil mills (PKS) and 7 units of rubber mills, and 1 unit of palm kernel mill. Subsequently, on December 1, 2023, the Company has spun off business units of palm oil and rubber of 146,595 ha (41 business units of palm oil plantation and 13 business units of palm oil mills, 1 unit of palm kernel mill and 7 business units of rubber) to PTPN IV, subsidiary. Therefore, as of December 31, 2023, the Company managed plantations covering 11,530 hectares, consisting of 2 business units of palm oil plantations and 1 business unit of palm oil mill. The company also manages the Sei Mangkei Special Economic Zone (KEK), Simalungun, North Sumatra on land management rights (HPL) covering an area of 1,933.80 ha consisting of industrial, logistics, and tourism zones based on PP No. 29 of 2012 dated February 27, 2012.

Completion of the Consolidated Financial Statement

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by Company's Board of Director on May 19, 2024

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Dewan Direksi, SEVP dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Komisaris Utama	Zulkifli Zaini
Komisaris	Ardan Adiperdana
Komisaris	Asep Subarkah Yusuf
Komisaris	Wisto Prihadi
Komisaris	Alhilal Hamdi
Komisaris	Suyus Windayana
Komisaris	Tsamara Amany Alatas

Komite Audit	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Ketua	Wisto Prihadi
Anggota	Ardan Adiperdana
Anggota	Bahri Efendi Dongoran
Anggota	Suka Edi Prasetyo
Anggota	-
Anggota	-

Komite Pemantau Risiko	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Ketua*)	-
Anggota	Poerwitono PW
Anggota	Asep Subarkah Yusuf
Anggota	Jones Batara Manurung
Anggota	Alhilal Hamdi

Komite Nominasi dan Remunerasi	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Ketua	Zulkifli Zaini
Anggota	Hamong Dhanardono
Anggota	-

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Directors, SEVP and Employees

The Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Board of Directors of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Boards of Commissioner
Zulkifli Zaini	President Commissioner
Ardan Adiperdana	Commissioner
Asep Subarkah Yusuf	Commissioner
Wisto Prihadi	Commissioner
Amal Bakti Pulungan	Commissioner
Arie Yuriwin	Commissioner
Erwan Pelawi	Commissioner

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Audit Committee
Wisto Prihadi	Chairman
Ardan Adiperdana	Member
Bahri Efendi Dongoran	Member
Suka Edi Prasetyo	Member
Arie Yuriwin	Member
Amal Bakti Pulungan	Member

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Risk Monitoring Committee
Erwan Pelawi	Chairman
Poerwitono PW	Member
Asep Subarkah Yusuf	Member
Jones Batara Manurung	Member
-	Member

31 Desember 2022 December 31, 2022	Nomination and Remuneration Committee
Zulkifli Zaini	Chairman
Erwan Pelawi	Member
Ardan Adiperdana	Member

*) Efektif per tanggal 8 Januari 2024, dijabat oleh Bapak Wisto Prihadi/effective January 8 2024, held by Mr. Wisto Prihadi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Dewan Direksi, SEVP dan Karyawan (lanjutan)

<u>Direksi</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Direktur Utama	Mohammad Abdul Ghani
Wakil Direktur Utama	Denaldy Mulino Mauna
Direktur Sumber Daya Manusia	-
Direktur Umum	-
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Sucipto Prayitno
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	M. Iswahyudi
Direktur Pemasaran	Dwi Sutoro
Direktur Pelaksana	-
Direktur Produksi dan Pengembangan	Mahmudi
Direktur Hubungan Kelembagaan	M. Arifin Firdaus
<u>Senior Executive Vice President (SEVP)</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
SEVP Operation I	-
SEVP Operation II	-
SEVP Business & Support	-

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebanyak 86.737 orang dan 106.237 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Directors, SEVP and Employees (continued)

<u>31 Desember 2022 December 31, 2022</u>	<u>Directors</u>
Mohammad Abdul Ghani	President Director
Denaldy Mulino Mauna	Vice President Director
Seger Budiarjo	Human Capital Director
Doni P. Gandamiharja	General Affairs Director
-	Human Capital and General Affairs Directors
M. Iswahyudi	Finance and Risk Management Director
Dwi Sutoro	Marketing Director
Ahmad Haslan Saragih	Operation Director
Mahmudi	Production and Development Director
-	Institutional Relations Director
<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Senior Executive Vice President (SEVP)</u>
Darmansyah Siregar	SEVP Operation I
Sudarma Bhakti Lessan	SEVP Operation II
Tengku Rinel	SEVP Business & Support

Number of permanent employees of the Company and its subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2023 and 2022 was 86,737 and 106,237 employees (unaudited), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and Associates

The Company has direct or indirect share ownership in the Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

Nama Perusahaan/ Company name	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Principal activity	Tahun operasi/ Start of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Perkebunan Nusantara I (PTPN I) (**)	Aceh	Perkebunan dan produksi kelapa sawit dan karet/ Plantation and production of palm oil and rubber	1996	89,42%	76,00%	9.756.675	3.247.954
PT Perkebunan Nusantara II (PTPN II) (**)	Medan	Perkebunan dan produksi kelapa sawit, tebu, tembakau dan karet/ Plantation and production of palm oil, sugar cane, tobacco and rubber	1996	-	90,00%	-	10.764.994
PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) (*)	Medan	Perkebunan dan produksi kelapa sawit dan teh/ Plantation and production of palm oil and tea	1996	92,93%	90,00%	16.250.126	23.650.527
PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V) (*)	Pekanbaru	Perkebunan dan produksi kelapa sawit dan karet/ Plantation and production of palm oil and rubber	1996	-	90,00%	-	12.246.705
PT Perkebunan Nusantara VI (PTPN VI) (*)	Jambi	Perkebunan dan produksi kelapa sawit dan teh/ Plantation and production of palm oil and tea	1996	-	90,00%	-	5.498.410
PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) (**)	Bandar Lampung	Perkebunan dan produksi kelapa sawit, karet, tebu dan teh/ Plantation and production of palm oil, rubber, sugar cane and tea	2014	-	90,00%	-	12.789.092
PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) (**)	Bandung	Perkebunan dan produksi teh, karet, kelapa sawit, kina, kakao dan hortikultura/ Plantation and production of tea, rubber, palm oil, quinine, cocoa and horticulture	1996	-	90,00%	-	11.010.676
PT Perkebunan Nusantara IX (PTPN IX) (**)	Semarang	Perkebunan dan produksi karet, teh, kopi dan tebu/ Plantation and production of rubber, tea, coffee and sugar cane	1996	-	90,00%	-	4.970.492

^{*)} Pada tanggal 1 Desember 2023, telah efektif merger, PT Perkebunan Nusantara IV sebagai survival entity (Catatan 1d) / On December 1, 2023, the merger was effective, PT Perkebunan Nusantara IV as a survival entity. (Note 1d)

^{**)} Pada tanggal 1 Desember 2023, telah efektif merger, PT Perkebunan Nusantara I sebagai survival entity (Catatan 1d) / On December 1, 2023, the merger was effective, PT Perkebunan Nusantara I as a survival entity. (Note 1d)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak dan Asosiasi (lanjutan)

c. Subsidiaries and Associates (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Principal activity	Tahun operasi/ Start of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) ^(*)	Surabaya	Perkebunan dan produksi tebu, tembakau, karung, bioethanol dan edamame/ <i>Plantation and production of sugar cane, tobacco, sack, bioethanol and edamame</i>	1996	-	90,00%	-	13.915.210
PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) ^(**)	Surabaya	Perkebunan dan produksi tebu, karung, dan bioethanol/ <i>Plantation and production of sugar cane, sack, and bioethanol</i>	1996	-	90,00%	-	7.467.137
PT Perkebunan Nusantara XII (PTPN XII) ^(**)	Surabaya	Perkebunan dan produksi karet, tebu, kopi, teh, aneka kayu, kakao dan hortikultura/ <i>Plantation and production of rubber, sugar cane, coffee, tea, assorted woods, cacao and horticulture</i>	1996	-	90,00%	-	9.836.821
PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) ^(*)	Pontianak	Perkebunan dan produksi kelapa sawit dan karet/ <i>Plantation and production of palm oil and rubber</i>	1996	-	90,00%	-	4.967.517
PT Perkebunan Nusantara XIV (PTPN XIV) ^(**)	Makassar	Perkebunan dan produksi kelapa sawit, tebu, karet dan kelapa/ <i>Plantation and production of palm oil, sugar cane, rubber and coconut</i>	1996	-	90,00%	-	2.559.900
PT Industri Nusantara (IKN)	Karet Medan	Industri hilir karet/ <i>Downstream rubber industry</i>	2006	99,99%	99,99%	93.170	96.292
PT Kawasan Industri Nusantara (KINRA)	Industri KEK Sei Mangke	Memasarkan lahan dan mengelola fasilitas Kawasan Industri Sei Mangkei/ <i>Marketing land and managing facilities in the Sei Mangkei Industrial Area</i>	2014	99,99%	99,99%	207.531	129.625
PT Industri Nabati Lestari (INL)	Medan	Industri pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil processing industry</i>	2012	95,10%	95,10%	3.025.927	3.278.579

^{*)} Pada tanggal 1 Desember 2023, telah efektif merger, PT Perkebunan Nusantara IV sebagai survival entity (Catatan 1d) / On December 1, 2023, the merger was effective, PT Perkebunan Nusantara IV as a survival entity. (Note 1d)

^{**)} Pada tanggal 1 Desember 2023, telah efektif merger, PT Perkebunan Nusantara I sebagai survival entity (Catatan 1d) / On December 1, 2023, the merger was effective, PT Perkebunan Nusantara I as a survival entity. (Note 1d)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak dan Asosiasi (lanjutan)

c. Subsidiaries and Associates (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Principal activity	Tahun operasi/ Start of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Sri Pamela Medika Nusantara (SPMN)	Tebing Tinggi	Jasa Kesehatan/rumah sakit/ Health service/hospital	2014	99,99%	99,99%	115.201	136.612
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN)	Jakarta	Pemasaran produk perkebunan-perkebunan/ Marketing of plantation product	2009	98,36%	97,94%	888.690	1.443.242
PT Riset Perkebunan Nusantara (RPN)	Bogor	Penelitian, pengembangan dan pelayanan/ Research, development and services	2009	99,29%	99,00%	1.295.960	1.145.197
PT Bio Industri Nusantara (BIN)	Bandung	Produksi dan penjualan pupuk/ Production and selling of fertilizers	2009	92,94%	91,71%	65.591	63.020
PT LPP Agro Nusantara (LPPAN)****	Yogyakarta	Pelatihan, pengembangan dan pelayanan/ Training, development and services	2002	46,38%	45,46%	494.673	456.817
PT Sinergi Gula Nusantara (SGN)	Jakarta	Industri pengolahan bahan baku tebu/ Sugar cane processing industry	2021	89,43%	90,01%	12.283.161	712.911
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>							
PT Cut Meutia Medika Nusantara (CMMN)	Langsa	Jasa kesehatan/rumah sakit/ Health services/hospital	2013	88,53%	75,24%	49.006	32.148
PT Nusa Dua Bekala (NDB)	Medan	Pemasaran/Marketing	2012	88,52%	89,10%	84.514	80.299
PT Tembakau Deli Medika (TDM)	Medan	Jasa kesehatan/rumah sakit/ Health services/hospital	2017	87,63%	88,20%	16.372	8.264
PT Nusa Dua Propertindo	Medan	Properti/Property	2014	89,41%	89,41%	856.981	329.927
PT Agro Sinergi Nusantara (ASN)	Meulaboh	Perkebunan dan produksi kelapa sawit/ Plantation and production of palm oil	2011	91,69%	85,07%	930.606	916.125
PT Sinergi Perkebunan Nusantara (SPN)	Morowali	Perkebunan dan produksi kelapa sawit/ Plantation and production of palm oil	2012	91,92%	90,00%	774.617	747.890

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak dan Asosiasi (lanjutan)

c. Subsidiaries and Associates (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Principal activity	Tahun operasi/ Start of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>							
PT Alam Lestari Nusanantara (ALN)	Jambi	Perkebunan dan produksi karet/ Plantation and production of rubber	2019	92,36%	90,00%	485.285	504.795
PT Karya Nusa Tujuh (KNT)	Bandar Lampung	Peternakan dan produksi sapi/ Cattle breeding	2013	80,48%	81,00%	2.754	2.489
PT Optima Nusa Tujuh (ONT)	Bandar Lampung	Pertambangan, penggalian, dan industri pengolahan pertambangan/ Mining, quarrying and mining processing industry	2015	80,48%	81,00%	17.137	15.320
PT Buma Cima Nusanantara	Bandar Lampung	Industri Pengolahan bahan baku tebu/ Sugar cane processing industry	2018	89,42%	90,00%	2.120.858	2.386.557
PT Agro Medika Nusanantara (AMN)	Subang	Jasa kesehatan/rumah sakit/ Health services/hospital	2012	86,47%	83,97%	94.398	93.318
PT Mitratani Dua Tujuh	Jember	Industri edamame dan okra/ Edamame and okra industry	2004	58,12%	58,50%	245.736	255.268
PT Dasaplast Nusanantara (DN)	Jepara	Produksi plastik, inner bag dan waring plastik/ Production of plastic, inner bag and waring plastic	2004	80,48%	81,00%	200.191	176.746
PT Energi Agro Nusanantara (EAN)	Mojokerto	Produksi ethanol/ Production of ethanol	2013	88,75%	89,33%	89.807	91.506
PT Rolas Nusanantara Tambang (RNT)	Surabaya	Pertambangan pasir/ Sand mining	2015	89,42%	89,99%	9.720	11.769
PT Nusanantara (NB)	Batulicin Bumbu	Pabrik karet/ Rubber factory	2011	47,39%	45,90%	50.623	74.888
PT Kalimantan Nusanantara (KMN)	Medika Pontianak	Jasa kesehatan/rumah sakit/ Health services/hospital	2013	92,46%	89,55%	-	4.140
PT Kharisma Pemasaran Bersama Niaga	Jakarta	Perdagangan/Trading	2016	50,16%	50,05%	202.159	467.222
PT Kurnia Multi Komoditas (PT KMK)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2018	98,34%	97,93%	87.275	96.485
PT Sei Mangkei Nusanantara Tiga	KEK Sei Mangkei	Kepelabuhan/Port	2018	99,90%	99,90%	20.196	11.897

***) Perusahaan memiliki investasi saham pada LPPAN, dengan persentase kepemilikan 46,38%. Sampai dengan saat diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan masih tetap memegang kendali, sehingga laporan keuangan LPPAN dikonsolidasi di Perusahaan.

***) Company has a share investment in LPPAN, with an ownership percentage of 46.38%. As of the issuance of this financial statements, the Company is the controlling holder, so the financial statements of LPPAN is consolidated by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak dan Asosiasi (lanjutan)

c. Subsidiaries and Associates (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activities	Tahun Pendirian/ Establishment Year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2023	2022
Entitas Asosiasi/Associates Entity					
PT Applied Agricultural Resources Nusantara (AARN)	Jakarta	Pembibitan kelapa sawit/ Nursery of palm oil	2011	35,00%	35,00%
PT Industri Gula Nusantara (IGN)	Kendal	Pabrik pengolahan gula/ Sugar processing mills	2004	14,61%	32,01%
PT Langkat Nusantara Kepong (LNK)	Medan	Perkebunan dan produksi karet dan kelapa sawit/ Plantation and production of rubber and palm oil	2009	40,00%	40,00%
PT Perkebunan Agrintara (PA)	Jakarta	Industri hilir karet (dalam proses divestasi)/ Downstream rubber industry (in the divestment process)	1993	30,05%	30,05%
PT Perkebunan Mitra Ogan (PMO)	Palembang,	Perkebunan dan produksi kelapa sawit/ Plantation and production of palm oil	1997	26,42%	26,42%
PT Propernas Nusa Dua (PND)	Medan	Properti/ Property	2014	49,00%	49,00%
PT Pupuk Agro Nusantara (PAN)	Medan	Pengolahan pupuk/ Processing of fertilizer	2010	49,00%	49,00%
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pengolahan kina/ Processing of quinine	1986	49,00%	49,00%
PT Tiga Mutiara Nusantara (TMN)	Serdang Bedagai,	Industri mebel dari kayu karet/ Furniture from rubber wood industry	2006	30,00%	30,00%
PT Mardec Nusa Riau (MNR)	Riau	Industri latex pekat/ Liquid latex industry	2011	40,00%	40,00%
PT Kalimantan Agro Nusantara (KAN)	Kutai Timur	Perkebunan dan produksi kelapa sawit/ Plantation and production of palm oil	2009	41,07%	41,07%
Hamburg Indonesische Import GmbH (Indoham)	Jerman	Tidak beroperasi/ not operating		33,07%	33,07%
PT Rolas Nusantara Medika (RNME)	Jember	Jasa kesehatan/rumah sakit/ Health services/hospital	2013	32,99%	32,99%
PT Nusantara Sebelas Medika (NSM)	Surabaya	Jasa kesehatan/rumah sakit/ Health services/hospital	2012	32,80%	32,80%
PT Nusantara Medika Utama (NMU)	Mojokerto	Jasa kesehatan/rumah sakit/ Health services/hospital	2008	32,55%	32,55%
PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial (DMKR)	Serdang	Properti/ Property	2020	25,00%	25,00%
PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis (DMKB)	Serdang	Properti/ Property	2020	25,00%	25,00%
PT Deli Megapolitan Kawasan Industri (DMKI)	Serdang	Properti/ Property	2020	25,00%	25,00%

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Aksi Korporasi

Pada tanggal 1 Desember 2023, Grup melakukan pembentukan dua *sub-holding* yaitu PT Perkebunan Nusantara IV ("Palm Co") dan PT Perkebunan Nusantara I ("Supporting Co") melalui transaksi penggabungan ("merger") dan pemisahan tidak murni ("spin-off"), yang telah mendapatkan persetujuan atas integrasi PTPN Grup melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-595/MBU/11/2023 tanggal 28 November 2023:

Penggabungan PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, dan PT Perkebunan Nusantara XIII

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham SK-328/MBU/11/2023 dan DSPN/KPPS/82/XI/2023 pada tanggal 28 November 2023, para pemegang saham PT Perkebunan Nusantara IV ("PTPN IV") menyetujui, antara lain:

- a) Penggabungan dengan PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), dan PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII") ke dalam PTPN IV,
- b) Persetujuan untuk menerbitkan saham baru kepada Negara Republik Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut:
 - i) Negara Republik Indonesia sebanyak 299.365 lembar saham seri B atau sebesar Rp299.635.000.000;
 - ii) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.696.718 lembar saham seri B atau sebesar Rp 2.696.718.000.000;
- c) Persetujuan penyertaan modal/ penambahan modal yang ditempatkan PTPN IV dari semula sebesar Rp2.942.116.000.000 menjadi sebesar Rp5.938.469.000.000;
- d) Persetujuan atas pemindahan tempat kedudukan dan kantor pusat PTPN IV dari semula Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta;
- e) Persetujuan perubahan Anggaran Dasar PTPN IV.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Action

On December 1, 2023, PTPN Grup formed two *sub-holdings* consists of PT Perkebunan Nusantara IV ("Palm Co") and PT Perkebunan Nusantara I ("Supporting Co") through merger and spin-off transactions, which had obtained approval for the integration of PTPN Group through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-595/MBU/11/2023 dated November 28, 2023:

Merger of PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, and PT Perkebunan Nusantara XIII

Based on the Shareholder's Decision Number SK-328/MBU/11/2023 and DSPN/KPPS/82/XI/2023 on November 28, 2023, the shareholder's of PT Perkebunan Nusantara IV ("PTPN IV") approved, among others:

- a) Merger with PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), and PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII") into PTPN IV,
- b) Approval to issue new shares to the State of the Republic of Indonesia and PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as follows:
 - i) Republic of Indonesia, 299,365 series B shares or equivalent to Rp299,635,000,000;
 - ii) PT Perkebunan Nusantara III (Persero), 2,696,718 series B shares or equivalent to Rp2,696,718,000,000;
- c) Approval of an increase in PTPN IV's issued capital from the original amount of Rp2,942,116,000,000 to Rp5,938,469,000,000;
- d) Approval for the transfer of the PTPN IV's seat and head originally from Medan City, North Sumatera Province to be domiciled and headquartered in South Jakarta City, DKI Jakarta Province;
- e) Approval of amendment to the Articles of Association of PTPN IV.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Aksi Korporasi (lanjutan)

Penggabungan PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, dan PT Perkebunan Nusantara XIII (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, PTPN IV melakukan penggabungan dengan PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII. Pada tanggal tersebut, PTPN IV juga melakukan perubahan atas modal yang ditempatkan dan disetor pada PTPN IV. Dimana PTPN IV menerbitkan saham baru kepada Negara Republik Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut:

- a) Negara Republik Indonesia sebanyak 299.365 lembar saham seri B atau sebesar Rp299.635.000.000;
- b) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.696.718 lembar saham seri B atau sebesar Rp 2.696.718.000.000.

Nilai tersebut merupakan nilai indikatif sementara dimana nilai definitif akan ditetapkan berdasarkan nilai wajar sesuai hasil penilaian oleh penilai independen.

Sehingga struktur modal ditempatkan/disetor PTPN IV setelah tanggal penggabungan sebagai berikut:

- a) Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai Rp1.000.000;
- b) Negara Republik Indonesia sebanyak 593.846 lembar saham seri B dengan nilai Rp593.486.000.000;
- c) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 5.344.622 lembar saham seri B dengan nilai Rp5.344.622.000.000.

Penggabungan dan perubahan modal yang ditempatkan dan disetor tersebut telah dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn dan telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.09-0191342 tanggal 1 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Action (continued)

Merger of PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, and PT Perkebunan Nusantara XIII (continued)

Furthermore, on December 1, 2023, PTPN IV merged with PTPN V, PTPN VI, and PTPN XIII. On that date, PTPN IV also made changes to the issued and paid-up capital of the Company. Where PTPN IV issues new shares to the Republic of Indonesia and PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as follows:

- a) The Republic of Indonesia 299,365 series B shares or equivalent to Rp299,635,000,000;
- b) PT Perkebunan Nusantara III (Persero), 2,696,718 series B shares or equivalent to Rp2,696,718,000,000.

The value is a temporary indicative value where the definitive value will be determined based on fair value according to the results of the assessment by an independent appraiser.

So that the capital structure is placed/paid up by PTPN IV after the merger date as follows:

- a) The Republic of Indonesia, 1 series A Dwiwarna shares equivalent to Rp1,000,000;
- b) The Republic of Indonesia, 593,846 series B shares equivalent to Rp593,485,000,000;
- c) PT Perkebunan Nusantara III (Persero), 5,344,622 series B shares equivalent to Rp5,344,622,000,000.

The merger and change of issued and paid-up capital have been confirmed through Notarial Deed Number 01 dated December 1, 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn and have been approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree Number AHU-AH.01.09-0191342 dated December 1, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Aksi Korporasi (lanjutan)

Pemisahan tidak murni Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) kepada PT Perkebunan Nusantara IV

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham SK-329/MBU/11/2023 dan DSPN/KPPS/82/XI/2023 pada tanggal 28 November 2023, para pemegang saham PTPN IV menyetujui, antara lain:

- a) Persetujuan atas pemisahan tidak murni (*spin-off*) usaha Perkebunan kelapa sawit dan karet dari Perusahaan kepada PTPN IV;
- b) Persetujuan atas penerbitan saham baru kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.456.849 lembar saham seri B atau sebesar Rp2.456.849.000.000;
- c) Persetujuan atas Peningkatan modal yang ditempatkan PTPN IV dari semula sebesar Rp5.938.469.000.000 (setelah *merger*) menjadi sebesar Rp8.395.318.000.000.

Pada tanggal 1 Desember 2023, PTPN IV menerima pemisahan tidak murni usaha Perkebunan kelapa sawit dan karet dari Perusahaan. Atas aksi korporasi tersebut PTPN IV melakukan perubahan atas modal yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan sebesar sebanyak 2.456.849 lembar saham seri B atau sebesar Rp2.456.849.000.000.

Nilai tersebut merupakan nilai indikatif sementara dimana nilai definitif akan ditetapkan berdasarkan nilai wajar sesuai hasil penilaian oleh penilai independen.

Selanjutnya, setelah penggabungan dan pemisahan tidak murni tersebut kepemilikan Perusahaan di PTPN IV menjadi 92,93% (2022: 90,00%).

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Action (continued)

Spin-off of palm oil and rubber plantation business of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) to PT Perkebunan Nusantara IV

Based on the Shareholder's Decision Number SK-329/MBU/11/2023 and DSPN/KPPS/82/XI/2023 on November 28, 2023, PTPN IV's shareholders approved, among others:

- a) Approval of the spin-off of palm oil and rubber plantation business from the Company to PTPN IV;*
- b) Approval of the issuance of new shares to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) amounting to 2,456,849 series B shares or equivalent to Rp2,456,849,000,000;*
- c) Approval of the increase in PTPN IV's issued capital from Rp5,938,469,000,000 (after merger) to Rp8,395,318,000,000.*

On December 1, 2023, the PTPN IV received the spin-off of its palm oil and rubber plantation business from the Company. For this corporate action, PTPN IV made changes to the issued and paid-up capital of the Company amounting to 2,456,849 series B shares or equivalent to Rp2,456,849,000,000.

The value is a temporary indicative value where the definitive value will be determined based on fair value according to the results of the assessment by an independent appraiser.

Furhtermore, after merger and spinoff, the Company's ownership in PTPN IV become 92.93% (2022: 90.00%).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Aksi Korporasi (lanjutan)

Penggabungan PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, dan PT Perkebunan Nusantara XIV

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. SK-324/MBU/11/2023 dan DSPN/KPPS/80/XI/2023 pada tanggal 28 November 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- a) Persetujuan atas penggabungan PT Perkebunan Nusantara ("PTPN") II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII dan PTPN XIV ke dalam PTPN I;
- b) Persetujuan atas penerbitan saham baru kepada Negara Republik Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut:
 - i) Negara Republik Indonesia sebanyak 907.598 lembar saham Seri B atau sebesar Rp907.598.000.000;
 - ii) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 7.873.401 lembar saham Seri B atau sebanyak Rp7.873.401.000.000;
- c) Persetujuan atas peningkatan modal dasar PTPN I dari semula sebesar Rp640.000.000.000 menjadi sebesar Rp35.700.000.000.000;
- d) Persetujuan atas pemindahan tempat kedudukan dan kantor pusat PTPN I dari semula Kota Langsa, Provinsi Aceh menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Jakarta.
- e) Persetujuan perubahan Anggaran Dasar PTPN I.

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 09 oleh Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn. tanggal 1 Desember 2023, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII dan PTPN XIV setuju untuk menggabungkan diri kepada dan di dalam Perusahaan (PTPN I) dimana sejak tanggal efektif penggabungan, semua kegiatan pengusahaan, operasional, kekayaan, tagihan-tagihan, aset, liabilitas, hak, kewajiban dan pekerja dari PTPN yang menggabungkan diri beralih kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Action (continued)

Merger of PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, and PT Perkebunan Nusantara XIV

Based on the Shareholder's Decree Number SK-324/MBU/11/2023 and DSPN/KPPS/80/XI/2023 on November 28, 2023, the Company's shareholders approved, among others:

- a) Approval of the merger of PT Perkebunan Nusantara ("PTPN") II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, and PTPN XIV into PTPN I;
- b) Approval the issuance of new shares to the Republic of Indonesia and PTPN III (Persero) are as follows:
 - i) Republic of Indonesia, 907,598 series B shares or equivalent to Rp907,598,000,000;
 - ii) PT Perkebunan Nusantara III (Persero), 7,873,401 series B shares or equivalent to Rp7,873,401,000,000;
- c) Approval of an increase in PTPN I's authorized capital originally from Rp640,000,000,000 to Rp35,700,000,000,000;
- d) Approval for the transfer of the seat and head office of PTPN I originally from Langsa City, Aceh Province to be domiciled and headquartered in Jakarta City.
- e) Approval of amendments to the Articles of Association of PTPN I.

Based on the Deed of Merger Number 09 by Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn. dated December 1, 2023, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII and PTPN XIV agree to merge into and within the Company (PTPN I) where from the effective date of the merger, all business activities, operations, assets, bills, assets, liabilities, rights, obligations and employees of PTPN who joined themselves transferred to the Company.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Aksi Korporasi (lanjutan)

Penggabungan PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, dan PT Perkebunan Nusantara XIV (lanjutan)

Nilai tersebut merupakan nilai indikatif sementara dimana nilai definitif akan ditetapkan berdasarkan nilai wajar sesuai hasil penilaian oleh penilai independen.

Sehingga struktur modal ditempatkan/disetor PTPN I setelah tanggal penggabungan sebagai berikut:

- a) Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai Rp1.000.000;
- b) Negara Republik Indonesia sebanyak 946.238 lembar saham seri B dengan nilai Rp946.238.000.000;
- c) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 7.995.757 lembar saham seri B dengan nilai Rp7.995.757.000.000.

Penggabungan dan perubahan modal yang ditempatkan dan disetor tersebut telah dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn dan telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.09-0191443 tanggal 1 Desember 2023.

Selanjutnya, setelah penggabungan dan pemisahan tidak murni tersebut kepemilikan Perusahaan di PTPN I menjadi 89,42% (2022: 76,00%).

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Action (continued)

Merger of PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, and PT Perkebunan Nusantara XIV (continued)

The value is a temporary indicative value where the definitive value will be determined based on fair value according to the results of the assessment by an independent appraiser.

So that the capital structure is placed/paid up by PTPN I after the merger date as follows:

- a) The Republic of Indonesia, 1 series A Dwiwarna shares equivalent to Rp1,000,000;
- b) The Republic of Indonesia, 946,238 series B shares equivalent to Rp946,238,000,000;
- c) PT Perkebunan Nusantara III (Persero), 7,995,757 series B shares equivalent to Rp7,995,757,000,000.

The merger and change of issued and paid-up capital have been confirmed through Notarial Deed Number 01 dated December 1, 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn and have been approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree Number AHU-AH.01.09-0191443 dated December 1, 2023.

Furhtermore, after merger and spinoff, the Company's ownership in PTPN I become 89.42% (2022: 76.00%).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun menggunakan metode langsung (*direct method*), dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2ac dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises of the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that measured based on the measurement that disclosed in the accounting policies of each account to the consolidated financial statement.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2ac.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other voting rights holders of the investee,
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) the voting rights and potential voting rights held by Group.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Investasi Saham

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Investment in Shares of Stock

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Investasi Saham (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Investment in Shares of Stock (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Investasi Saham (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Investment in Shares of Stock (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combinations and goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combinations and goodwill (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.416	15.731	United State Dollar 1/Rupiah
1 Euro/Rupiah	17.140	16.713	Euro 1/Rupiah
1 Pound Sterling Inggris /Rupiah	19.760	18.926	Great Britain Pound Sterling 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.712	11.659	Singapore Dollar 1/Rupiah

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combinations and goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Other Component of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group determines that its functional currency is Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of transactions.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rate used at December 31, 2023 and 2022:

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif (tandan buah segar (TBS), getah karet, daun teh basah (DTB), kakao, biji kopi, hortikultura, kelapa hibrida dan kelapa benih dan tebu) dan tanaman tebang.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories (continued)

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in Other Comprehensive Income, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Biological Assets

Biological assets comprise of agriculture produce growing on bearer plant (fresh fruit bunches (FFB), sap rubber, wet tea leave (WTL), cocoa, coffee bean, horticulture, hybrid coconut, coconut seed and sugarcane) and consumable plant.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran
laba dan rugi kumulatif setelah penghentian
pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga, berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and
losses upon derecognition (equity
instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, lease liability and other long-term payables..

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Utang dan Akrua

ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

l. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plantations

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Bearer Plants (continued)

Tanaman produktif menghasilkan

Mature bearer plantations

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Jangka waktu suatu tanaman dinyatakan mulai menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen, dengan ketentuan sebagai berikut:

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. The period of a plantation classified as mature depends on the vegetative growth and based on the management estimation with criteria as follows:

- (i) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur 36 bulan, dan atau minimal 60% dari jumlah seluruh pohon telah menghasilkan tandan buah dengan dengan berat tandan diatas 9 kilogram.
- (ii) Tanaman teh dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur 36 bulan dan atau pertumbuhan daun yang telah saling bertemu antara satu pokok dengan pokok lainnya mencapai lebih dari 70% dari jumlah pokok atau tegakan.
- (iii) Tanaman lainnya yaitu teh, kakao, kopi, hortikultura, kelapa hibrida, kelapa benih dan tebu dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur antara 1 tahun sampai dengan 7 tahun.

- (i) The palm oil plantation is classified as mature plantations when the plantation has been 36 months old, and or minimum 60% of trees per block produces fresh fruit bunches with weight per bunch of 9 kilograms.
- (ii) Tea is classified as a mature plant if the plant is 36 months old and or the growth of leaves that have met each other between one principal and another reaches more than 70% of the total number of trees or stands.
- (iii) Other plantations such as tea, cocoa, coffee, horticulture, hybrid coconut, palm plants and cane classified as mature plantations when the plantation had been aged between 1 year until 7 years.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Palm Oil
Karet	20	Rubber
Lain-lain	15 - 50	Others

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Other Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Keterangan	Tahun/ Year	Description
Bangunan dan prasarana	3-20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	8-20	<i>Machinery and equipments</i>
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	5	<i>Vehicles and other transportation equipments</i>
Peralatan pertanian, kesehatan dan kantor	2-8	<i>Farming, health and office equipments</i>
Instalasi pembibitan	5-16	<i>Nursery instalation</i>
Aset agrowisata	5	<i>Agro-business assets</i>
Aset tetap lain-lain	5-10	<i>Other fixed assets</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After the initial recognition, land is stated at fair value at the date of the revaluation less accumulated impairment losses. Revaluations are done with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss. The revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the fixed asset is derecognized.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Fixed assets are derecognized or sold in carrying value are removed from fixed assets section. Any gain or loss arising from sales of fixed assets included in profit or loss.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tidak Produktif

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha diklasifikasikan ke akun aset tetap tidak produktif dalam akun aset tidak lancar lainnya - neto dan disajikan sebesar nilai setelah dikurangi penurunan nilai.

Penghapusan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-03/MBU/03/2021, tentang tata cara penghapusbukuan dan pemindahtanganan aktiva tetap Badan Usaha Milik negara.

Aset tetap tidak produktif yang diusulkan untuk dihapusbukuan yang selanjutnya telah mendapat persetujuan Direksi dan diusulkan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan penghapusan oleh Pemegang Saham, maka biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak produktif tersebut direklasifikasi ke aset tidak produktif dalam akun aset tidak lancar lainnya - neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi penurunan nilai aset tidak produktif dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap usulan penghapusan ini, diakui sebagai pendapatan lain-lain (keuntungan penjualan aset tetap).

m. Beban tanggungan - hak atas tanah

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggungan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Non-Productive Assets

Fixed assets not used in operation are classified as non-productive assets in the other non-current assets - net account and are presented net of impairment.

Write-off and transfer of non-productive assets follow the provisions set forth in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/2010 on Procedures of Write-off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprise.

The non-productive assets are proposed to be written-off with Directors, Board of Commissioners, and Shareholders approval. Cost and accumulated depreciation of the non-productive assets are presented as part of other non-current assets - net account in the consolidated statement of financial position. Accumulated impairment of the non-productive assets is provided based on the policy of impairment on non-financial assets.

Income earned from the sale of the non-productive assets is recognized as other income (gain on sale of fixed assets).

m. Deferred charges - land rights

Legal cost of landrights in the form of HGU ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), HGB ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB, and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Investment Properties

Investment property represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Grup adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit, inti sawit, karet, gula dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit, inti sawit, karet, gula dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

The Group are producer and seller of crude palm oil, palm kernel, rubber, sugar and other related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily crude palm oil, palm kernel, rubber, sugar and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi (asas akrual)

q. Sewa

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

r. Piutang Plasma

Grup memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

r. Plasma Receivables

Group have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Piutang Plasma (lanjutan)

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

s. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, yang tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2n, diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Plasma Receivables (continued)

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

s. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2n, are amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

t. Borrowing Cost

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu juga, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Employee Benefits

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Company and certain subsidiaries, also have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup meliputi:

a) Tantiem

Penyisihan atas tantiem dibuat berdasarkan estimasi manajemen dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Tantiem akan dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selisih antara jumlah tantiem yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana tantiem tersebut disahkan oleh RUPS.

b) Bonus

Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Grup dan disahkan oleh RUPS. Selisih antara jumlah bonus yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana bonus tersebut disahkan oleh RUPS.

Imbalan Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

a) Imbalan dan iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* seperti yang diharuskan oleh PSAK No. 24.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Employee Benefits (continued)

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits of the Group comprise of:

a) Tantiem

Provision of tantiem are based on management estimates and charged to the current period profit or loss. Tantiem will be paid to Directors and Commissioners after obtaining the approval in the General Stockholders' Meeting (GSM). The difference between the provision of tantiem that was estimated by management and the amount approved by the stockholders is recognized in the period when such tantiem is approved by GSM.

b) Bonus

Bonus is provided based on the estimation of Group's management and approved by GSM. The difference between the total bonus estimated by management and approved by stockholders is recognized in the period when such bonus is approved by GSM.

Long-Term Employee Benefits

Long-term employee benefits of the Group comprise of:

a) Defined benefit and contribution

The Company has defined benefit and defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees. The Subsidiaries have defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the Projected Unit Credit method as required by PSAK No. 24.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang (lanjutan)

a) Imbalan dan iuran pasti (lanjutan)

Jika terdapat surplus pendanaan, aset diakui pada laporan keuangan konsolidasian apabila pemulihan surplus tersebut dapat dilakukan baik melalui pembayaran kembali atau pengurangan iuran masa datang.

Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

b) Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan kesetiaan yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24.

c) Imbalan kesehatan pasca kerja

Grup memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Employee Benefits (continued)

Long-Term Employee Benefits (continued)

a) *Defined benefit and contribution (continued)*

Where the funding status shows a surplus, an asset is recognized in the consolidated financial statements if that surplus can be recovered through refunds or reductions in future contributions.

For the defined contribution pension plans, contributions payable are charged to current period operations.

b) *Other long-term employee benefits*

The Group also provides long-term employment benefits other than pension which include long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24.

c) *Post-retirement healthcare benefits*

The Group provides defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

w. Fair Value Measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis dan tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets and land. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Earning per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two
Model Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for corporate income tax is based on estimation of whether there will be additional corporate income tax.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgements if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2t, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan. Pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2t, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Revaluasi tanah

Grup mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk mengukur nilai wajar dari produksi tebu dan hutan tanaman. Input signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat produksi, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan nilai tukar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada input yang digunakan, dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Revaluation of land

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

Biological assets

The Group adopts income approach using discounted cash flow models to measure the fair value of the cane produce and timber plantations. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include the projected selling prices, production yields, discount rate, inflation rate and exchange rates

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas - Rupiah	11.957.900.339	13.531.231.089	Cash on hand - Rupiah
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 37a)</u>			<u>Government-related entities (Notes 37a)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.520.020.522.047	5.736.780.795.619	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	792.628.969.558	381.532.959.433	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	627.346.008.054	1.425.681.393.518	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	58.461.449.983	23.855.186	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	31.405.475.596	67.444.044.423	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.886.693.570	104.456.437	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	13.566.494.121	14.048.945.438	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	7.699.298.890	1.920.595.155	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.413.408.343	127.053.861.400	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Tomata	569.470.083	1.370.960.853	PT Bank Pembangunan Daerah Tomata
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	439.288.758	225.234.926	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	374.830.124	293.594.771	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	103.074.352	103.136.785	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	14.166.793	248.860.702	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.151.371	13.396.371	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	1.225.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh
PT Bank Mandiri Taspen	-	50.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Victoria International Tbk	11.032.749.985	10.819.575.555	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.498.716.955	12.549.507.690	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Agroloka	6.106.118.801	7.956.347.731	PT Bank Perkreditan Rakyat Agroloka
PT Bank Central Asia Tbk	832.763.677	2.526.890.819	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	759.721.754	14.928.465.777	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	633.276.975	632.378.145	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	435.089.193	18.906.393.785	PT Bank DBS Indonesiz
PT Bank ICBC Indonesia	143.509.553	143.765.714	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	7.179.651	21.819.913.681	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Neo Commerce	1.605.629	1.921.204	PT Bank Neo Commerce
PT Bank CIMB Niaga Tbk	989.457	246.172.987	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1.083.480.546	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	608.095.102	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	128.532.524	PT Bank Bukopin Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bank (lanjutan):			Banks (continued):
Dollar Amerika			US Dollar
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> <u>(Catatan 37a)</u>			<u>Government-related entities</u> <u>(Notes 37a)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.153.080.903.750	920.068.685.966	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.576.274.991	483.296.651.878	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.944.873.527	4.768.260.407	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	981.923.045	-	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.439.344.593	1.468.755.145	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	373.785.586	380.280.822	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	140.825.183	377.926.142	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.830.705	26.280.051	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	17.669.048	18.454.823	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	537.246.528	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	444.169.347	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	16.952.664	PT Bank UOB Indonesia
Euro Eropa			European Euro
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> <u>(Catatan 37a)</u>			<u>Government-related entities</u> <u>(Notes 37a)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.508.460.723	10.764.271	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.408.706.278	1.332.571.787	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	89.092.319	2.041.025	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> <u>(Catatan 37a)</u>			<u>Government-related entities</u> <u>(Note 37a)</u>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	265.240.000.000	443.900.000.000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	237.051.527.927	157.650.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	19.000.000.000	62.500.000.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.200.000.000	600.342.997.451	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.000.000.000	189.741.219.074	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	500.000.000	15.500.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	500.000.000	6.500.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	40.470.825.522	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	17.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank DBS Indonesia	6.432.037.828	927.290.102	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total	7.085.854.404.115	10.862.010.136.371	Total

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,15%-7,00% (2022: antara 2,00%-7,00%).

Kas tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp435 miliar dan Rp380 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Grup.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2023 the annual interest rates of the time deposits in Rupiah were at range between 2.15%-7.00% (2022: ranging 2.00%-7.00%).

Certain cash are insured against losses risk under PT Asuransi Jasa Tania Tbk with combined coverage amounting to Rp435 billion and Rp380 billion for the year ended December 31, 2023 and 2022 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the risk faced by the Group.

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> <u>(Catatan 37b)</u>			<u>Government-related entities</u> <u>(Note 37b)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	294.429.582.809	332.880.152.360	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	265.564.081.333	94.280.066.451	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.510.568.010	50.330.583.359	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	14.559.663.460	5.203.257.596	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.392.364.262	49.469.667.297	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	11.281.781.213	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank DBS Indonesia	9.042.604.831	27.434.728.382	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	4.498.152.603	7.484.161.372	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.644.975.862	8.921.194.140	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.160.096.757	6.678.095.459	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	1.969.385.435	3.662.163.274	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.834.582.147	2.784.456.737	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	889.788.167	15.440.674.429	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	34.291.132	9.968.061.425	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.714.707	550.077.821	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.129.562.912	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> <u>(Catatan 37b)</u>			<u>Government-related entities</u> <u>(Note 37b)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.514.841.988	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	90.277.062.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third party</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	46.686.302.162	61.519.219.183	Sumitomo Mitsui Banking Corporation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT
(continued)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito berjangka Rupiah			Time Deposits Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 37b)</u>			<u>Government-related entities (Note 37b)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	548.835.000.000	737.956.118.363	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173.414.000.000	593.714.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	163.583.550.180	160.986.362.233	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	500.000.000	-	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	1.800.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	5.535.424.280	PT Bank UOB Indonesia
Dolar AS			US Dollar
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 37b)</u>			<u>Government-related entity (Note 37b)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.469.340.800	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	1.671.545.886.645	2.282.286.871.086	Total

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan kas di bank dalam bentuk giro dan deposito yang ditempatkan sebagai pembayaran bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan cadangan atas pembayaran utang bank jangka pendek, sebagai syarat dalam perjanjian penerusan fasilitas kredit, dimana perusahaan diwajibkan menempatkan sejumlah dana, pada rekening bank, dan baru boleh dicairkan pada saat seluruh pinjaman dilunasi.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tingkat suku bunga tahunan kas yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,50%-4,75% (2022: antara 1,94%-7,75%).

Restricted cash balances are cash in banks mainly represent cash in bank in the form of current account and time deposits placed as payment for current portion of long term bank loans and reserves for payment of short term bank loans, as a condition in a credit extension agreement, in which the company is required to determine the amount of funds, in bank account, and new may be disbursed when all bank loans are repaid.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2023 the annual interest rates of restricted cash in Rupiah were at range between 2.50%-4.75% (2022: ranging 1.94%-7.75%).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – NETO

6. TRADE RECEIVABLES – NET

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	1.607.744.452.180	1.876.003.947.960	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37c)	250.415.481.832	87.579.415.982	<i>Related parties (Note 37c)</i>
Total	1.858.159.934.012	1.963.583.363.942	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai:			<i>Less allowance for impairment:</i>
Pihak ketiga	(452.311.271.519)	(305.350.492.379)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37c)	(32.197.481.800)	(28.238.416.259)	<i>Related parties (Note 37c)</i>
Total penyisihan atas penurunan nilai	(484.508.753.319)	(333.588.908.638)	Total allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	1.155.433.180.661	1.570.653.455.581	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi - neto (Catatan 37c)	218.218.000.032	59.340.999.723	<i>Related parties - net (Note 37c)</i>
Neto	1.373.651.180.693	1.629.994.455.304	Net

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	333.588.908.638	343.236.029.185	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 35)	161.334.925.928	25.875.596.407	<i>Allowance for the year (Notes 35)</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(10.415.081.247)	(35.522.716.954)	<i>Recovery for the year (Notes 34)</i>
Saldo akhir	484.508.753.319	333.588.908.638	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Lancar	166.356.012.152	714.104.844.414	Current
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	622.064.958.419	307.530.861.338	1 - 31 days
31 - 60 hari	6.798.362.791	125.315.458.492	31 - 60 days
61 - 90 hari	81.375.136.446	175.890.124.207	61 - 90 days
91 - 365 hari	365.082.990.585	293.801.557.955	91 - 365 days
Lebih dari 365 hari	616.482.473.619	346.900.517.536	More than 365 days
Total	1.858.159.934.012	1.963.583.363.942	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(484.508.753.319)	(333.588.908.638)	Less allowance for impairment
Neto	1.373.651.180.693	1.629.994.455.304	Neto

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The trade receivables details based on currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Dalam Rupiah	1.768.669.361.314	1.442.972.085.840	In Rupiah
Dalam Dolar AS	89.490.572.698	520.611.278.102	In US Dollar
Total	1.858.159.934.012	1.963.583.363.942	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(484.508.753.319)	(333.588.908.638)	Less allowance for impairment
Neto	1.373.651.180.693	1.629.994.455.304	Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such trade receivables.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 sampai dengan 90 hari.

The average term of the credit sales of goods is 7 days to 90 days.

Piutang usaha di beberapa Entitas Anak digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) dan utang jangka panjang (Catatan 25).

Trade receivables in several Subsidiaries are pledged as a collateral to the short-term bank loans (Note 18) and long-term liabilities (Note 25).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN – NETO

Piutang lain-lain terdiri dari pinjaman modal kerja kepada pihak berelasi dan kegiatan non-operasional lainnya.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	1.019.714.507.233
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37d)	411.845.679.236
Total	1.431.560.186.469
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai:	
Pihak ketiga	(504.617.451.465)
Pihak berelasi (Catatan 37d)	(133.716.463.867)
Pihak ketiga - neto	515.097.055.768
Pihak-pihak berelasi - neto (Catatan 37d)	278.129.215.369
Neto	793.226.271.137

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	550.520.898.266
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	99.810.310.867
Pemulihan penyisihan (Catatan 34)	(11.997.293.801)
Saldo akhir	638.333.915.332

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES – NET

Other receivables mainly consists of working capital loans to related parties and other non-operational activities.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	992.159.801.439	<i>Third parties</i>
	589.558.371.270	<i>Related parties (Note 37d)</i>
Total	1.581.718.172.709	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai:		<i>Less allowance for impairment:</i>
Pihak ketiga	(446.954.437.799)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37d)	(103.566.460.467)	<i>Related parties (Note 37d)</i>
Pihak ketiga - neto	545.205.363.640	<i>Third parties – net</i>
Pihak-pihak berelasi - neto (Catatan 37d)	485.991.910.803	<i>Related parties - net (Note 37d)</i>
Neto	1.031.197.274.443	Net

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	586.670.779.337	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	9.018.487.973	<i>Allowance for the year (Note 35)</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 34)	(45.168.369.044)	<i>Recovery for the year (Notes 34)</i>
Saldo akhir	550.520.898.266	Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such other receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN – NETO

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Barang jadi:		
Minyak kelapa sawit	1.378.946.444.011	1.604.419.522.784
Gula dan tetes	1.050.672.103.740	4.070.999.808.112
Teh	211.518.735.349	232.135.113.722
Inti sawit	184.784.100.299	324.210.274.533
Karet	183.921.807.516	241.163.901.548
<i>Palm kernel oil</i>	62.557.023.242	74.201.820.885
<i>Palm kernel meal</i>	24.742.624.969	22.695.734.962
Tembakau	136.496.917.530	194.590.669.348
Lain-lain	307.790.580.811	1.038.886.108.424
Bahan pembantu	1.890.702.163.773	2.170.792.295.042
Barang dalam proses	365.133.231.101	336.446.920.064
Bahan baku	111.480.846.748	98.724.101.702
Perlengkapan pabrik	183.770.464.578	170.576.174.585
Total	6.092.517.043.667	10.579.842.445.711
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan	(232.834.346.696)	(151.171.054.885)
Neto	5.859.682.696.971	10.428.671.390.826

Persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.685 miliar dan Rp10.486 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) dan utang jangka panjang (Catatan 25).

Perubahan saldo penyisihan atas keuangan dan penurunan nilai pasar.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	151.171.054.885	76.426.212.138
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31 dan 35)	150.236.816.497	133.714.668.573
Pemulihan penyisihan (Catatan 31 dan 34)	(68.573.524.686)	(58.969.825.826)
Saldo Akhir	232.834.346.696	151.171.054.885

8. INVENTORIES – NET

*Finished goods:
Crude palm oil
Sugar and drops
Tea
Palm kernel
Rubber
Palm kernel oil
Palm kernel meal
Tobacco
Others*

*Supporting materials
Goods in progress
Raw materials
Factory supplies*

*Total
Allowance for obsolescence and impairment
of inventory market value*

Net

Certain inventories are insured for fire and other risks under certain blanket policies with combined coverage amounting to Rp5,685 billion and Rp10,486 billion for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that the insurance coverage are sufficient to cover from such risks if the Group suffered losses from such risks.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are pledged as collateral to the short-term bank loans (Note 18) and long-term liabilities (Note 25).

Changes in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value.

*Beginning balance
Allowance for the year (Notes 31 and 35)
Recovery of allowance (Notes 31 and 34)*

Ending Balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas tanaman kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif.

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of standing timber and growing agriculture produce on the bearer plants.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tebu	1.235.967.658.598	1.052.889.904.749	Sugarcane
Kayu	667.278.963.496	905.171.118.284	Wood
Tandan buah segar	533.984.039.488	510.946.665.619	Fresh Fruit Bunches
Daun teh basah	17.531.171.150	18.068.553.418	Wet tea leaves
Karet	12.364.011.783	35.591.912.586	Rubber
Lain-lain	30.513.618.299	19.584.966.370	Others
Total	2.497.639.462.814	2.542.253.121.026	Total

Mutasi atas aset biologis adalah sebagai berikut:

Mutation of biological assets as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	2.542.253.121.026	2.667.803.599.289	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	16.917.292.914.254	21.951.868.347.449	Additions during the year
Panen	(17.005.552.541.727)	(21.700.299.992.822)	Harvests
Kerugian neto atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	43.645.969.261	(377.118.832.890)	Loss arising from change in fair value less cost to sell recognized in the profit or loss
Saldo akhir	2.497.639.462.814	2.542.253.121.026	Ending balance
Bagian lancar	2.094.880.889.932	2.014.322.292.568	Current portion
Bagian tidak lancar	402.758.572.882	527.930.828.458	Non-current portion

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit, karet, teh, kopi dan lainnya ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk, dan nilai wajar aset biologis tebu dan kayu tegakan ditentukan pada Level 3 menggunakan metode pendapatan.

The fair values of the agricultural produce of palm oil, rubber, tea, coffee and others are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce, and the fair value of cane and standing timber determined at Level 3 based on income approach.

Nilai wajar atas produk agrikultur tebu dan kayu ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

The fair values of the agricultural produce of timber plantations and sugar cane are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

	Jumlah Panen/Total Harvest		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tandan Buah Segar	(dalam ton) 11.770.302	(in tonnes) 12.762.145	Fresh Fruit Bunches
Getah Karet	61.922	114.722	Rubber
Daun teh basah	94.080	221.111	Wet tea leaves
Tebu	474.134	302.583	Sugarcane
Kayu	(dalam meter kubik) 1.421.642	(in cubic meters) 382.152	Wood

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Aset biologis Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya menjual pada titik panen. Tabel dibawah ini memberikan informasi mengenai asumsi signifikan yang digunakan:

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group's biological assets are measured at fair value less costs to sell at the point of harvest. The table below provides information about the significant assumptions used:

Aset Biologis/ Biological assets	Input/ Input	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Sensitivitas input ke nilai wajar Input Sensitivity to fair value
Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Harga jual produk olahan/ Selling price of processed produce	antara/between Rp1.646/Kg - Rp2.639/Kg	antara/between Rp1.403/Kg - Rp3.077/Kg	Kenaikan/(penurunan) harga jual produk olahan akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in selling price of processed produce will cause an increase(decrease) in fair value
Getah karet/ Rubber sap	Harga jual produk olahan/ Selling price of processed produce	antara/between Rp6.786/Kg - Rp24.276/Kg	antara/between Rp6.343/Kg - Rp27.590/Kg	Kenaikan/(penurunan) harga jual produk olahan akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in selling price of processed produce will cause an increase(decrease) in fair value
Daun teh basah/ Wet tea leaves	Harga jual produk olahan/ Selling price of processed produce	antara/between Rp2.461/Kg - Rp7.902/Kg	antara/between Rp2.500/Kg - Rp2.843/Kg	Kenaikan/(penurunan) harga jual produk olahan akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in selling price of processed produce will cause an increase(decrease) in fair value
Kayu/ Wood	Harga jual produk olahan/ Selling price of processed produce	antara/between Rp446.402/Kg - Rp1.080.000/Kg	antara/between Rp336.356/Kg - Rp1.860.529/Kg	Kenaikan/(penurunan) harga jual produk olahan akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in selling price of processed produce will cause an increase(decrease) in fair value
	Tingkat diskonto/ Discount rate	sebesar/amounting to 10,00%	sebesar/amounting to 10,53%	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan penurunan/(peningkatan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in the discount rate will result in a decrease/(increase) in the fair value
Tebu/ Sugar cane	Harga jual produk olahan/ Selling price of processed produce	antara/between Rp623/Kg - Rp822/Kg	antara/between Rp556/Kg - Rp814/Kg	Kenaikan/(penurunan) harga jual produk olahan akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in selling price of processed produce will cause an increase(decrease) in fair value
	Tingkat diskonto/ Discount rate	antara/between 10,27% - 13,08%	antara/between 8,95% - 12,00%	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan penurunan/(peningkatan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in the discount rate will result in a decrease/(increase) in the fair value

Perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Change in fair value less cost to sell recognized in the profit or loss of biological assets recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tebu	6.612.382.618	(125.367.674.298)	Sugarcane
Kayu	(86.930.900.629)	15.585.482.120	Standing timber
Tandan buah segar	109.730.750.975	(328.398.742.229)	Fresh fruit bunches
Lainnya	14.233.736.297	61.062.101.517	Others
Total - neto	43.645.969.261	(377.118.832.890)	Total - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA - NETO

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Aset tersedia untuk dijual	341.873.250.000
Uang muka pembelian	301.119.899.828
Biaya dibayar dimuka	290.928.533.103
Uang muka operasional	57.623.002.410
Beban tangguhan	26.751.716.714
Lain-lain	22.369.980.346
Total	1.040.666.382.401
Cadangan kerugian penurunan nilai	(177.843.301)
Total Neto	1.040.488.539.100

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihkannya aset lancar lainnya.

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG – NETO

Piutang lain-lain jangka panjang terutama merupakan piutang yang timbul dari proyek perkebunan plasma.

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga	1.170.928.170.314
Pihak berelasi (Catatan 37e)	171.647.274.312
Total	1.342.575.444.626
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.005.525.744.990)
Neto	337.049.699.636

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain jangka panjang di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain jangka panjang tersebut.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	1.069.494.524.722
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	(63.968.779.732)
Saldo akhir	1.005.525.744.990

10. OTHER CURRENT ASSETS - NET

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	8.636.015.713	Available for sale assets
	144.829.291.612	Advances payment
	147.663.633.685	Prepaid expenses
	19.531.215.169	Advances for operations
	33.367.371.310	Deferred charges
	27.576.707.485	Others
Total	381.604.234.974	Total
	(7.621.265.713)	Allowance for impairment losses
Total Neto	373.982.969.261	Total Net

Management believes that allowance for impairment losses are adequate to cover losses from unrecoverability of other current asset.

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES – NET

Other long-term receivables mainly represent receivables arising from plasma plantation project.

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	1.307.326.838.171	Third parties
	21.786.614.622	Related parties (Note 37e)
Total	1.329.113.452.793	Total
	(1.069.494.524.722)	Less allowance for impairment
Neto	259.618.928.071	Net

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other long-term receivables is sufficient to cover losses from impairment of such other long-term receivables.

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

Beginning balance
Allowance for the year
Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM - NETO

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK - NET

Details of investment in shares of stock are as follow:

Perusahaan	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian dividen/ Dividend share	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto dan penghasilan komprehensif lainnya/ Equity in net earnings (loss) and comprehensive income	Total Kepemilikan akhir tahun/ Total investment at year end	Companies
2023							2023
Metode ekuitas							Equity method
a) PT Sinkona Indonesia Lestari	49,00%	11.403.983.136	-	(610.378.500)	76.662.062.242	87.455.666.878	a) PT Sinkona Indonesia Lestari
b) PT Propemas Nusa Dua	49,00%	14.700.000.000	-	-	(941.354.653)	13.758.645.347	b) PT Propemas Nusa Dua
c) PT Pupuk Agro Nusantara	49,00%	28.420.000.000	-	-	-	28.420.000.000	c) PT Pupuk Agro Nusantara
d) PT Kalimantan Agro Nusantara	41,07%	109.870.000.000	-	-	64.031.815.504	173.901.815.504	d) PT Kalimantan Agro Nusantara
e) PT Langkat Nusantara Kepong	40,00%	20.000.000.000	-	(42.383.736.738)	678.617.505.768	656.233.769.030	e) PT Langkat Nusantara Kepong
f) PT Madec Nusa Riau	40,00%	5.064.800.000	-	-	(5.064.800.000)	-	f) PT Madec Nusa Riau
g) PT Applied Agricultural Resources Nusantara	35,00%	3.500.000.000	-	-	(1.556.011.991)	1.943.988.009	g) PT Applied Agricultural Resources Nusantara
h) Hamburg Indonesische Import GmbH	33,07%	3.841.375.680	-	-	-	3.841.375.680	h) Hamburg Indonesische Import GmbH
i) PT Rolas Nusantara Medika	32,99%	20.404.000.000	-	(679.418.936)	59.602.056.306	79.326.637.370	i) PT Rolas Nusantara Medika
j) PT Nusantara Sebelas Medika	32,80%	16.842.000.000	-	(1.095.048.932)	43.880.621.607	59.627.572.675	j) PT Nusantara Sebelas Medika
k) PT Nusantara Medika Utama	32,55%	11.219.000.000	-	(12.164.032.265)	134.782.013.094	133.836.980.829	k) PT Nusantara Medika Utama
l) PT Perkebunan Agrintara	30,50%	46.923.076.000	-	-	(46.923.076.000)	-	l) PT Perkebunan Agrintara
m) PT Perkebunan Mitra Ogan	26,42%	35.130.000.000	-	-	(35.130.000.000)	-	m) PT Perkebunan Mitra Ogan
n) PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-	n) PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial
o) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-	o) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis
p) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-	p) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri
Total		331.068.234.816	-	(56.932.615.371)	964.210.831.877	1.238.346.451.322	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai: PT Pupuk Agro Nusantara	49,00%	(1.482.018.000)	-	-	-	(1.482.018.000)	Allowance for impairment losses: PT Pupuk Agro Nusantara
Hamburg Indonesische Import GmbH	33,07%	(3.841.375.680)	-	-	-	(3.841.375.680)	Hamburg Indonesische Import GmbH
Total penyisihan atas kerugian penurunan nilai		(5.323.393.680)	-	-	-	(5.323.393.680)	Total allowance for impairment losses
Neto		325.744.841.136	-	(56.932.615.371)	964.210.831.877	1.233.023.057.642	Net
Metode nilai wajar							Fair value method
a) PT Eco Plywood Indonesia	16,39%	525.000.000	-	-	-	525.000.000	a) PT Eco Plywood Indonesia
b) PT Padasa Enam Utama	15,00%	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	b) PT Padasa Enam Utama
c) PT Siak Prima Nusantara	15,00%	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	c) PT Siak Prima Nusantara
d) PT Industri Gula Nusantara	14,61%	52.370.000.000	-	-	(40.972.000.000)	11.398.000.000	d) PT Industri Gula Nusantara
e) PT Mitra BUMNDes Nusantara	10,00%	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	e) PT Mitra BUMNDes Nusantara
f) PT Pertamina Bina Medika IHC	9,30%	411.076.000.000	-	-	298.723.279.105	709.799.279.105	f) PT Pertamina Bina Medika IHC
g) PT Primanusa Energi Lestari	9,09%	400.000.000	-	-	-	400.000.000	g) PT Primanusa Energi Lestari
h) PT Jasamarga Restarea Batang	2,50%	2.122.420.700	-	-	(1.323.420.700)	799.000.000	h) PT Jasamarga Restarea Batang
i) PT Kawasan Industri Terpadu Batang	1,22%	12.500.000.000	-	-	(802.157.000)	11.697.843.000	i) PT Kawasan Industri Terpadu Batang
j) PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	1,21%	187.500.000.000	-	-	(187.500.000.000)	-	j) PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
k) PT Manajemen Sumber Daya Manusia Global	0,00%	150.000.000	-	-	-	150.000.000	k) PT Manajemen Sumber Daya Manusia Global
l) PT Tiga Mutiara Nusantara	18,14%	3.653.874.000	-	-	(312.852.311)	3.341.021.689	l) PT Tiga Mutiara Nusantara
Total		698.297.294.700	-	-	67.812.849.094	766.110.143.794	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM – NETO (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET
(continued)**

Perusahaan	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian dividen/ Dividend share	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto dan penghasilan komprehensif lainnya/ Equity in net earnings (loss) and comprehensive income	Total Kepemilikan akhir tahun/ Total investment at year end	Companies
2023 (lanjutan)							
Metode nilai wajar (Lanjutan)							
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai:							
Allowance for impairment losses:							
PT Mitra BUMNDes Nusantara	10,00%	(10.000.000.000)	-	-	-	(10.000.000.000)	PT Mitra BUMNDes Nusantara
PT Eco Plywood Indonesia	16,39%	(525.000.000)	-	-	-	(525.000.000)	PT Eco Plywood Indonesia
PT Primanusa Energi Lestari	9,09%	(400.000.000)	-	-	-	(400.000.000)	PT Primanusa Energi Lestari
PT Siak Prima Nusantara	15,00%	(3.000.000.000)	-	-	-	(3.000.000.000)	PT Siak Prima Nusantara
PT Manajemen Sumber Daya Manusia Global	0,00%	-	-	-	(150.000.000)	(150.000.000)	PT Manajemen Sumber Daya Manusia Global
Total penyisihan atas kerugian penurunan nilai		(13.925.000.000)	-	-	(150.000.000)	(14.075.000.000)	Total allowance for impairment losses
Neto		684.372.294.700	-	-	67.662.849.094	752.035.143.794	Net
Total investasi saham - neto		1.010.117.135.836	-	(56.932.615.371)	1.031.873.680.971	1.985.058.201.436	Total investment in share of stock - net

Perusahaan	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian dividen/ Dividend share	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto dan penghasilan komprehensif lainnya/ Equity in net earnings (loss) and comprehensive income	Total Kepemilikan akhir tahun/ Total investment at year end	Companies
2022							
Metode ekuitas							
a) PT Sinkona Indonesia Lestari	49,00%	11.403.983.136	-	-	78.527.284.784	89.931.267.920	a) PT Sinkona Indonesia Lestari
b) PT Propernas Nusa Dua	49,00%	14.700.000.000	-	-	(5.460.033.489)	9.239.966.511	b) PT Propernas Nusa Dua
c) PT Pupuk Agro Nusantara	49,00%	28.420.000.000	-	-	-	28.420.000.000	c) PT Pupuk Agro Nusantara
d) PT Kalimantan Agro Nusantara	41,07%	109.870.000.000	-	-	33.785.049.396	143.655.049.396	d) PT Kalimantan Agro Nusantara
e) PT Langkat Nusantara Kepong	40,00%	20.000.000.000	-	(40.000.000.000)	531.916.661.393	511.916.661.393	e) PT Langkat Nusantara Kepong
f) PT Madec Nusa Riau	40,00%	5.064.800.000	-	-	(5.064.800.000)	-	f) PT Madec Nusa Riau
g) PT Applied Agricultural Resources Nusantara	35,00%	3.500.000.000	-	-	(1.556.011.991)	1.943.988.009	g) PT Applied Agricultural Resources Nusantara
h) Hamburg Indonesische Import GmbH	33,07%	3.841.375.680	-	-	-	3.841.375.680	h) Hamburg Indonesische Import GmbH
i) PT Rolas Nusantara Medika	32,99%	20.404.000.000	-	(3.983.034.182)	56.414.921.877	72.835.887.695	i) PT Rolas Nusantara Medika
j) PT Nusantara Sebelas Medika	32,80%	16.842.000.000	-	(6.916.435.511)	30.882.599.854	40.808.164.343	j) PT Nusantara Sebelas Medika
k) PT Nusantara Medika Utama	32,55%	11.219.000.000	-	(12.534.799.485)	116.692.207.270	115.376.407.785	k) PT Nusantara Medika Utama
l) PT Perkebunan Agrintara	30,50%	46.923.076.000	-	-	(46.923.076.000)	-	l) PT Perkebunan Agrintara
m) PT Tiga Mutiara Nusantara	27,21%	3.653.874.000	-	-	1.667.465.583	5.321.339.583	m) PT Tiga Mutiara Nusantara
n) PT Perkebunan Mitra Ogan	26,42%	35.130.000.000	-	-	(22.295.837.270)	12.834.162.730	n) PT Perkebunan Mitra Ogan
o) PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-	o) PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial
p) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-	p) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis
q) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-	q) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri
Total		334.722.108.816	-	(63.434.269.178)	764.836.431.407	1.036.124.271.045	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai:							
Allowance for impairment losses:							
PT Pupuk Agro Nusantara	49,00%	(1.482.018.000)	-	-	-	(1.482.018.000)	PT Pupuk Agro Nusantara
Hamburg Indonesische Import GmbH	33,07%	(3.841.375.680)	-	-	-	(3.841.375.680)	Hamburg Indonesische Import GmbH
Total penyisihan atas kerugian penurunan nilai		(5.323.393.680)	-	-	-	-	Total allowance for impairment losses
Neto		329.398.715.136	-	(63.434.269.178)	764.836.431.407	1.030.800.877.365	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM – NETO (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET
(continued)**

Perusahaan 2022	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian dividen/ Dividend share	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto dan penghasilan komprehensif lainnya/ Equity in net earnings (loss) and comprehensive income	Total Kepemilikan akhir tahun/ Total investment at year end	Companies 2022
Metode nilai wajar							
Fair value method							
a) PT Eco Plywood Indonesia	16,39%	525.000.000	-	-	-	525.000.000	a) PT Eco Plywood Indonesia
b) PT Padasa Enam Utama	15,00%	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	b) PT Padasa Enam Utama
c) PT Siak Prima Nusantara	15,00%	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	c) PT Siak Prima Nusantara
d) PT Industri Gula Nusantara	14,61%	52.370.000.000	-	-	1.298.000.000	53.668.000.000	d) PT Industri Gula Nusantara
e) PT Mitra BUMNDes Nusantara	10,00%	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	e) PT Mitra BUMNDes Nusantara
f) PT Pertamina Bina Medika IHC	9,30%	411.076.000.000	-	-	251.590.407.622	662.666.407.622	f) PT Pertamina Bina Medika IHC
g) PT Pramanusa Energi Lestari	9,09%	400.000.000	-	-	-	400.000.000	g) PT Pramanusa Energi Lestari
h) PT Bursa Perdagangan Berjangka Indonesia	3,45%	3.100.000.000	(3.100.000.000)	-	-	-	h) PT Bursa Perdagangan Berjangka Indonesia
i) PT Jasamarga Restarea Batang	2,50%	2.122.420.700	-	-	(436.420.700)	1.686.000.000	i) PT Jasamarga Restarea Batang
j) PT Kawasan Industri Terpadu Batang	1,22%	4.500.000.000	8.000.000.000	-	1.195.415.000	13.695.415.000	j) PT Kawasan Industri Terpadu Batang
k) PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	1,21%	187.500.000.000	-	-	(187.500.000.000)	-	k) PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
l) PT Manajemen Sumber Daya Manusia Global	0,00%	150.000.000	-	-	-	150.000.000	l) PT Manajemen Sumber Daya Manusia Global
m) PT Commodities New York	0,00%	42.111.503	(42.111.503)	-	-	-	m) PT Commodities New York
Total		689.785.532.203	4.857.888.497	-	66.147.401.922	760.790.822.622	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai:							
Allowance for impairment losses:							
PT Mitra BUMNDes Nusantara	10,00%	(10.000.000.000)	-	-	-	(10.000.000.000)	PT Mitra BUMNDes Nusantara
PT Commodities New York	0,00%	(42.111.503)	42.111.503	-	-	-	PT Commodities New York
PT Eco Plywood Indonesia	16,39%	(525.000.000)	-	-	-	(525.000.000)	PT Eco Plywood Indonesia
PT Pramanusa Energi Lestari	9,09%	(400.000.000)	-	-	-	(400.000.000)	PT Pramanusa Energi Lestari
PT Bursa Perdagangan Berjangka Indonesia	3,45%	(3.100.000.000)	3.100.000.000	-	-	-	PT Bursa Perdagangan Berjangka Indonesia
PT Siak Prima Nusantara	15,00%	(3.000.000.000)	-	-	-	(3.000.000.000)	PT Siak Prima Nusantara
Total penyisihan atas kerugian penurunan nilai		(17.067.111.503)	3.142.111.503	-	-	(14.075.000.000)	Total allowance for impairment losses
Neto		672.718.420.700	8.000.000.000	-	66.147.401.922	746.865.822.622	Net
Total investasi saham - neto		1.002.117.135.836	8.000.000.000	(63.434.269.178)	830.983.833.329	1.777.666.699.987	Total investment in share of stock - net

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM – NETO (lanjutan)

Metode ekuitas

a) PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Pada tahun 1986, PTPN I (Ex PTPN VIII), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL). SIL berkedudukan di Subang dan bergerak dalam bidang usaha pengolahan kina.

b) PT Propernas Nusa Dua (PND)

Pada tahun 2014, PTPN I (Ex PTPN II), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Propernas Nusa Dua (PND). PND berkedudukan di Medan dan bergerak dalam bidang usaha properti.

c) PT Pupuk Agro Nusantara (PAN)

Pada tahun 2010, PTPN IV (PTPN IV dan Ex PTPN V), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Pupuk Agro Nusantara (PAN) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 34,00% dan 15,00%. PAN berkedudukan di kota Medan, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang industri pengolahan pupuk.

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PAN tentang Keberlanjutan Usaha PT Pupuk Agro Nusantara (PAN) pada tanggal 3 Februari 2017, Pemegang Saham memutuskan untuk mengambil opsi likuidasi PAN dengan mempertimbangkan: (i) hasil kajian yang dilakukan oleh Direksi PAN melalui surat No. 001/PAN/DU/I/2017 tanggal 5 Januari 2017 perihal Laporan Kajian Prospek Bisnis PAN, dimana prospek bisnis PAN yaitu melakukan pengantongan dan manajemen pergudangan di wilayah Sumatera Utara, didapatkan hasil tidak layak; (ii) Direksi PAN belum menemukan bidang usaha lain yang cocok dengan bisnis inti atau bisnis penunjang serta tidak duplikasi dengan bisnis masing-masing Pemegang Saham sebagai upaya untuk mempertahankan sinergi pembentukan kerjasama usaha melalui PAN.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan ini proses likuidasi PAN masih berlangsung.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK – NET
(continued)**

Equity method

a) PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

In 1986, PTPN I (Ex PTPN VIII), a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL). SIL is domiciled in Subang and engaged in the processing of quinine.

b) PT Propernas Nusa Dua (PND)

In 2014, PTPN I (Ex PTPN II), a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Propernas Nusa Dua (PND). PND is domiciled in Medan and engaged in the property business.

c) PT Pupuk Agro Nusantara (PAN)

In 2010, PTPN IV (PTPN IV and Ex PTPN V), both are Subsidiaries, have investment in shares of stock of PT Fertilizer Agro Nusantara (PAN) representing 34.00% and 15.00% of ownership, respectively. PAN is domiciled in Medan, North Sumatera and engaged in fertilizer manufacturing industry.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PAN on the continuity of PT Pupuk Agro Nusantara (PAN) operation on February 3, 2017, the shareholders decided to liquidate PAN considering: (i) the result of PAN Directors' assessment through letter No. 001/PAN/DU/I/2017 on January 5, 2017 in regard of PAN Business Prospects Assessment Report, whereby the business prospects of PAN which are packaging and warehouse management in Sumatera Utara, does not have feasible result; (ii) Directors of PAN have not found other business which fit with the main or supporting business which do not duplicate with business from each Shareholders as an effort to maintain business cooperation establishment through PAN.

Until the date of released audited financial statement, the liquidation process are still in progress.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM – NETO (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

d) PT Langkat Nusantara Kepong (LNK)

Pada tahun 2009, PTPN I (Ex PTPN II), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Langkat Nusantara Kepong (LNK). LNK berkedudukan di Medan dan bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan produksi karet dan kelapa sawit.

e) PT Industri Gula Nusantara (IGN)

Pada tahun 2004, PTPN I (Ex PTPN IX), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Industri Gula Nusantara (IGN) sebanyak 52.370 lembar saham dengan nilai Rp52.370.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 35,57%. Selanjutnya pada tahun 2018, PTPN IX, PT Bumi Cipta Niaga, PT Capital Inti Gula dan PT Multi Manis Mandiri telah menandatangani perjanjian pengambilan saham bersyarat, sehingga kepemilikan PTPN IX di IGN menjadi 14,61%. IGN berkedudukan di Kendal, Jawa Tengah dan bergerak dalam bidang usaha perdagangan gula dan telah berhenti beroperasi.

f) PT Applied Agricultural Resources Nusantara (AARN)

Pada tahun 2013, PTPN I (Ex PTPN II), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Applied Agricultural Resources Nusantara (AARN). AARN berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha pembibitan kelapa sawit.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK – NET (continued)

Equity method (continued)

d) PT Langkat Nusantara Kepong (LNK)

In 2009, PTPN I (Ex PTPN II), a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Langkat Nusantara Kepong (LNK). LNK is domiciled in Medan and engaged in the plantation and production of rubber and palm oil.

e) PT Industri Gula Nusantara (IGN)

In 2004, PTPN I (Ex PTPN IX), a Subsidiary, invested shares in PT Industri Gula Nusantara (IGN) totaling 52,370 shares with a value of Rp52,370,000,000 and an ownership percentage of 35.57%. Subsequently, in 2018, PTPN IX, PT Bumi Cipta Niaga and PT Multi manis Mandiri have signed share take over conditional agreement, therefore the ownership of PTPN IX in IGN become 14.61%. IGN is domiciled in Kendal, Central Java and engaged in sugar trading business and has ceased its operations.

f) PT Applied Agricultural Resources Nusantara (AARN)

In 2013, PTPN I (Ex PTPN II), a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Applied Agricultural Resources Nusantara (AARN). AARN is domiciled in Jakarta and engaged in palm oil seedling.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM – NETO (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

g) PT Nusantara Medika Utama (NMU)

Pada tahun 2013, PTPN I (eks PTPN X) melakukan investasi saham pada PT Nusantara Medika Utama ("NMU"). NMU berkedudukan di Mojokerto - Jawa Timur dan bergerak dalam bidang usaha jasa pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat tanggal 30 Juni 2020, PTPN I (eks PTPN X) melepas 67,30% kepemilikan saham di NMU sehingga kepemilikan PTPN I (eks PTPN X) di NMU menjadi 32,55%.

h) PT Nusantara Sebelas Medika (NSM)

Pada tahun 2013, PTPN XI (eks PTPN XI) melakukan investasi saham pada PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM"). NSM berkedudukan di Surabaya - Jawa Timur dan bergerak dalam bidang usaha jasa pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat tanggal 30 Juni 2020, PTPN XI (eks PTPN XI) melepas 67,20% kepemilikan saham di NSM sehingga kepemilikan PTPN XI (eks PTPN XI) di NSM menjadi 32,80%.

i) PT Rolas Nusantara Medika (RNM)

Pada tahun 2012, Perusahaan PTPN I (eks PTPN XII) melakukan investasi saham pada PT Rolas Nusantara Medika ("RNM"). RNM berkedudukan di Jember - Jawa Timur dan bergerak dalam bidang usaha jasa pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat tanggal 30 Juni 2020, PTPN I (eks PTPN XII) 67,01% kepemilikan saham di RNM sehingga kepemilikan PTPN I (eks PTPN XII) di RNM menjadi 32,99%.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK – NET
(continued)**

Equity method (continued)

g) PT Nusantara Medika Utama (NMU)

In 2013, PTPN I (ex PTPN X) has investment in shares of stock of PT Nusantara Medika Utama ("NMU"). NMU is domiciled in Mojokerto - Jawa Timur and engaged in health services.

Based on the Conditional Share Acquisition Agreement dated 30 June 2020, PTPN I (ex PTPN X) released 67.30% ownership of shares in NMU so that ownership of PTPN I (ex PTPN X) in NMU become 32.55%.

h) PT Nusantara Sebelas Medika (NSM)

In 2013, the Company (ex PTPN XI) has investment in shares of stock of PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM"). NSM is domiciled in Surabaya - Jawa Timur and engaged in health services.

Based on the Conditional Share Acquisition Agreement dated 30 June 2020, PTPN XI (ex PTPN XI) released 67.20% ownership of shares in NSM so that ownership of PTPN XI (ex PTPN XI) become 32.80%.

i) PT Rolas Nusantara Medika (RNM)

In 2012, the Company PTPN I (ex PTPN XII) has investment in shares of stock of PT Rolas Nusantara Medika ("RNM"). RNM is domiciled in Jember - Jawa Timur and engaged in health services.

Based on the Conditional Share Acquisition Agreement dated June 30, 2020, PTPN I (ex PTPN XII) released 67.01% ownership of shares in RNM so that ownership of PTPN I (ex PTPN XII) become 32.99%.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM – NETO (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

j) Hamburg Indonesische Import GmbH (Indoham)

Perusahaan dan Entitas Anak, PTPN I dan PTPN IV (Ex PTPN II, Ex PTPN IV, Ex PTPN V, Ex PTPN VI, Ex PTPN VII, Ex PTPN VIII, Ex PTPN IX dan Ex PTPN XIII) melakukan investasi saham pada Hamburg Indonesische Import GmbH (Indoham) dengan total persentase kepemilikan sebesar 20,80%. Indoham bergerak dalam bidang usaha pemasaran dan perdagangan komoditi perkebunan dan bertempat kedudukan di Hamburg, Jerman. Mengingat kondisi kesulitan keuangan Indoham, Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki penyertaan pada Indoham telah membuat penyisihan atas penurunan nilai penyertaan dan uang muka pemesanan saham pada Indoham.

k) PT Tiga Mutiara Nusantara (TMN)

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Tiga Mutiara Nusantara (TMN). TMN berkedudukan di Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan produksi kelapa sawit.

l) PT Perkebunan Mitra Ogan (PMO)

Pada tahun 1988, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Perkebunan Mitra Ogan (PMO). PMO berkedudukan di Palembang dan bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan produksi kelapa sawit.

m) PT Kalimantan Agro Nusantara (KAN)

PTPN IV (Ex PTPN XIII), Entitas Anak, melakukan investas saham pada PT Kalimantan Agro Nusantara (KAN). KAN berkedudukan di Kutai Timur dan bergerak di bidang usaha Perkebunan dan produksi kelapa sawit.

n) PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)

Pada tahun 2021, PTPN I (Ex PTPN IX), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Kawasan Industri Terpadu (KITB). KITB berkedudukan di Kabupaten Batang, Jawa Tengah dan bergerak dalam bidang usaha pengelolaan kawasan industri.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK – NET
(continued)**

Equity method (continued)

j) Hamburg Indonesische Import GmbH
(Indoham)

The Company and Subsidiaries, PTPN I and PTPN IV (Ex PTPN II, Ex PTPN IV, Ex PTPN V, Ex PTPN VI, Ex PTPN VII, Ex PTPN VIII, Ex PTPN IX and Ex PTPN XIII) have investment in shares of stock of Hamburg Indonesische Import GmbH (Indoham) with total ownership percentage of 20.80%. Indoham is engaged in marketing and trading of plantation commodities and domiciled in Hamburg, Germany. Considering the financial difficulties condition of Indoham, the Company and Subsidiaries have made a provision for impairment of their investment and advance reservation on Indoham shares.

k) PT Tiga Mutiara Nusantara (TMN)

In 2006, the Company has investment in shares of stock of PT Tiga Mutiara Nusantara (TMN). TMN is domiciled in Serdang Bedagai, the Province of North Sumatra and engaged in plantation and production of palm oil.

l) PT Perkebunan Mitra Ogan (PMO)

In 1988, the Company has investment in shares of stock of PT Perkebunan Mitra Ogan (PMO). PMO is domiciled in Palembang and engaged in plantation and palm oil production.

m) PT Kalimantan Agro Nusantara (KAN)

PTPN IV (Ex PTPN XIII), a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Kalimantan Agro Nusantara (KAN). KAN is domiciled in Kutai Timur and engaged in Plantation and production of palm oil.

n) PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)

In 2021, PTPN I (Ex PTPN IX), a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Kawasan Industri Terpadu (KITB). KITB is domiciled in Batang Regency, Central Java and engaged in development of industrial area.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM – NETO (lanjutan)

Metode nilai wajar

a) PT Eco Plywood Indonesia (EPI)

Pada tahun 2011, PTPN I, Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Eco Plywood Indonesia (EPI). EPI berkedudukan di Aceh Tamiang dan bergerak di bidang usaha produksi kayu lapis berbahan baku batang kelapa sawit dan kayu.

b) PT Bursa Perdagangan Berjangka Indonesia (BPBI)

Pada tahun 1999, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Bursa Perdagangan Berjangka Indonesia (BPBI). BPBI berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang usaha bursa berjangka komoditi.

c) PT Primanusa Energi Lestari (PEL)

Pada tahun 2011, PTPN I, Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Primanusa Energi Lestari (PEL). PEL berkedudukan di Aceh Tamiang dan bergerak di bidang usaha pembangkit listrik tenaga biomas sawit.

d) PT Padasa Enam Utama (PEU)

Pada tahun 2000, PTPN IV, Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Padasa Enam Utama (PEU). PEU berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang usaha perkebunan dan industri kelapa sawit yang berlokasi di Teluk Dalam Propinsi Sumatera Utara dan Koto Kampar, Kalianta, Provinsi Riau.

e) PT Siak Prima Nusalima (SPN)

Pada tahun 2008, PTPN IV (Ex PTPN V), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Siak Prima Nusalima (SPN). SPN berkedudukan di Indrapura dan bergerak di bidang usaha perkebunan dan produksi kelapa sawit.

f) PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN)

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN). MBN berkedudukan di Menteng, Jakarta Pusat dan bergerak di bidang usaha perdagangan.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK – NET
(continued)**

Fair value method

a) PT Eco Plywood Indonesia (EPI)

In 2011, PTPN I, a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Eco Plywood Indonesia (EPI). EPI is domiciled in Aceh Tamiang and engaged in production of plywood made from trunk of palm oil tree and wood.

b) PT Bursa Perdagangan Berjangka Indonesia (BPBI)

In 1999, the Company has investment in shares of stock of PT Bursa Perdagangan Berjangka Indonesia (BPBI). BPBI is domiciled in Jakarta and engaged in commodity futures exchanges.

c) PT Primanusa Energi Lestari (PEL)

In 2011, PTPN I, a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Primanusa Energi Lestari (PEL). PEL is domiciled in Aceh Tamiang and is engaged in power generation bio oil mas.

d) PT Padasa Enam Utama (PEU)

In 2000, PTPN IV, a Subsidiary has investment in shares of stock of PT Padasa Enam Utama (PEU). PEU is domiciled in Jakarta and engaged in plantations and palm oil industry which are located in Teluk Dalam, North Sumatra and Koto Kampar, Kalianta, Riau.

e) PT Siak Prima Nusalima (SPN)

In 2008, PTPN IV (Ex PTPN V), a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Siak Prima Nusalima (SPN). SPN is domiciled in Indrapura and engaged in plantation and production of palm oil.

f) PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN)

In 2017, the Company has investment in shares of stock PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN). MBN is domiciled in Menteng, Central Jakarta and is engaged in the trading business.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM – NETO (lanjutan)

Metode nilai wajar (lanjutan)

g) PT Pertamina Bina Medika (PBM)

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat tanggal 30 Juni 2020, PTPN I (Ex PTPN X) memperoleh kepemilikan 5,62% saham di PBM-IHC, (Ex PTPN XI) memperoleh kepemilikan 1,94% saham di PT Pertamina Bina Medika (PBM), dan (Ex PTPN XII) memperoleh kepemilikan 1,74% saham di PBM. PBM berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang jasa kesehatan/rumah sakit.

h) PT Jasamarga Rest Area Batang (JRAB)

Pada tahun 2019, PTPN I (Ex PTPN IX), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Jasamarga Rest Area Batang (JRAB). JRAB berkedudukan di Kabupaten Batang, Jawa Tengah dan bergerak dalam bidang usaha real estate, stasiun pengisian bahan bakar, restoran, wisata agro, taman rekreasi, dan daya tarik wisata buatan.

i) PT Commodities New York (CNY)

Pada tahun 1998, PTPN I (Ex PTPN II), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Commodities New York (CNY). Entitas anak telah membuat penyisihan atas penurunan nilai seluruh penyertaan pada CNY.

j) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis (DMKB)

Pada tahun 2020, PTPN I (Ex PTPN II), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial (DMKR). DMKR berkedudukan di Medan, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang usaha properti.

k) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri (DMKI)

Pada tahun 2020, PTPN I (Ex PTPN II), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Deli Megapolitan Kawasan Industri (DMKI). DMKI berkedudukan di Medan, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang usaha properti.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK – NET
(continued)**

Fair value method (continued)

g) PT Pertamina Bina Medika (PBM)

Based on the Conditional Share Acquisition Agreement dated 30 June 2020, PTPN I (Ex PTPN X) acquired 5.62% ownership of shares in PBM-IHC, (Ex PTPN XI) acquired 1.94% ownership of shares in Pertamina Bina Medika and (Ex PTPN XII) acquired 1.74% ownership of shares in PBM. MBN is domiciled in Jakarta and is engaged in health services/hospital.

h) PT Jasamarga Rest Area Batang (JRAB)

In 2019, PTPN I (Ex PTPN IX), a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Jasamarga Rest Area Batang (JRAB). JRAB is domiciled in Batang Regency, Central Java and engaged in real estate, gas stations, restaurants, agro-tourism, recreational parks and artificial tourist attractions.

i) PT Commodities New York (CNY)

In 1998, PTPN II, a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Commodities New York (CNY). The subsidiary has made a provision for impairment of investment in CNY.

j) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis (DMKB)

In 2020, PTPN II, a Subsidiary, has investment in shares of stock of Deli Megapolitan Kawasan Bisnis (DMKB). DMKB is domiciled in Medan, North Sumatera and engaged in property.

k) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri (DMKI)

In 2020, PTPN II, a Subsidiary, has investment in shares of stock of Deli Megapolitan Kawasan Bisnis (DMKB). DMKB is domiciled in Medan, North Sumatera and engaged in property.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM – NETO (lanjutan)

Metode nilai wajar (lanjutan)

l) PT Manajemen Sumber Daya Manusia Global (MSDMG)

Pada tahun 2022, LPPAN, Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Manajemen Sumber Daya Manusia Global (MSDMG). MSDMG berkedudukan di kota Yogyakarta dan bergerak dalam bidang usaha jasa sertifikasi profesi.

m) PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

Pada tahun 2015, PTPN I (Ex PTPN VIII), Entitas Anak, melakukan investasi saham pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI), yang merupakan perusahaan patungan antara PTPN VIII, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PSBI berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang transportasi.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK – NET (continued)

Fair value method (continued)

l) PT Manajemen Sumber Daya Manusia Global (MSDMG)

In 2022, LPPAN, a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Manajemen Sumber daya Manusia Global (MSDMG). MSDMD is domiciled in Yogyakarta and engaged in professional certification service business sector.

m) PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

In 2015, PTPN I (Ex PTPN VIII), a Subsidiary, has investment in shares of stock of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI). PSBI is a joint venture between PTPN VIII, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PSBI is domiciled in Jakarta and engaged in transportation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2023
<u>Harqa Perolehan/ Nilai Revaluasi</u>						<u>Historical Cost/ Revaluation Amount</u>
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman menghasilkan	42.176.636.426.425	158.298.382.885	(1.074.130.919.184)	1.202.208.340.490	42.463.012.230.616	Mature plants
Tanaman belum menghasilkan	5.098.144.347.344	2.450.031.421.127	(196.081.848.956)	(1.318.503.104.672)	6.033.590.814.843	Immature plants
Tanah	56.007.981.682.995	701.251.151.851	(1.824.188.303)	(332.152.673.207)	56.375.255.973.336	Land
Bangunan dan prasarana	12.054.851.473.073	409.945.349.691	(25.005.454.036)	293.478.048.996	12.733.269.417.724	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	27.150.529.274.912	1.028.242.095.693	(116.874.563.943)	1.142.760.988.462	29.204.657.795.124	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	1.408.003.497.540	96.148.713.103	(35.608.323.553)	2.162.673.781	1.470.706.560.871	Vehicles and other transportation equipments
Peralatan pertanian, kesehatan dan kantor	2.391.602.329.232	70.203.669.406	(20.100.220.217)	35.708.681.838	2.477.414.460.259	Farming, health and office equipments
Instalasi pembibitan	79.054.156.468	7.185.769.670	-	(2.904.460.000)	83.335.466.138	Nursery installation
Aset tetap lain-lain	69.460.068.982	8.819.996.903	-	284.618.977	78.564.684.862	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	2.300.211.032.549	2.091.472.384.668	(126.760.463.255)	(1.408.628.822.921)	2.856.294.131.041	Construction in progress
Total Nilai Tercatat	148.736.474.289.520	7.021.598.934.997	(1.596.385.981.447)	(385.585.708.256)	153.776.101.534.814	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanaman menghasilkan	(14.240.327.223.116)	(1.946.573.231.387)	870.836.145.588	8.360.530.649	(15.307.703.778.266)	Mature plants
Bangunan dan prasarana	(7.047.575.956.168)	(596.405.907.271)	21.345.873.716	(11.486.801.216)	(7.634.122.790.939)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(16.426.718.569.107)	(1.299.142.739.122)	116.874.563.943	(19.285.715.778)	(17.628.272.460.064)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	(1.164.717.797.110)	(89.025.527.227)	33.648.465.555	(406.200.682)	(1.220.501.059.464)	Vehicle and other transportation equipments
Peralatan pertanian, kesehatan dan kantor	(1.994.754.190.072)	(124.029.030.587)	15.182.794.418	(1.564.172.728)	(2.105.164.598.969)	Farming, health and office equipments
Instalasi pembibitan	(62.066.538.266)	(1.603.104.906)	-	-	(63.669.643.172)	Nursery installation
Aset tetap lain-lain	(38.172.010.106)	(15.412.082.561)	-	216.730.210	(53.367.362.457)	Other fixed assets
Total akumulasi penyusutan	(40.974.332.283.945)	(4.072.191.623.061)	1.057.887.843.220	(24.165.629.545)	(44.012.801.693.331)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(2.930.597.539.449)	(125.963.340.781)	198.589.833.824	6.965.219.196	(2.851.005.827.210)	Accumulated Impairment loss
Nilai tercatat neto	104.831.544.466.126				106.912.294.014.273	Net carrying value

*) Reklasifikasi signifikan pada tahun 2023 terdiri dari:

- Reklasifikasi aset tetap PTPN I merupakan reklasifikasi tanah ke investasi sebagai modal disetor ke PT NDB sebesar Rp332.152.673.207
- Reklasifikasi aset tetap PTPN I merupakan reklasifikasi aset tanaman menghasilkan ke aset biologis sebesar Rp81.419.796.853

*) Significant reclassifications in 2023 consist of:

- Reclassification of PTPN I fixed assets is the reclassification of land to investment as paid-in capital to PT NDB amounted to Rp332.152.673.207
- Reclassification of PTPN I fixed assets is the reclassification of mature plantation to biological assets amounted to Rp81.419.796.853

2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022
<u>Harqa Perolehan/ Nilai Revaluasi</u>						<u>Historical Cost/ Revaluation Amount</u>
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman menghasilkan	41.950.322.895.521	345.627.281.734	(501.398.098.246)	382.084.347.416	42.176.636.426.425	Mature plants
Tanaman belum menghasilkan	5.143.416.859.661	1.468.965.070.783	(299.671.137.321)	(1.214.566.445.779)	5.098.144.347.344	Immature plants
Tanah	55.863.484.141.278	379.782.725.554	(235.285.183.837)	-	56.007.981.682.995	Land
Bangunan dan prasarana	11.436.165.032.663	548.423.436.957	(48.042.148.236)	118.305.151.689	12.054.851.473.073	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	26.371.819.228.203	1.646.670.272.538	(580.379.830.062)	(287.580.395.767)	27.150.529.274.912	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	1.395.712.836.666	21.743.395.995	(15.644.686.922)	6.191.951.801	1.408.003.497.540	Vehicles and other transportation equipments
Peralatan pertanian, kesehatan dan kantor	2.099.000.165.826	269.778.952.987	(7.839.035.847)	30.662.246.266	2.391.602.329.232	Farming, health and office equipments
Instalasi pembibitan	29.210.410.610	40.054.787.271	(1.617.599.626)	11.406.588.213	79.054.156.468	Nursery installation
Aset tetap lain-lain	336.338.532.871	-	(266.878.463.799)	-	69.460.068.982	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	2.291.923.877.897	790.828.897.251	(100.910.630.065)	(681.631.112.534)	2.300.211.032.549	Construction in progress
Total Nilai Tercatat	146.917.393.981.106	5.511.874.821.070	(2.057.666.813.961)	(1.635.127.698.695)	148.736.474.289.520	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanaman Menghasilkan	(12.746.401.086.457)	(1.960.741.600.107)	334.544.131.901	132.271.331.547	(14.240.327.223.116)	Mature plants
Bangunan dan prasarana	(6.623.940.915.259)	(488.342.238.197)	64.707.197.288	385.076.085.167	(7.047.575.956.168)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(15.458.534.393.723)	(1.592.346.612.537)	239.086.351.986	-	(16.426.718.569.107)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	(1.103.710.426.176)	(81.011.365.778)	15.023.126.064	4.980.868.780	(1.164.717.797.110)	Vehicle and other transportation equipments
Peralatan pertanian, kesehatan dan kantor	(1.754.611.490.831)	(270.734.370.850)	7.042.547.462	23.549.124.147	(1.994.754.190.072)	Farming, health and office equipments
Instalasi pembibitan	(24.746.812.090)	(38.937.325.802)	-	-	(62.066.538.266)	Nursery installation
Aset tetap lain-lain	(250.376.251.438)	-	212.204.241.332	-	(38.172.010.106)	Other fixed assets
Total akumulasi penyusutan	(37.962.321.375.974)	(4.432.113.513.271)	874.225.195.659	545.877.409.641	(40.974.332.283.945)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(2.401.051.594.792)	(596.423.862.507)	66.877.917.850	-	(2.930.597.539.449)	Accumulated Impairment loss
Nilai tercatat neto	106.554.021.010.340				104.831.544.466.126	Net carrying value

*) Reklasifikasi signifikan pada tahun 2022 terdiri dari:

- Reklasifikasi aset tetap PTPN III merupakan reklasifikasi aset tanaman menghasilkan ke aset tidak lancar lain sebesar Rp468.534.206.550
- Reklasifikasi aset tetap PTPN X merupakan reklasifikasi mesin dan peralatan ke aset tidak lancar lain sebesar Rp371.433.035.513
- Reklasifikasi aset tetap PTPN XI merupakan reklasifikasi aset tanaman menghasilkan ke aset biologis sebesar Rp118.290.292.080

*) Significant reclassifications in 2022 consist of:

- Reclassification of PTPN III fixed assets is the reclassification of mature plantation to other non-current assets Rp468.534.206.550
- Reclassification of PTPN X is the reclassification of machinery and equipments to other non-current assets amounted to Rp371.433.035.513
- Reclassification of PTPN XI fixed assets is the reclassification of mature plantation to biological assets amounted to Rp118.290.292.080

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 komposisi luas areal dalam ha atas tanaman produktif - tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman produktif - tanaman belum menghasilkan (TBM) untuk setiap jenis tanaman adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	Kelapa Sawit/ Palm Oil	Karet/ Rubber	Tebu/ Sugarcane	Teh/ Tea	Kopi/ Coffee	Total/ Total	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
31 Desember 2023	452.446	100.429	42.478	23.253	8.246	584.374	December 31, 2023
31 Desember 2022	455.539	106.490	37.934	23.142	7.976	593.147	December 31, 2022
Tanaman belum menghasilkan							Immature plantation
31 Desember 2023	100.483	4.542	10.648	384	1.033	669.352	December 31, 2023
31 Desember 2022	106.489	3.726	14.094	417	1.152	706.206	December 31, 2022

Pengurangan tanaman menghasilkan di tahun 2022 terutama termasuk penghapusan dan pemindahan tanaman menghasilkan ke kelompok aset tidak produktif yang disusutkan sekaligus pada saat pemindahan. Beban penyusutan sekaligus tersebut dilaporkan sebagai bagian dari "Rugi penghapusan tanaman" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selain itu, termasuk pengurangan sehubungan dengan adanya konversi lahan tanaman menghasilkan Karet dan Kakao ke Tebu dan Kayu PTPN XII dengan nilai buku sebesar Rp304.069.915.685. Selanjutnya terdapat penghapusan aset tanaman akibat sudah tidak produktif pada PTPN IV dengan nilai buku sebesar Rp67.398.224.118.

Pada tahun 2023, PTPN IV menerima ganti rugi atas penghapusbukuan aset kepada Kementerian PUPR atas tanah di Kebun Marjandi, Kebun Gunung Bayu dan Kebun Tinjowan yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp23.669 miliar dan Rp25.448 miliar.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, composition of areal in hectares (ha) of bearer plants - mature plantations and bearer plants - immature plantations for each commodities are as follows: (un-audited)

The deduction of mature plantation in 2022 includes the disposal and the reclassification of mature plantation into non-productive assets which are fully depreciated at the time the reclassification is made. Depreciation expenses is recorded as part of "Loss on disposal of plantations" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Furthermore, this includes deductions in connection with the conversion of rubber and cocoa-producing plantation land to PTPN XII's sugarcane and timber with a book value of Rp304,069,915,685. Furthermore, deduction of disposal of mature plantation on PTPN IV amounting to Rp67,398,224,118.

In 2023, PTPN IV received compensation for the write-off of assets to the Ministry of PUPR for the land in Kebun Marjandi, Kebun Gunung Bayu and Kebun Tinjowan which is recorded as part of other operating income (Catatan 34).

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed asset are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp23,669 billion and Rp25,448 billion respectively.

Based on the evaluation of the management, in connection with recoverable amount as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the accumulated impairment is adequate to cover the impairment of fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada:

Depreciation expense of fixed assets is charged to:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan	3.810.056.453.822	4.030.789.815.905	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	170.460.169.500	240.549.295.051	General and administrative expenses
Beban operasi lain	91.674.999.738	127.032.032.857	Other operating expenses
Total	4.072.191.623.060	4.398.371.143.813	Total

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) dan utang jangka panjang (Catatan 25).

Certain fixed assets are used as collateral for the short-term bank loans (Note 18) and long-term debts (Note 25).

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam revaluasi tanah perkebunan adalah pendekatan pendapatan yang menggunakan hirarki level 3, dan untuk tanah perkotaan menggunakan pendekatan nilai pasar, yang menggunakan hirarki level 2.

The valuation approach used in the revaluation of land in plantation area is income approach, which using hierarchy level 3 and for land in urban area using market approach, which using hierarchy level 2.

Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh beberapa Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), penilai independen yang terdaftar pada OJK. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar tanah Grup berdasarkan pada laporan beberapa KJPP masing-masing adalah sebesar Rp56.375 miliar dan Rp56.007 miliar.

The fair value of the land is based on the valuation performed by by several "Kantor Jasa Penilai Publik" (KJPP), registered independent appraisers with OJK. As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of the Group's land based on reports of some KJPP amounting to Rp56,375 billion and Rp56,007 billion respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kenaikan bersih nilai revaluasi tanah sebesar Rp579 miliar (31 Desember 2022 mengalami penurunan bersih sebesar Rp116 miliar) dicatat sebagai kenaikan nilai revaluasi aset tetap, sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

In December 31, 2023, net increase of land revaluation amounted to Rp579 billion (December 31, 2022 net decrease amounted to Rp116 billion) recorded as increase on fixed asset revaluation, as part of other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Kenaikan/ (penurunan) penghasilan komprehensif lain/ <i>Increase/ (decrease) of other comprehensive income</i>	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran ulang nilai wajar <i>Net gain/(loss) from fair value re-measurement</i>	Penambahan dan reklasifikasi/ <i>Addition and reclassification</i>	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai wajar:						Fair value:
Tanah	8.274.426.858.175	66.609.345.313	240.829.629.180	(278.911.000.000)	8.302.954.832.668	Land
Bangunan	433.690.633.463	(47.422.431.783)	40.490.187.388	83.458.139.703	510.216.528.771	Building
Total	8.708.117.491.638	19.186.913.530	281.319.816.568	(195.452.860.297)	8.813.171.361.439	Total
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Kenaikan/ (penurunan) penghasilan komprehensif lain/ <i>Increase/ (decrease) of other comprehensive income</i>	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran ulang nilai wajar <i>Net gain/(loss) from fair value re-measurement</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Addition and Reclassification</i>	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai wajar:						Fair value:
Tanah	7.289.251.882.077	65.000.000	985.868.974.230	(758.998.132)	8.274.426.858.175	Land
Bangunan	419.899.735.891	-	(7.794.470.070)	21.585.376.642	433.690.633.463	Building
Total	7.709.151.617.968	65.000.000	978.074.504.160	20.826.378.510	8.708.117.491.638	Total

Nilai wajar properti investasi dihasilkan menggunakan dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh beberapa KJPP, penilai independen. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya penggantian masing-masing untuk aset tanah dan bangunan.

The fair values of investment properties were generated on the basis of the valuation used on that date by several KJPP, independent appraisers. The valuation is based on income approach and replacement cost approach for land assets and buildings, respectively.

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi adalah penggunaan saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

In estimating the fair value of investment property, the highest and best use of investment property is current use. There were no changes in valuation techniques during the year.

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi adalah penggunaan saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

In estimating the fair value of investment property, the highest and best use of investment property is current use. There were no changes in valuation techniques during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kenaikan bersih dari nilai wajar sebesar Rp281.319.816.568 (31 Desember 2022: Rp978.074.495.160) dicatat sebagai pendapatan selisih nilai wajar properti investasi, sebagai bagian dari pendapatan operasi lain (Catatan 34).

In December 31, 2023, net increase of fair value is amounted to Rp281.319.816.568 (December 31, 2022: Rp978,074,495,160) recorded as surplus of fair value of investment property as part of other income (Note 34).

Penghasilan sewa properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain - pendapatan sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp306 miliar dan Rp259 miliar untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 34).

The rental income of investment property is recorded as part of other operating income - rental income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Rp306 billion and Rp259 billion for 2023 and 2022, respectively (Note 34).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

15. DEFERED CHARGES - LAND RIGHTS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	2022	
Saldo awal	511.994.686.820	526.327.821.653	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	154.415.566.426	22.109.921.852	<i>Addition</i>
Pengurangan	(188.428.354)	(402.853.905)	<i>Deduction</i>
Reklasifikasi	(1.274.575.093)	10.936.225.700	<i>Reclassification</i>
Amortisasi	(80.898.356.025)	(46.976.428.480)	<i>Amortization</i>
Nilai buku neto	584.048.893.774	511.994.686.820	<i>Net book value</i>

Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah
dibebankan pada:

*The amortization of deferred charges - land rights
costs is charged to:*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban umum dan administrasi	34.750.330.175	21.816.816.239	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pokok pendapatan	44.411.954.433	21.965.915.643	<i>Cost of revenue</i>
Beban operasi lain	1.736.071.417	3.193.696.598	<i>Other operating expenses</i>
Total	80.898.356.025	46.976.428.480	<i>Total</i>

HGU dan HGB beserta seluruh aset yang ada di atasnya di beberapa unit/kebun Perusahaan dan beberapa Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 18) dan utang jangka panjang (Catatan 25) yang diperoleh dari beberapa bank.

HGU and HGB with all of the assets over the land of certain Company's units and Subsidiaries are used as collateral for short-term bank loan (Note 18) and long-term debt (Note 25) obtained from several banks.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu memiliki beberapa HGU dan HGB seluas ± 1.030.410 ha yang tersebar di wilayah Republik Indonesia yang berjangka waktu 21 (dua puluh satu) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) tahun.

The Company and certain Subsidiaries have several HGU and HGB of ± 1,030,410 ha located in several areas in the Republic of Indonesia. for a period of 21 (twenty one) years until 36 (thirty six) years.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SEWA

Analisis umur liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset kendaraan dan mesin, tanah, dan bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan

Sewa kendaraan dan mesin, tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara satu sampai dengan sepuluh tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk bangunan dan kendaraan dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>Tanah / Land</u>	<u>Bangunan/ Building</u>	<u>Kendaraan dan mesin/ Vehicle and machine</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
1 Januari 2022	80.432.629.027	33.326.962.891	185.812.440.327	299.572.032.245	January 1, 2022
Penambahan (Pengurangan) Beban penyusutan	66.130.042.958 (27.986.356.612)	2.345.130.000 (12.913.732.601)	105.559.519.628 (155.804.387.896)	174.034.692.586 (196.704.477.109)	Additional (Disposal) Depreciation expense
31 Desember 2022	118.576.315.373	22.758.360.290	135.567.572.059	276.902.247.722	December 31, 2022
Penambahan (Pengurangan) Beban penyusutan	223.141.025.452 (47.250.891.420)	64.163.659.095 (33.045.816.331)	260.128.390.691 (191.212.350.135)	547.433.075.238 (271.509.057.886)	Additional (Disposal) Depreciation expense
31 Desember 2023	294.466.449.405	53.876.203.054	204.483.612.615	552.826.265.074	December 31, 2023

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

The aging analysis of lease liabilities are as follows:

As lessee

The Group has lease contracts for vehicles and machine, land and building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of for vehicles and machine, land and building generally have lease terms between one to ten years.

The Group has certain leases of building and vehicles with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognizes lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

The carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group statement of financial position and the movements during the current year are as follows:

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	283.578.010.300	314.784.925.275	Beginning balance
Penambahan	547.433.075.238	174.034.692.586	Addition
Penambahan bunga	29.197.593.652	30.880.524.412	Accretion of interest
Pembayaran	(445.098.399.404)	(236.122.131.973)	Payment
Sub-total	415.110.279.786	283.578.010.300	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	(215.193.680.148)	(144.001.545.094)	Less current portion
Liabilitas sewa jangka panjang	199.916.599.638	139.576.465.206	Long-term lease liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Analisis umur liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	215.193.680.148	144.001.545.094	Within 1 years
2-5 tahun	199.916.599.638	139.576.465.206	2-5 years
Total	415.110.279.786	283.578.010.300	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The aging analysis of lease liabilities are as follows:

The amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna	271.509.057.886	196.704.477.109	Depreciation expenses of rights-of-use asset
Beban bunga atas liabilitas sewa	29.197.593.652	30.880.524.412	Interest expenses on lease liabilities
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	55.638.839.500	33.664.575.624	Expenses relating to leases of low value assets and short-term leases
Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	356.345.491.038	261.249.577.145	Total amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp445.098.399.404, termasuk beban bunga Rp29.197.593.652, pada tahun 2023 (2022: sebesar Rp236.122.131.973, termasuk beban bunga Rp30.880.534.412).

The group had total cash outflows for leases amounting to Rp445,098,399,404, including interest expenses of Rp29,197,593,652 in 2022 (2022: amounting to Rp236,122,131,973, including interest expenses of Rp30,880,534,412).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset tidak produktif	2.069.279.741.433	2.197.214.415.016	Non productive assets
Tanah untuk pengembangan	662.299.057.653	290.550.986.647	Land for development
Beban tangguhan	113.756.420.215	208.659.853.781	Deferred charges
Uang muka pembelian aset tetap	88.578.394.601	202.543.470.694	Advance for fixed assets
Aset tidak berwujud	82.348.440.303	227.318.376.312	Intangible assets
Uang muka pengurusan HGU HGB dan BPHTB	14.378.167.761	19.967.635.297	Advances for HGU, HGB and BPHTB
Deposito yang dibatasi penggunaannya	10.271.000.528	69.560.342.089	Restricted deposits
Lain lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	358.696.490.370	46.415.823.076	Others (each below Rp10 billions)
Total	3.399.607.712.864	3.262.230.902.912	Total
Total akumulasi amortisasi	(2.139.226.742.862)	(2.372.890.042.957)	Total accumulated amortization
Total penurunan nilai	(10.591.350.000)	(56.188.891.064)	Total impairment
Neto	1.249.789.620.002	833.151.968.891	Net

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO (lanjutan)

Aset tidak produktif

Aset tidak produktif merupakan aset tanaman dan aset tetap Perusahaan dan beberapa Entitas Anak yang nilai bukunya sudah nol menunggu persetujuan penghapusan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Tanah untuk pengembangan

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta inbreng No.1 tanggal 3 Juli 2019 dari Notaris Muhammad Arif Fadilah S.H., Grup mereklasifikasi tanah yang dicatat di aset tetap menjadi tanah untuk pengembangan. Hal ini terkait dengan penyetoran modal PTPN II ke PT Nusa Dua Bekala ("NDB"), entitas anak, berupa sebidang tanah Hak Guna Usaha Perusahaan seluas 245,41 Ha yang terletak di Desa Simalingkar A, Kabupaten Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dan akan digunakan NDB untuk membangun Perumahan di daerah tersebut.

Beban tanggungan

Beban tanggungan merupakan biaya pengembangan unit kerja dan pembangunan PKS, beban yang telah dikeluarkan dan akan menjadi beban produksi tanaman tebu giling dan tembakau pada 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun berikutnya, beban pengembangan lahan kemitraan dan beban tanggungan lainnya di beberapa Entitas Anak.

Perangkat lunak

Perangkat lunak merupakan aset tidak berwujud berupa sistem SAP yang digunakan oleh Grup yang akan diamortisasi selama 2, 3, dan 5 tahun.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan utang bank jangka panjang Grup.

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET
(continued)**

Non-productive assets

Non-productive assets are plantations and fixed assets of the Company and several Subsidiaries which its book value is already zero waiting approval for write-off from General Meeting of Shareholders.

Land for development

In 2019, based on Inbreng Deed No.1 dated 3 July 2019 from Notary Muhammad Arif Fadilah S.H., The group reclassified land from fixed assets to land for development. This is related to the deposit of PTPN II capital to PT Nusa Dua Bekala ("NDB"), a subsidiary, including a plot of land for the PTPN II land rights of 245.41 hectares located in Simalingkar A Village, Pancur Batu Regency, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province and will be used by NDB to build housing in the area.

Deferred charges

Deferred charges represent development cost and construction of PKS, wherein such cost incurred will become production cost of sugar cane milled and tobacco in the next 2 (two) to 5 (five) years, the land development of partnerships and other deferred charges in several Subsidiaries.

Software

Software is an intangible asset in the form of application of SAP system to the Group which will be amortized for 2, 3, and 5 years.

Deposits restricted in use

Restricted deposits are placed as guarantee for long-term bank debt of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek merupakan pinjaman dari bank kepada entitas anak tertentu untuk modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans represent loans from banks to certain subsidiaries for working capital with details as follows :

<u>Kreditor/Creditors</u>	<u>Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities</u>	<u>Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>Jumlah/ Amount 31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Entitas Anak/Subsidiaries				
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u>				
<u>Rupiah/Rupiah</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000.000.000	Januari 2024/ January 2024	7.500.000.000	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.500.000.000	Desember 2024/ December 2024/	3.500.000.000	3.500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jawa Timur	4.000.000.000	Mei 2024/ May 2024	3.128.817.083	1.384.577.300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	Mei 2024/ May 2024	2.462.773.312	700.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.300.000.000	Maret 2024/ March 2024	1.789.045.669	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	-	217.899.125.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	26.160.653.000	Agustus 2023/ August 2023	-	8.241.014.702
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	Maret 2023/ March 2023	-	25.596.536
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>				
PT Bank Permata Tbk	8.000.000.000	Januari 2024/ January 2024	5.720.170.938	5.995.018.140
Bank Danamon Indonesia Tbk	30.500.000.000	Februari 2024/ February 2024	22.363.232.666	22.376.276.709
			46.464.039.668	262.121.608.387

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku Bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,00% - 17,25% (2022: antara 6,05% - 12,05%).

Selain itu, pinjaman ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dikenakan nisbah bank sebesar 29,94% dan nisbah nasabah sebesar 70,06%.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup dijamin oleh masing-masing penerima pinjaman berupa kas yang dibatasi penggunaannya, piutang, persediaan, aset tanaman, aset tetap tertentu dan hak guna usaha. Seluruh jaminan tersebut juga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 25).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman Grup di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman-pinjaman utang jangka pendek seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Interest Rate

For the year ended December 31, 2023, the loans denominated in Rupiah bear annual interest rate ranging between 4.00% - 17.25% (2022: between 6.05% - 12.05%).

In addition, loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk are subject to a bank ratio of 29.94% and a customer ratio of 70.06%.

Collateral

As of December 31, 2023 and 2022, all loans facilities obtained by the Group are secured by restricted cash, trade receivables, inventories, plantations, certain fixed assets and HGU. The entire collateral is also used as collateral for long-term loans (Note 25).

Covenants

The loan agreements obtained by the Group mentioned above required several covenants, such as change the articles of association, granting of and obtaining new loans, merge, hold new investment in another company and engage as guarantor or pledge their assets.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Group have complied with all of the covenants of the short-term loans as stipulated in the loan agreements or obtained *waiver* as required.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian pupuk, suku cadang, bahan pendukung lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga	6.824.988.452.362	5.306.845.372.035
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37g)	194.251.497.168	339.220.348.665
Total	7.019.239.949.530	5.646.065.720.700

19. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of fertilizer, spare parts, other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

Details of accounts payable based on suppliers:

<i>Third parties</i>
<i>Related parties (Note 37g)</i>
Total

20. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama timbul dari utang kepada kontraktor, retensi, dan jasa konsultasi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga	844.574.229.432	606.285.587.610
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37h)	587.797.646.648	529.054.084.315
Total	1.432.371.876.080	1.135.339.671.925

20. OTHER PAYABLES

Other payables mainly arise from payable to contractor, retention, and consultation service, with the following details:

<i>Third parties</i>
<i>Related parties (Note 37)</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit dan karet.

21. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities mainly represent advance received from sales of palm oil dan rubber products.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Musim Mas	306.172.428.070	303.215.084.797	<i>PT Musim Mas</i>
Tobacco Traders International Ltd	122.537.297.877	57.357.061.439	<i>Tobacco Traders International Ltd</i>
PT Aditya Karya Gemilang	122.033.750.000	-	<i>PT Aditya Karya Gemilang</i>
Agri Oils Pte. Ltd.	111.102.209.775	-	<i>Agri Oils Pte. Ltd.</i>
PT Cargill Trading Indonesia	83.080.000.000	-	<i>PT Cargill Trading Indonesia</i>
PT Setia Mandiri Sentral Makmur	79.034.500.000	8.832.000.000	<i>PT Setia Mandiri Sentral Makmur</i>
PT Intibenua Perkasatama	76.900.228.290	129.649.611.500	<i>PT Intibenua Perkasatama</i>
PT Energi Unggul Persada	74.936.491.879	23.852.337.350	<i>PT Energi Unggul Persada</i>
PT Bitung Gunasejahtera	68.941.162.252	54.112.014.355	<i>PT Bitung Gunasejahtera</i>
PT Aman Jaya Perdana	58.009.608.638	12.469.611.500	<i>PT Aman Jaya Perdana</i>
PT Wilson Tunggal Perkasa	48.618.922.765	37.980.109.568	<i>PT Wilson Tunggal Perkasa</i>
PT Jaya Asri Niaga	40.066.210.080	21.288.448.340	<i>PT Jaya Asri Niaga</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	39.910.163.857	26.233.293.730	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	38.693.513.860	93.704.474.457	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Industri Karet Deli	36.768.669.550	23.068.645.840	<i>PT Industri Karet Deli</i>
PT Kreasi Jaya Adhikarya	36.092.801.970	39.369.517.940	<i>PT Kreasi Jaya Adhikarya</i>
PT Meridian Jati Indonesia	29.587.427.664	2.567.852.392	<i>PT Meridian Jati Indonesia</i>
PT Pacific Palmindo Industri	27.947.076.130	44.576.080.130	<i>PT Pacific Palmindo Industri</i>
PT Indo Acidatama Tbk	27.994.364.780	93.072.920.684	<i>PT Indo Acidatama Tbk</i>
PT Sari Dumai Sejati	27.945.647.071	3.902.965.192	<i>PT Sari Dumai Sejati</i>
PT Ecogreen Oleochemicals	27.055.726.400	-	<i>PT Ecogreen Oleochemicals</i>
PT Smart Tbk	26.876.020.800	1.294.339.090	<i>PT Smart Tbk</i>
PT Agro Jaya Perdana	24.581.718.255	7.624.932.634	<i>PT Agro Jaya Perdana</i>
Singapore Tong Teik Pte. Ltd.	23.502.626.343	9.271.828.713	<i>Singapore Tong Teik Pte. Ltd</i>
Wilson Global Traders International Ltd	17.264.485.278	7.511.107	<i>Wilson Global Traders International Ltd</i>
PT Akar Djati	15.583.635.486	25.602.388.130	<i>PT Akar Djati</i>
PT Wahana Citra Nabati	11.521.029.940	21.666.781.194	<i>PT Wahana Citra Nabati</i>
PT Pacrim Nusantara Lestari Food	11.198.000.000	-	<i>PT Pacrim Nusantara Lestari Food</i>
PT Multi Nabati Sejahtera	2.640.400.000	28.666.900.000	<i>PT Multi Nabati Sejahtera</i>
PT Bina Karya Prima	4.205.960	27.879.745.480	<i>PT Bina Karya Prima</i>
Lain-lain	430.264.682.126	1.225.923.319.489	<i>Others</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37i)	105.949.812.463	223.023.704.427	<i>Related parties (Note 37i)</i>
Total	2.152.814.817.559	2.556.213.479.478	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan:			Company:
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	91.612.500.151	84.737.936.851	Value Added Tax ("VAT")
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PPN	1.441.211.467.741	1.028.018.630.689	VAT
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 22	2.140.228.934	5.663.147.661	Article 22
Pasal 23	1.280.529.303	498.188.362	Article 23
Pasal 25	52.724.310.677	3.878.770.295	Article 25
Pasal 4(2)	810.612.416	1.041.313.110	Article 4(2)
Lain-lain	-	7.171.676	Others
Subtotal	<u>1.498.167.149.071</u>	<u>1.039.107.221.793</u>	Subtotal
Total	<u>1.589.779.649.222</u>	<u>1.123.845.158.644</u>	Total

b. Piutang tagihan pajak

b. Claims for tax refund

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan:			Company:
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2023	91.911.771.963	-	Year 2023
Tahun 2019	8.272.849.594	8.272.849.594	Year 2019
Tahun 2018	24.155.259.755	24.155.259.755	Year 2018
Tahun 2015	12.299.323.204	12.299.323.204	Year 2015
PPN:			VAT:
Tahun 2023	10.154.217.302	-	Year 2023
Tahun 2022	2.087.075.457	-	Year 2023
Tahun 2021	-	90.174.082.030	Year 2021
Tahun 2018	18.394.488.758	18.394.488.758	Year 2018
Tahun 2008	4.479.940.756	4.479.940.756	Year 2008
Tahun 2007	-	23.052.138.792	Year 2007
Tahun 2006	14.827.943.548	14.827.943.548	Year 2006
Pajak penghasilan:			Incometax:
Pasal 21			Article 21
Tahun 2023	13.804.715	-	Year 2023
Subtotal	<u>186.596.675.052</u>	<u>195.656.026.437</u>	Subtotal

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Piutang tagihan pajak (lanjutan)

b. Claims for tax refund (continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate incometax:</i>
Tahun 2023	363.302.983.560	-	Year 2023
Tahun 2022	4.563.971.226	4.533.201.851	Year 2022
Tahun 2021	337.966.316	11.777.690.285	Year 2021
Tahun 2020	2.270.321.068	8.251.136.726	Year 2020
Tahun 2019	60.534.163	60.534.163	Year 2019
Tahun 2018	170.773.801.544	177.174.383.105	Year 2018
Tahun 2017	12.212.259.212	-	Year 2017
Tahun 2015			Year 2015
			VAT:
PPN:			Year 2023
Tahun 2023	55.647.855.618	-	Year 2022
Tahun 2022	17.217.712.235	-	Year 2021
Tahun 2021	2.567.323.238	22.631.856.838	Year 2020
Tahun 2020	-	4.431.387.088	Year 2019
Tahun 2019	-	5.801.626.322	Year 2018
Tahun 2018	-	43.373.614.251	Year 2017
Tahun 2017	15.420.212.080	-	Year 2014
Tahun 2014	-	384.805.308	Year 2013
Tahun 2013	942.340.584	942.340.584	Year 2012
Tahun 2012	9.770.869.081	9.770.869.081	Year 2011
Tahun 2011	2.166.573.794	2.166.573.794	Year 2010
Tahun 2010	32.884.679.664	32.884.679.664	Year 2003
Tahun 2003	87.274.930.073	87.274.930.073	
			Incometax:
Pajak penghasilan:			<i>Article 21</i>
Pasal 21			Year 2017
Tahun 2017	686.105.727	-	<i>Article 23</i>
Pasal 23			Year 2023
Tahun 2023	13.753.057.362	-	Year 2017
Tahun 2017	7.345.785.002	-	<i>Others</i>
Bea ekspor	5.666.696.000		<i>Others</i>
Lain-lain	-	48.280.655.750	
Subtotal	<u>804.865.977.547</u>	<u>465.994.465.398</u>	Subtotal
Total	<u><u>991.462.652.599</u></u>	<u><u>661.650.491.835</u></u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan:			The Company:
Pasal 4 (2)	139.043.109	614.882.944	Article 4 (2)
Pasal 15	15.073.020	-	Article 15
Pasal 21	1.684.167.452	2.209.458.353	Article 21
Pasal 22	74.022.665	6.512.298.031	Article 22
Pasal 23	1.403.118.481	3.063.446.521	Article 23
Pasal 25	25.015.397.660	25.392.432.772	Article 25
Pasal 29	-	247.627.005.666	Article 29
PPN	14.521.431.150	3.435.078.612	VAT
Subtotal	42.852.253.537	288.854.602.899	Subtotal
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan			Incometax:
Pasal 4 (2)	22.381.763.604	21.130.961.754	Article 4 (2)
Pasal 15	3.498.000	-	Article 15
Pasal 21	112.805.568.768	81.059.724.344	Article 21
Pasal 22	1.248.198.308	2.901.215.641	Article 22
Pasal 23	14.390.216.411	24.890.941.067	Article 23
Pasal 25	3.185.051.462	95.714.093.991	Article 25
Pasal 26	1.482.486.278	-	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2023	55.204.455.409	-	Year 2023
Tahun 2022	-	245.937.209.114	Year 2022
Tahun 2021	-	783.733.453	Year 2021
Tahun 2019	18.483.893.918	-	Year 2019
Tahun 2017	4.137.328.857	41.620.156.153	Year 2017
Tahun 2016	-	39.744.818.044	Year 2016
Pajak Pertambahan Nilai	113.891.071.870	153.354.068.043	Value added tax
Pajak Bumi dan Bangunan	257.027.419.887	228.545.919.738	Land and building tax
Pajak lain-lain	6.234.500.108	231.317.646	Other taxes
Subtotal	610.475.452.880	935.914.158.988	Subtotal
Total	653.327.706.417	1.224.768.761.887	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Perusahaan:			The Company:
Kini	252.741.284.620	600.196.585.340	Current
Tangguhan	77.586.066.172	48.192.618.739	Deferred
Subtotal	330.327.350.792	648.389.204.079	Subtotal
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Kini	570.040.018.176	1.249.247.674.389	Current
Penyesuaian atas pajak pajak periode lalu	27.661.311.974	41.321.630.319	Adjustment for prior period income tax
Tangguhan	409.026.393.466	78.354.877.893	Deferred
Subtotal	1.006.727.723.616	1.368.924.182.601	Subtotal
Beban pajak penghasilan	1.337.055.074.408	2.017.313.386.680	Income tax expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense (benefit) with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.359.361.325.069	8.034.294.458.227	<i>Consolidated income before income tax expenses</i>
Ditambah rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak dan entitas asosiasi	(890.891.918.989)	(5.158.480.814.822)	<i>Plus loss/(gain) before tax expense of subsidiaries and associates entity</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.468.469.406.080	2.875.813.643.405	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Ditambah/(dikurangi)			<i>Additions/(deductions)</i>
Beda Waktu:			<i>Temporary Differences:</i>
Aset biologis	(30.799.044.001)	36.435.439.260	<i>Biological Assets</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar persediaan	98.298.429.612	(93.016.349.845)	<i>Impairment loss of inventory fair value</i>
Penyisihan piutang	78.933.026.498	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan aktiva tetap	-	626.863.989	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai saham	-	(3.100.000.000)	<i>Allowance for impairment of share</i>
Amortisasi penyusutan dan biaya tenaga kerja	98.454.359.568	44.906.217.888	<i>Amortization, depreciation and labor cost</i>
Cadangan penurunan nilai wajar piutang	(79.781.292.667)	(75.996.490.216)	<i>Allowance for impairment on fair value of receivables</i>
Alokasi beban imbalan karyawan	(394.676.319.664)	(345.496.401.642)	<i>Allocation of employee benefits</i>
Total beda waktu	(229.570.840.654)	(435.640.720.566)	<i>Total temporary differences</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Penyusutan aset tetap	81.412.257.065	27.520.103.816	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Iuran dan sumbangan	62.398.010.980	66.505.773.063	<i>Contributions and donations</i>
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	(4.799.123.929)	(17.515.717.372)	<i>Land and building rental income</i>
Pemeliharaan rumah dan bangunan sosial	2.388.858.763	1.307.033.490	<i>House and social building maintenance</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(28.223.918.049)	(55.091.618.592)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beda tetap lainnya	(203.250.628.756)	247.752.082.671	<i>Other permanent difference</i>
Total beda tetap	(90.074.543.926)	287.993.374.448	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	1.148.824.021.500	2.728.166.297.287	<i>Estimated taxable income - Company</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak kini (lanjutan)

e. Current tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expense</i>
- Perusahaan	252.741.284.620	600.196.585.340	<i>Company -</i>
- Entitas Anak			<i>Subsidiaries -</i>
Pajak kini	570.040.018.176	1.249.247.674.389	<i>Current tax</i>
Taksiran beban pajak Penghasilan Grup	822.781.302.796	1.849.444.259.729	<i>Estimated income tax expense Group</i>
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan			<i>Prepaid taxes - Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 22	9.877.210.642	34.768.094.685	<i>Article 22</i>
Pasal 23	34.214.038.909	13.092.291.725	<i>Article 23</i>
Pasal 25	300.561.807.032	304.709.193.264	<i>Article 25</i>
	344.653.056.583	352.569.579.674	
Pajak dibayar dimuka - Entitas Anak			<i>Prepaid taxes - Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 22	737.523.564	2.916.346.408	<i>Article 22</i>
Pasal 23	43.026.363.429	14.443.100.882	<i>Article 23</i>
Pasal 25	833.931.259.125	985.951.017.985	<i>Article 25</i>
	877.695.146.118	1.003.310.465.275	
Lebih (kurang) bayar PPh badan			<i>Over (under) payment corporate income tax</i>
- Perusahaan	91.911.771.963	(247.627.005.666)	<i>Company -</i>
- Entitas Anak	307.655.127.942	(245.937.209.114)	<i>Subsidiaries -</i>
Lebih (Kurang) bayar pajak penghasilan badan Grup	399.566.899.905	(493.564.214.780)	<i>Over (Under) payment corporate income tax Group</i>

Perhitungan pajak Perusahaan untuk tahun 2023 di atas akan dilaporkan dalam SPT PPh Badan 2023.

The tax calculation of the Company for the year 2023 will be reported by the Company in its 2023 annual income tax return (SPT).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Dibebankan) Pada laba rugi/ (Charged) to profit or loss	Penyesuaian atas pajak tangguhan termasuk penyesuaian spin- off/ Adjustment to deferred tax including spin-off adjustment	Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan						Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan piutang	12.001.117.312	17.477.883.343	(6.017.631.063)	-	23.461.369.592	Provision for impairment of receivables
Penyisihan beban manfaat karyawan	561.054.630.252	(86.828.790.326)	(493.765.120.969)	54.572.637.737	35.033.356.694	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	3.742.729.152	-	-	-	3.742.729.152	Allowance for impairment of share
Nilai wajar piutang pihak berelasi	129.761.277.804	(17.551.884.387)	(30.071.253.912)	-	82.138.139.505	Fair value for receivables of related party
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Persediaan	(37.966.737.923)	21.625.654.515	7.455.717.122	-	(8.885.366.286)	Inventories
Aset biologis	(24.799.819.006)	(6.775.789.680)	25.221.394.200	-	(6.354.214.486)	Biological asset
Aset tetap dan tanaman menghasilkan	(602.874.017.392)	21.659.959.105	549.794.541.081	-	(31.419.517.206)	Fixed assets and mature plantations
Total Perusahaan	40.919.180.199	(50.392.967.430)	52.617.646.459	54.572.637.737	97.716.496.965	Total Company
Cadangan penurunan nilai	-	(27.193.098.742)	-	-	(27.193.098.742)	Allowance of impairment
Total aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	40.919.180.199	(77.586.066.172)	52.617.646.459	54.572.637.737	70.523.398.223	Total deferred tax asset net – the Company
Entitas Anak						Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan – neto</u>	<u>980.042.609.904</u>	<u>(425.695.364.779)</u>	<u>(40.222.342.706)</u>	<u>(22.462.174.166)</u>	<u>491.662.728.253</u>	<u>Deferred tax liabilities - net</u>
Aset pajak tangguhan - neto	1.020.961.790.103	(503.281.430.951)	12.395.303.753	32.110.463.571	562.186.126.476	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(1.121.477.945.434)	4.052.281.436	221.386.124	176.672.434.248	(940.531.843.626)	Deferred tax liabilities - net

22. TAXATION (continued)

f. Deferred tax

Deferred tax assets (liabilities) are computed as follows:

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	(Dibebankan) Pada laba rugi/ (Charged) to profit or loss	Penyesuaian atas pajak tangguhan/ Adjustment to deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan						Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan piutang	12.001.117.312	-	-	-	12.001.117.312	Provision for impairment of receivables
Penyisihan beban manfaat karyawan	556.257.761.970	(76.009.208.361)	-	80.806.076.643	561.054.630.252	Provision for employee Benefits
Penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	4.424.729.152	(682.000.000)	-	-	3.742.729.152	Allowance for impairment of share
Nilai wajar piutang pihak berelasi	146.480.505.651	(16.719.227.847)	-	-	129.761.277.804	Fair value for receivables of related party
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Persediaan	(17.503.140.957)	(20.463.596.966)	-	-	(37.966.737.923)	Inventories
Aset biologis	(32.815.615.643)	8.015.796.637	-	-	(24.799.819.006)	Biological asset
Aset tetap dan tanaman menghasilkan	(660.539.635.190)	10.017.278.013	47.648.339.785	-	(602.874.017.392)	Fixed assets and mature Plantations
Total Perusahaan	8.305.722.295	(95.840.958.524)	47.648.339.785	80.806.076.643	40.919.180.199	Total Company
Entitas Anak						Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan - neto</u>	1.077.724.566.404	(203.662.952.227)	(21.237.210.442)	127.218.206.169	980.042.609.904	<u>Deferred tax liabilities - net</u>
Aset pajak tangguhan - neto	1.086.030.288.699	(299.503.910.751)	26.411.129.343	208.024.282.812	1.020.961.790.103	Deferred tax assets - net
Entitas Anak						Subsidiaries
<u>Liabilitas pajak tangguhan - neto</u>	(1.284.144.766.709)	140.146.375.095	22.639.411.304	(118.965.123)	(1.121.477.945.434)	<u>Deferred tax liabilities - net</u>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(1.284.144.766.709)	140.146.375.095	22.639.411.304	(118.965.123)	(1.121.477.945.434)	Deferred tax liabilities - net

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak dan Grup tidak bermaksud menjual Entitas Anak.

22. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets (liabilities) are computed as follows:

There is no tax consequence for the temporary difference of the investment in the Subsidiaries and the Group does not intend to sell the Subsidiaries.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

g. Rekonsiliasi Beban Pajak

g. Reconciliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which is calculated at the tax rates from profit (loss) before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba sebelum pajak Grup	2.359.361.325.069	8.034.294.458.227	<i>Profit before income tax of the Group</i>
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak	519.059.491.515	1.648.614.842.755	<i>Income tax expense at the tax rates</i>
Perbedaan tetap	67.738.022.891	(56.716.296.879)	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(12.616.689.877)	(49.050.540.647)	<i>Adjustment of deferred tax</i>
Penurunan nilai aset pajak tangguhan	165.754.234.611	139.979.171.503	<i>Changes in allowance of deferred tax</i>
Penyesuaian pajak periode lalu	27.661.311.974	41.321.630.319	<i>Adjustment for prior period income tax</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui	421.393.496.435	260.045.295.961	<i>Unrecognized fiscal loss</i>
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	148.065.206.859	33.119.283.668	<i>Compensation of fiscal loss from prior year</i>
Total beban pajak penghasilan Grup	1.337.055.074.408	2.017.313.386.680	Total income tax expense Group

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

i. Surat ketetapan pajak

i. Tax assessments letter

Perusahaan

Company

Entitas/ Entity	Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai Lebih/(Kurang) Bayar Sengketa Terakhir/Amount of Over/(Under) Payment from Latest Tax Dispute	Piutang Tagihan Pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax				
Perusahaan	SKPLB PPh Badan 2023	-	Rp91.911.771.963	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPLB PPh Badan 2019	Rp126.982.147.237	Rp8.272.849.594	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPKB PPh Badan 2018	(Rp194.697.945.264)	Rp24.155.259.755	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPKB PPh Badan 2017	(Rp85.983.539.153)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPKB PPh Badan 2016	(Rp104.633.710.439)	-	Dalam proses pengajuan peninjauan kembali/ In the process of filing for a judicial review
Perusahaan	SKPLB PPh Badan 2015	Rp8.894.798.860	Rp8.894.798.860	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPLB PPh Badan 2015	Rp3.404.524.344	Rp3.404.524.344	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Pajak Pertambahan Nilai/ Value-Added Tax				
Perusahaan	PPN 2023	-	Rp10.154.217.302	Masih dalam proses pemeriksaan oleh DJP/ In inspection process by DJP
Perusahaan	PPN 2022	-	Rp2.087.075.457	Masih dalam proses pemeriksaan oleh DJP/ In inspection process by DJP
Perusahaan	SKPLB PPN 2018	Rp9.071.375.238	Rp9.071.375.238	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPKB PPN 2018	(Rp9.323.113.520)	Rp9.323.113.520	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPKB PPN 2017	(Rp16.872.831.542)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPKB PPN 2008	Rp14.150.955.386	Rp4.479.940.756	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPKB PPN 2006	Rp14.827.943.548	Rp14.827.943.548	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Waiting for the decision of Supreme Court

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

i. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

i. Tax assessments letter (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Entitas/ Entity	Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai Lebih/(Kurang) Bayar Sengketa Terakhir/Amount of Over/(Under) Payment from Latest Tax Dispute	Piutang Tagihan Pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
Pajak Penghasilan/ Income Tax				
Perusahaan	SKPKB PPh 21 2018	(Rp57.858.397.092)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPKB PPh 21 2017	(Rp1.209.542.688)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPKB PPh 23 2017	(Rp8.900.193.366)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Perusahaan	SKPKB PPh 21 2016	(Rp5.607.803.599)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas/ Entity	Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai Lebih/(Kurang) Bayar Sengketa Terakhir/Amount of Over/(Under) Payment from Latest Tax Dispute	Piutang Tagihan Pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax				
PTPN IV	PPh Badan 2023	-	Rp363.302.983.560	Masih dalam proses pemeriksaan oleh DJP/ In inspection process by DJP
PT INL	SKPKB PPh Badan 2019	(Rp18.483.893.918)	-	Dalam proses pengajuan keberatan/ In the process of filing an objection
PTPN IV	SKPKB PPh Badan 2018	(Rp24.639.699.894)	Rp6.254.180.515	Menunggu putusan Pengadilan Pajak atas proses banding yang masih berlangsung/Waiting for the tax court's decision on the appeal process
PTPN IV	SKPKB PPh Badan 2017	(Rp171.950.518.110)	Rp170.773.801.544	Menunggu putusan Pengadilan Pajak atas proses banding yang masih berlangsung/Waiting for the tax court's decision on the appeal process
PTPN IV	SKPKB PPh Badan 2017	(Rp11.927.715.453)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak atas proses banding yang masih berlangsung/Waiting for the tax court's decision on the appeal process
PTPN IV	SKPLB PPh Badan 2015	Rp109.552.247.620	Rp12.212.259.212	Putusan dari Mahkamah Agung (MA) sudah diterima yaitu menolak permohonan peninjauan kembali DJP / Company has received decision of judicial review, which is to reject the judicial review request from DJP.
PTPN IV	SKPKB PPh Badan 2014	(Rp354.570.016.540)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Waiting for the tax court's decision

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas/ Entity	Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai Lebih/(Kurang) Bayar Sengketa Terakhir/Amount of Over/(Under) Payment from Latest Tax Dispute	Piutang Tagihan Pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)/ Corporate Income Tax (continued)				
PTPN IV	SKPKB PPh Badan 2014	(Rp354.570.016.540)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
PTPN IV	SKPLB PPh Badan 2013	Rp17.017.010.295	-	Putusan dari Mahkamah Agung (MA) sudah diterima yaitu menolak permohonan peninjauan kembali DJP / The Company has received decision of judicial review, which is to reject the judicial review request from DJP.
PTPN IV	SKPLB PPh Badan 2012	Rp18.909.219.712	-	Menunggu putusan Mahkamah Agung/Waiting for the supreme court's decision.
PTPN I	SKPLB PPh Badan 2008	Rp13.505.133.393	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Pajak Pertambahan Nilai/ Value-Added Tax				
PTPN I	PPN 2022	-	Rp17.217.712.235	Menunggu proses pengembalian tagihan pajak/ Awaiting refund process of tax claims
PTPN IV	SKPKB PPN 2017	(Rp17.146.081.517)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
PTPN IV	SKPKB PPN 2014	(Rp116.127.146.109)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
PTPN I	SKPKB PPN 2010	(Rp32.884.679.664)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
PTPN I	SKPKB PPN 2008	(Rp112.192.211.371)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
PTPN I	SKPKB PPN 2001 – 2003	(Rp87.274.930.073)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
PTPN IV	SKPKB PPN 2013	(Rp48.507.408.246)	-	Menunggu putusan Mahkamah Agung/Waiting for the supreme court's decision.
PTPN IV	PPN 2012	-	Rp9.770.869.081	Dikompensasi untuk kurang bayar PPN masa pajak 2013 sebesar Rp9.726.028.727 dan denda bunga sebesar Rp44.840.354/Compensated for underpayment of VAT for 2013 amounting to Rp9,726,028,727 and penalties amounting to Rp44,840,354.

22. TAXATION (continued)

i. Tax assessments letter (continued)

Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas/ Entity	Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai Lebih/(Kurang) Bayar Sengketa Terakhir/Amount of Over/(Under) Payment from Latest Tax Dispute	Piutang Tagihan Pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
Pajak Penghasilan/ Income Tax				
PTPN IV	SKPKB PPh 23 2018	(Rp11.863.809.433)		Proses pengajuan banding kepada - Pengadilan Pajak/In the process of filing an appeal to the Tax Court.
PTPN IV	SKPKB PPh 23 2017	(Rp7.361.373.953)	Rp7.345.785.001	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Waiting for the tax court's decision
PTPN I	SKPKB PPh 21 2014	(Rp12.572.927.686)		Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
PTPN I	SKPKB PPN 2010	(Rp32.884.679.664)		Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
PTPN I	SKPKB PPN 2008	(Rp112.192.211.371)		Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
PTPN I	SKPKB PPN 2001-2003	(Rp87.274.930.073)		Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Waiting for the decision of Supreme Court

22. TAXATION (continued)

i. Tax assessments letter (continued)

Subsidiaries (continued)

23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bonus dan Tantiem	1.008.859.343.129	2.244.707.401.573
Biaya Pajak yang Masih Harus Dibayar	231.432.534.932	154.132.840.439
Bunga Pinjaman	120.441.717.979	1.065.476.750.722
Gaji dan upah	114.961.449.186	322.335.733.815
Cuti karyawan	79.086.031.521	77.374.553.225
Jasa profesional	65.263.761.124	80.167.978.830
Santunan Hari Tua	62.490.177.596	118.253.622.969
Penan dan angkutan	23.481.327.283	40.390.487.996
Premi Karyawan	20.429.260.699	48.232.385.112
BPJS Ketenagakerjaan	12.337.713.966	23.100.681.286
luran dana pensiun	7.797.287.052	15.428.122.050
Beban kantor	7.401.162.390	16.295.035.189
Asuransi	4.605.261.087	13.093.298.283
Biaya pengobatan	1.841.385.905	6.054.009.643
Biaya sewa	1.089.256.693	9.115.399.770
Lain-lain	501.355.742.192	329.811.024.248
Total	2.262.873.412.734	4.563.969.325.150

This account consists of:

Employee bonus
Accrued Tax Expense
Loan Interest
Salaries and wages
Employee leave
Professional fees
Retirement compensation
Harvesting and transportation
Employee premium
BPJS Ketenagakerjaan
Pension contribution
Office expense
Insurance
Medical expense
Rent expense
Other
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan penerimaan pendapatan atas pendapatan sewa kepada tenant untuk jangka waktu lebih dari satu tahun.

24. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue mainly represents revenue received for rental income to tenants from tenants for a period more than one year.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	989.155.970.771	371.320.514.339	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37I)	110.043.195.582	120.132.088.470	Related parties (Note 37I)
Total	1.099.199.166.353	491.452.602.809	Total
Bagian jangka pendek	(208.284.268.100)	(10.751.606.975)	Short term portion
Setelah dikurangi bagian jangka pendek	890.914.898.253	480.700.995.834	Net of short term portion

25. UTANG JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM DEBTS

2023	Total/ Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturities of long-term debts	Utang jangka panjang /Long-term debts	2023
a) Utang bank				Bank loans (a)
- Perusahaan	-	-	-	Company -
- Entitas Anak	33.476.875.750.748	3.501.691.010.141	29.975.184.740.607	Subsidiaries -
b) Wesel bayar	3.201.000.000.000	1.896.000.000.000	1.305.000.000.000	Medium Term Notes (b)
c) Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia	4.246.512.217.491	226.085.116.085	4.020.427.101.406	Debts to the Government (c of the Republic of Indonesia)
d) Utang lain-lain jangka Panjang	395.341.977.530	9.173.282.425	386.168.695.105	Other long-term payables (d)
Total	41.319.729.945.769	5.632.949.408.651	35.686.780.537.118	Total
2022	Total/ Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturities of long-term debts	Utang jangka panjang /Long-term debts	2022
a) Utang bank				Bank loans (a)
- Perusahaan	12.563.535.959.691	1.344.266.790.490	11.219.269.169.201	Company -
- Entitas Anak	24.295.653.982.400	5.544.669.828.618	18.750.984.153.782	Subsidiaries -
b) Wesel bayar	3.866.000.000.000	1.105.000.000.000	2.761.000.000.000	Medium Term Notes (b)
c) Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia	3.199.565.670.111	226.085.116.085	2.973.480.554.026	Debts to the Government (c of the Republic of Indonesia)
d) Utang lain-lain jangka Panjang	340.314.430.027	24.585.594.780	315.728.835.247	Other long-term payables (d)
Total	44.265.070.042.229	8.244.607.329.973	36.020.462.712.256	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank dan lembaga keuangan

a. Bank and financial institution Loans

Kreditor/Creditors	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Jatuh Tempo/ Maturity date	Total/Total	
			31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan/Company				
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.200.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	1.712.311.160.951
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.100.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	1.685.029.832.020
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	500.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	208.603.464.083
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	605.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	490.832.876.390
PT Bank Raya Indonesia Tbk	500.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	300.582.004.061
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>				
PT Bank DBS Indonesia	2.000.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	1.299.737.671.336
PT Bank UOB Indonesia	500.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	434.117.017.412
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.507.460.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	163.932.418.198
PT Bank ICBC Indonesia	200.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	67.369.534.000
PT Bank Central Asia Tbk	600.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	525.419.281.690
PT Bank Victoria International Tbk	500.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	210.786.819.117
PT Bank QNB Indonesia Tbk	500.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	421.573.638.234
PT Bank PermataTbk	500.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	417.484.993.453
Sumitomo Mitsui Banking Corp USD	USD390.600.000	Juni 2028/ June 2028	-	4.654.708.503.366
Total/Total			-	12.592.489.214.311
Dikurangi biaya perolehan utang yang belum diamortisasi/Less unamortized costs			-	(28.953.254.620)
Neto/Net			-	12.563.535.959.691
Dikurangi bagian jangka pendek/Less short term portion			-	(1.344.266.790.490)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion			-	11.219.269.169.201

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

a. Bank and financial institution Loans (continued)

Kreditor/Creditors	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Jatuh Tempo/ Maturity date	Total/Total	
			31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak/Subsidiaries				
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.920.388.369.019	December 2030/ December 2030	12.731.629.526.848	9.021.136.818.576
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.327.320.100.234	December 2030/ December 2030	8.521.322.174.433	4.926.964.786.241
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.345.533.710.365	December 2030/ December 2030	8.119.626.677.580	3.811.537.367.539
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	3.980.565.713.035	December 2030/ December 2030	2.584.046.416.559	2.221.539.298.013
Bank Sindikasi*)	1.236.663.000.000	December 2025/ December 2025	926.192.311.811	947.413.681.811
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	470.297.000.000	December 2025/ December 2025	337.995.303.219	345.861.911.427
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	549.461.750.000	December 2025/ December 2025	236.071.505.210	242.576.678.268
PT Bank Raya Indonesia Tbk	120.265.380.159	December 2030/ December 2030	-	73.304.901.411
PT Bank Riau Kepri	263.721.300.000	December 2028/ December 2028	-	180.944.360.396
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>				
PT Bank Permata Tbk	43.055.028.959	Juni 2025/ June 2025	33.486.739.696	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.025.000.000	Juni 2025/ June 2025	1.072.976.322	-
PT Bank ICBC Indonesia	1.024.681.375.000	Desember 2028/ December 2028	-	846.428.750.513
PT Bank Central Asia Tbk	662.928.750.000	Desember 2028/ December 2028	-	454.081.123.906
PT Bank Permata Tbk	55.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	34.705.698.786
PT Bank QNB Indonesia Tbk	289.900.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	269.984.016.273
PT Bank DBS Indonesia	200.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	121.006.473.565
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	879.362.750.000	Desember 2028/ December 2028	-	603.235.910.685

*) Bank Sindikasi dipimpin oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan anggota sindikasi terdiri dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah/Syndicated Banks is led by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with syndicate members consisting of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesian Export Financing Institution, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

**a. Bank and financial institution Loans
(continued)**

Kreditor/Creditors	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Jatuh Tempo/ Maturity date	Total/Total	
			31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak/Subsidiaries				
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	156.736.531.340	Desember 2028/ December 2028	-	134.107.272.657
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	250.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	67.608.477.225
PT Bank Global Internasional Tbk	20.000.000.000	Desember 2028/ December 2028	-	14.809.829.444
Total/Total			33.491.343.631.678	24.317.247.356.736
Dikurangi biaya perolehan utang yang belum diamortisasi/Less unamortized costs			(14.467.880.930)	(21.593.374.336)
Neto/Net			33.476.875.750.748	24.295.653.982.400
Dikurangi bagian jangka pendek/Less short term portion			(3.501.691.010.141)	(5.544.669.828.618)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion			29.975.184.740.607	18.750.984.153.782

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA))

Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA)

Pada tahun 2021, sehubungan dengan program transformasi keuangan jangka panjang PTPN Group, telah dilakukan penandatanganan perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement/MAA) antara PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dengan Para Kreditur Perbankan PTPN Group sebagai berikut:

In 2021, in connection with the PTPN Group's long term financial transformation program, the Master Amendment Agreement (MAA) has been signed between PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and Banking Creditors of PTPN Group as follows:

- 1) Perjanjian Perubahan Induk Hijau Nomor 29, tanggal 29 Januari 2021 ("MAA Hijau") untuk PTPN III, PTPN IV dan PTPN V
- 2) Perjanjian Perubahan Induk Kuning Nomor 22, tanggal 10 Oktober 2022 ("MAA Kuning") untuk PTPN I, PTPN II, PTPN VI, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII dan PTPN XIV
- 3) Perjanjian Perubahan Induk Merah Nomor 21, tanggal 10 Oktober 2022 ("MAA Merah") untuk PTPN VII, PTPN VIII dan PTPN IX
- 4) Perjanjian Perubahan Induk PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) Nomor 20, tanggal 10 Oktober 2022 ("MAA PT SGN") untuk PT SGN

- 1) Master Amendment Agreement Green Number 29, dated January 29, 2021 ("MAA Green") for PTPN III, PTPN IV, and PTPN V
- 2) Master Amendment Agreement Yellow Number 22, dated October 10, 2022 ("MAA Yellow") for PTPN I, PTPN II, PTPN VI, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII and PTPN XIV
- 3) Master Amendment Agreement Red Number 21, dated October 10, 2022 ("MAA Red") for PTPN VII, PTPN VIII, and PTPN IX
- 4) Master Amendment Agreement PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) Number 20, dated October 10, 2022 ("MAA PT SGN") for PT SGN

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)

Perjanjian Perubahan Induk Hijau dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn tersebut dinyatakan telah berlaku efektif sejak 15 Maret 2021. Perjanjian tersebut disusun dengan mempertimbangkan hasil Kajian Transformasi Keuangan Jangka Panjang PTPN Group. Hasil kajian dan perjanjian-perjanjian perubahan induk tersebut juga membagi Grup ke dalam tiga kelompok yaitu Kelompok Hijau, Kelompok Kuning dan Kelompok Merah.

Perjanjian Perubahan Induk PT Sinergi Gula Nusantara dibuat di hadapan Notaris Vestina Ria Kartika, S.H. M.H., sekaligus merubah Perjanjian Perubahan Induk Kuning dan Perjanjian Perubahan Induk Merah dan berlaku efektif sejak 10 Oktober 2022. Perjanjian tersebut disusun berkenaan pelaksanaan aksi korporasi pemisahan bisnis gula *off-farm* dari PTPN II, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XIV, PT BCN, PT IGG ke PT SGN.

Pasca pemberlakuan efektif perjanjian tersebut, maka seluruh fasilitas pinjaman perbankan yang semula terdiri atas fasilitas dengan tenor jangka pendek dan jangka panjang, diubah menjadi fasilitas pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tahun 2028.

Merujuk pada ketentuan MAA, atas sisa *outstanding* pinjaman perbankan pada tahun 2025 dapat dilakukan *refinancing* untuk Kelompok Hijau dan Kelompok Kuning. Adapun atas seluruh instrumen surat utang di pasar modal yang masih beredar, Grup harus mengupayakan dilakukannya pembiayaan ulang (*refinancing*) atau penjadwalan kembali (*rescheduling*) atas Surat Utang *Existing* yang jatuh tempo setelah tahun 2021 sebagai bentuk perlakuan yang sama dengan fasilitas pinjaman bank yang telah direstrukturisasi.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank and financial institution Loans (continued)

Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)

Master Amandement Agreement of Tranche Green made before Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn is declared to have been effective since March 15, 2021. The agreements were prepared taking into account the results of the PTPN Group Long-Term Financial Transformation Study. The results of the study and the amendment agreements also divided the group into three groups, which is Green Group, Yellow Group and Red Group.

Master Amandement Agreement of PT Sinergi Gula Nusantara made before Notary Vestina Ria Kartika, S.H. M.H., at the same time amending Master Amandement Agreement of Tranche Yellow and Master Amandement Agreement of Tranche Red and became effective on October 10, 2022. The agreement was drafted regarding the implementation of corporate actions for spin off sugar business off-farm from PTPN II, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XIV, PT BCN, PT IGG to PT SGN.

After the effective implementation of the agreement, all bank credit facilities, which originally consist of short-term and long-term facilities, were changed to long-term credit facilities with maturities up to 2028.

Refer to the regulation in MAA, the remaining outstanding bank loans in 2025 can be refinanced for Green Group and Yellow Group. The outstanding debt instruments in the capital market, the Group have to refinance or reschedule the existing debt securities with the maturity date after 2021 as the equal treatment with the restructured bank loan facility.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)

Fasilitas perbankan untuk entitas anak tertentu dalam Grup yang tidak mengikuti MAA tetap mengacu kepada perjanjian pinjaman paling akhir yang disetujui oleh entitas anak tertentu dengan pihak perbankan.

Fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Grup yang diterima dari Lembaga Pembiayaan non-perbankan tetap mengacu pada perjanjian terakhir yang disetujui oleh Grup.

Kelompok Hijau dan Kelompok Kuning memiliki ringkasan struktur sebagai berikut:

- *Amortizing Loan*
- Tenor 5+3 tahun
- *Prepayment*: divestasi aset, *carve out* bisnis gula, instrumen pasar modal

Kelompok Merah memiliki ringkasan struktur sebagai berikut:

- Tenor 8 tahun
- Pembayaran Kembali Pokok Pinjaman: dari Divestasi Aset periode 2021 – 2028
- Hasil Divestasi SugarCo menjadi *Prepayment*.

Berdasarkan Akta Novasi Nomor 9 sampai dengan Nomor 18 dan Akta Perjanjian Bilateral Nomor 19 tertanggal 10 Oktober 2022, PT Sinergi Gula Nusantara, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI dan PT Perkebunan Nusantara XII (kemudian disebut sebagai PTPN Gula) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (disebut sebagai "Bank Sindikasi") menandatangani perjanjian novasi pinjaman atas nama PT Sinergi Gula Nusantara.

Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025 dan dapat diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2028.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank and financial institution Loans (continued)

Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)

Banking facilities for certain subsidiaries within the Business Group that do not follow the MAA still refer to the most recent loan agreement approved by certain subsidiaries with the banking sector.

The financing facilities received by the Business Group received from non-banking Financing Institutions still refer to the latest agreement approved by the Business Group.

Green Group and Yellow Group has the following structure:

- *Loan Amortization*
- 5+3 years tenor
- *Advance payment*: asset divestment, *carve out* sugar business, capital market instrument

Red Group has a summary structure as follows:

- 8 years tenor
- *Repayment of Loan Principal*: from Asset Divestment period 2021 – 2028
- SugarCo Divestment proceeds into *Prepayment*.

Based on Deed of Novation Number 9 to Number 18 and Deed of Bilateral Agreement Number 19 dated October 10, 2022, the Company, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI and PT Perkebunan Nusantara XII (later referred to as PTPN Gula) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (referred to as "Syndicated Banks") signed a novation loan agreement to PT Sinergi Gula Nusantara.

The loan agreement will mature on December 23, 2025 and can extended until December 31, 2028.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)

Suku Bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan sebagai berikut:

- Kelompok Hijau, Kelompok Kuning, dan PT SGN:
 - JIBOR 1 bulan + 3,43781% berlaku sejak tanggal efektif perjanjian MAA sampai dengan tahun kelima (selama 5 tahun) perjanjian MAA.
 - JIBOR 1 bulan + 3,43781% + 1% berlaku sejak tahun keenam sampai dengan tahun pengakhiran perjanjian MAA pada tanggal 31 Desember 2028 (selama 3 tahun).
- Kelompok Merah:
 - 5,5% p.a berlaku sejak tanggal efektif Perjanjian MAA sampai dengan tahun ke lima (selama 5 tahun) dengan bunga ditangguhkan 3% p.a (selama 5 tahun), dan
 - 6,5% p.a sejak tahun keenam sampai dengan 31 Desember 2028 (selama 3 tahun) dengan bunga ditangguhkan 4% p.a (selama 2 tahun).

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank and financial institution Loans (continued)

Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)

Interest Rate

For the year ended December 31, 2023 loans denominated in Rupiah bear annual interest rates as follows:

- Green Group, Yellow Group, and PT SGN:
 - JIBOR 1 month + 3.43781% valid from the effective date of the MAA agreement until the fifth year (for 5 years) of the MAA
 - JIBOR 1 month + 3.43781% + 1% is valid from the sixth year until the year of termination of the MAA agreement on December 31, 2028 (for 3 years).
- Red Group:
 - 5.5% p.a effective from the effective date of the MAA Agreement until the fifth year (for 5 years) with a deferred interest of 3% p.a (for 5 years), and
 - 6.5% p.a from the sixth year until December 31, 2028 (for 3 years) with a deferred interest of 4% p.a (for 2 years).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)

Suku Bunga (lanjutan)

Untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR + 4,25% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Atas fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Juli 2023.

Jaminan

Fasilitas pinjaman MAA yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dijamin dengan aset tertentu masing-masing penerima pinjaman dapat berupa piutang, aset tetap tertentu, aset tanaman dan juga hak guna usaha. Seluruh jaminan tersebut juga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian MAA tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, pemberian pinjaman, memenuhi rasio-rasio tertentu, memindahtangankan barang jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Grup yang telah dijamin, pembagian deviden, anggaran tahunan.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank and financial institution Loans (continued)

Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)

Interest Rate (continued)

The US Dollar loan facility bears an annual interest rate of LIBOR + 4.25% for the year ended December 31, 2022. For this loan facility facility was paid off on July 24, 2023.

Collateral

All MAA credit facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries are secured by specific asset of the recipient in the form of receivables, certain fixed assets, plantations and also deferred charges of landrights. All collateral also were used to pledge for short-term loans.

Covenants

Based on the terms of the MAA agreements, the Group is required to obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, granting loans, meeting certain ratios, transferring collateral, binding itself as debt guarantor or pledging the Group assets that have been secured/ guaranteed, dividend distribution, annual budget.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi Himpunan Bank Negara dalam rangka Pelunasan Fasilitas Pinjaman MAA (Repackaging)

Pada tanggal 27 Juni 2023, telah dilakukannya penandatanganan atas Akta-Akta Acesoir Perjanjian Fasilitas Kredit (Palm Co), oleh:

- PT Perkebunan Nusantara III
 - PT Perkebunan Nusantara IV
 - PT Perkebunan Nusantara V
 - PT Perkebunan Nusantara VI
 - PT Perkebunan Nusantara XIII
 - PT Industri Nabati Lestari
 - PT Agro Sinergi Nusantara
 - PT Sinergi Perkebunan Nusantara
- dengan "HIMBARA Plus", yaitu:
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perjanjian Kredit sindikasi diperoleh dengan tujuan untuk pelunasan seluruh pinjaman fasilitas MAA yang sebelumnya terhutang dari PTPN Grup (selanjutnya disebut sebagai "Repackaging").

Perjanjian tersebut saat ini masih berstatus *open renvoi* namun sudah berlaku efektif dengan persetujuan dari masing-masing kreditur, berdasarkan Covernote No. 08/Not/GW/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan No. 05/Not/GW/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023, yang ditanda tangan oleh Notaris Gamal Wahidin S.H.

Repackaging pada Grup PTPN atas utang MAA melalui utang sindikasi dilakukan melalui skema sebagai berikut:

1. Penyaluran dari kreditur Himbara ke PTPN IV untuk penerusan pelunasan utang pokok dan bunga MAA PTPN III, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII
2. Penyaluran dari kreditur Himbara ke PTPN IV untuk penerusan pelunasan utang pokok dan bunga MAA PTPN III, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank and financial institution Loans (continued)

Pinjaman Kredit Sindikasi Himpunan Bank Negara dalam rangka Pelunasan Fasilitas Pinjaman MAA (Repackaging)

On June 27, 2023, the Acesoir Deed of Credit Facility Agreement was signed by:

- PT Perkebunan Nusantara III
 - PT Perkebunan Nusantara IV
 - PT Perkebunan Nusantara V
 - PT Perkebunan Nusantara VI
 - PT Perkebunan Nusantara XIII
 - PT Industri Nabati Lestari
 - PT Agro Sinergi Nusantara
 - PT Sinergi Perkebunan Nusantara
- With "HIMBARA Plus", namely:
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

The syndicated credit agreement was obtained for the purpose of repayment of all MAA facility loans previously payable from entities that are members of the PTPN Group. (hereinafter referred to as "Repackaging").

The agreement are currently in *open renvoi* but has been effective with approval from each respective creditor. according to Covernote No. 08/Not/GW/VI/2023, dated June 27, 2023, and No. 05/Not/GW/VII/2023, dated July 20, 2023, signed by Gamal Wahidin S.H.

Repackaging in the PTPN Group for MAA debt through syndicated debt is carried out through the following scheme:

1. Distribution from Himbara creditors to PTPN IV for the continuation of repayment of principal debt and interest on MAA PTPN IV, PTPN III, PTPN V, PTPN VI, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN XI and PTPN XIII
2. Distribution from Himbara creditors to PTPN VII for the continuation of repayment of principal debt and interest on MAA PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN XII, and PTPN XIV

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi Himpunan Bank Negara dalam rangka Pelunasan Fasilitas Pinjaman MAA (Repackaging)

Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit sindikasi, Kreditor menyetujui perubahan seluruh fasilitas pinjaman perbankan Grup PTPN dengan rincian suku bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar JIBOR+Margin% per tahun, dengan margin yang disepakati adalah sebesar 2,75%. Jangka waktu untuk seluruh fasilitas pinjaman perbankan akan jatuh tempo tahun 2030.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dijamin dengan aset tertentu masing-masing penerima pinjaman dapat berupa piutang, aset tetap tertentu, aset tanaman dan juga hak guna usaha. Seluruh jaminan tersebut juga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, pemberian pinjaman, memenuhi rasio-rasio tertentu (terhitung sejak laporan keuangan audited 2024), memindahtangankan barang jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Grup yang telah dijamin, anggaran tahunan.

Perjanjian pinjaman-pinjaman Grup di atas mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal, memberikan jaminan baru, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan.

Kepatuhan atas Syarat-Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman utang jangka panjang seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank and financial institution Loans (continued)

Pinjaman Kredit Sindikasi Himpunan Bank Negara dalam rangka Pelunasan Fasilitas Pinjaman MAA (Repackaging)

Based on the syndicated credit loan agreement, the Creditor approved changes to all PTPN Group bank loan facilities with details of the loan facility interest rate being JIBOR+Margin% per year, with an agreed margin of 2.75%. The term for all banking loan facilities will mature in 2030.

Collateral

As of December 31, 2023 and 2022, all credit facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries are secured by specific asset of the recipient in the form of receivables, certain fixed assets, plantations and also deferred charges of landrights. All collateral also were used to pledge for short-term loans.

Covenants

Based on the terms of the loan agreements, the Group is required to obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, granting loans, meeting certain ratios (starting from the 2024 audited financial statements), transferring collateral, binding itself as debt guarantor or pledging the Group assets that have been secured/ guaranteed, annual budget.

Group's loan agreements required some restrictions, such as to amend the articles of association, to give and obtain new loans without prior consent, providing new guarantees merge, to hold new shares in another company and bind themselves as guarantor or to pledge property.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023, the Group has complied with covenants of the long-term loans as stipulated in the loan agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan		
a) MTN III Tahun 2019 Seri B	-	600.000.000.000
b) MTN II Tahun 2018	-	375.000.000.000
c) MTN III Tahun 2019 Seri A	-	300.000.000.000
d) MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018	-	125.000.000.000
e) MTN IV Tahun 2019	-	100.000.000.000
f) SI II Tahun 2019 Seri G	-	465.000.000.000
g) SI II Tahun 2019 Seri E	-	200.000.000.000
h) SI II Tahun 2019 Seri C	-	150.000.000.000
i) SI II Tahun 2019 Seri F	-	105.000.000.000
j) SI II Tahun 2019 Seri H	-	100.000.000.000
k) SI II Tahun 2019 Seri D	-	40.000.000.000
l) SI II Tahun 2019 Seri A	-	10.000.000.000
Total Perusahaan	-	2.570.000.000.000
Entitas Anak		
a) MTN III Tahun 2019 Seri B	600.000.000.000	-
b) MTN II Tahun 2018	375.000.000.000	-
c) MTN III Tahun 2019 Seri A	300.000.000.000	-
d) MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018	125.000.000.000	-
e) SI II Tahun 2019 Seri E	200.000.000.000	-
f) SI II Tahun 2019 Seri C	150.000.000.000	-
g) SI II Tahun 2019 Seri F	105.000.000.000	-
h) SI II Tahun 2019 Seri D	40.000.000.000	-
i) SI II Tahun 2019 Seri A	10.000.000.000	-
j) MTN VIII A (PTPN II)	215.000.000.000	215.000.000.000
k) MTN VIII B (PTPN II)	136.000.000.000	136.000.000.000
l) MTN PTPN V	445.000.000.000	445.000.000.000
m) MTN PTPN X	500.000.000.000	500.000.000.000
Sub Total Anak	3.201.000.000.000	1.296.000.000.000
Total Grup	3.201.000.000.000	3.866.000.000.000
Neto		
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(1.896.000.000.000)</u>	<u>(1.105.000.000.000)</u>
Bagian jangka panjang	1.305.000.000.000	2.761.000.000.000

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN)

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Company
a) MTN III Tahun 2019 Seri B	600.000.000.000	a) MTN III year 2019 Series B
b) MTN II Tahun 2018	375.000.000.000	b) MTN II year 2018
c) MTN III Tahun 2019 Seri A	300.000.000.000	c) MTN III year 2019 Series A
d) MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018	125.000.000.000	d) MTN Syariah Ijarah I year 2018
e) MTN IV Tahun 2019	100.000.000.000	e) MTN IV year 2019
f) MTN Ijarah II year 2019 Series G	465.000.000.000	f) MTN Ijarah II year 2019 Series G
g) MTN Ijarah II year 2019 Series E	200.000.000.000	g) MTN Ijarah II year 2019 Series E
h) MTN Ijarah II year 2019 Series C	150.000.000.000	h) MTN Ijarah II year 2019 Series C
i) MTN Ijarah II year 2019 Series F	105.000.000.000	i) MTN Ijarah II year 2019 Series F
j) MTN Ijarah II year 2019 Series H	100.000.000.000	j) MTN Ijarah II year 2019 Series H
k) MTN Ijarah II year 2019 Series D	40.000.000.000	k) MTN Ijarah II year 2019 Series D
l) MTN Ijarah II year 2019 Series A	10.000.000.000	l) MTN Ijarah II year 2019 Series A
Total Company	2.570.000.000.000	Total Company
		Subsidiaries
a) MTN III Tahun 2019 Seri B	600.000.000.000	a) MTN III year 2019 Series B
b) MTN II Tahun 2018	375.000.000.000	b) MTN II year 2018
c) MTN III Tahun 2019 Seri A	300.000.000.000	c) MTN III year 2019 Series A
d) MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018	125.000.000.000	d) MTN Syariah Ijarah I year 2018
e) MTN Ijarah II year 2019 Series E	200.000.000.000	e) MTN Ijarah II year 2019 Series E
f) MTN Ijarah II year 2019 Series C	150.000.000.000	f) MTN Ijarah II year 2019 Series C
g) MTN Ijarah II year 2019 Series F	105.000.000.000	g) MTN Ijarah II year 2019 Series F
h) MTN Ijarah II year 2019 Series D	40.000.000.000	h) MTN Ijarah II year 2019 Series D
i) MTN Ijarah II year 2019 Series A	10.000.000.000	i) MTN Ijarah II year 2019 Series A
j) MTN VIII A (PTPN II)	215.000.000.000	j) MTN VIII A (PTPN II)
k) MTN VIII B (PTPN II)	136.000.000.000	k) MTN VIII B (PTPN II)
l) MTN PTPN V	445.000.000.000	l) MTN PTPN V
m) MTN PTPN X	500.000.000.000	m) MTN PTPN X
Sub Total Subsidiaries	1.296.000.000.000	Sub Total Subsidiaries
Total Group	3.866.000.000.000	Total Group
Net		
Less current portion	<u>(1.105.000.000.000)</u>	Less current portion
Long-term portion	2.761.000.000.000	Long-term portion

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar

(i) Perusahaan

a) MTN III Tahun 2019 Seri B

Pada tanggal 9 Mei 2019 PTPN III melakukan penawaran MTN III PTPN III Tahun 2019 Seri B dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Sekuritas serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp600.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 5 tahun sampai dengan 9 Mei 2024 dengan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun yang dibayar secara triwulan. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023, *rating* atas MTN ini adalah idBBB.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi *spin-off* (Catatan 1d) yang dilakukan pada tanggal 1 Desember, MTN tersebut telah dialihkan ke PTPN IV.

b) MTN II Tahun 2018

Pada tanggal 23 Januari 2019 PTPN III melakukan penawaran MTN II Tahun 2018 dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Sekuritas serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp375.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 23 Januari 2022 dengan tingkat bunga 11% per tahun.

Berdasarkan rapat umum tanggal 23 Desember 2021, pemegang MTN menyetujui perpanjangan jangka waktu dari 23 Januari 2022 menjadi 23 Januari 2024 dan kenaikan suku bunga 11,25% per tahun. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 51 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023, *rating* atas MTN ini adalah idBBB.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN)

(i) Company

a) MTN III Year 2019 Series B

On May 9, 2019, PTPN III has made an offer of MTN III PTPN III Series B in 2019 with the *arranger* and/or the first purchaser of PT Mandiri Sekuritas along with PT Bahana Sekuritas and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Monitoring Agent, amounting to Rp600,000,000,000. The MTN has a term of 5 years up to May 9, 2024 with an interest rate of 11.25% per annum payable on quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023, the rating for this MTN is idBBB.

Furthermore, related to the spin off transaction (Note 1d) which was carried out on December 1, 2023, the MTN has been transferred to PTPN IV.

b) MTN II Year 2018

On January 23, 2019, PTPN III has made an offer of MTN II in 2018 with the *arranger* or the first buyer PT Mandiri Sekuritas and/or PT Bahana Sekuritas along with the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as an monitoring agent amounting to Rp375,000,000,000. MTN has a term 3 years up to January 23, 2022 with interest rate 11%, annually.

Based on the general meeting dated December 23, 2021, The MTN holder agreed to extend the term from January 23, 2022 to January 23, 2024 and the increased interest rate of 11.25% annually. This agreement has been authorized by deed No.51 dated December 23, 2023 by notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023, the rating for this MTN is idBBB.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

b) MTN II Tahun 2018 (lanjutan)

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi spin off (Catatan 1d) yang dilakukan pada tanggal 1 Desember, MTN tersebut telah dialihkan ke PTPN IV.

c) MTN III Tahun 2019 Seri A

Pada tanggal 9 Mei 2019, PTPN III melakukan penawaran MTN III PTPN III Tahun 2019 Seri A dengan Arranger dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Sekuritas serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp300.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 9 Mei 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Berdasarkan rapat umum tanggal 18 April 2022, pemegang MTN menyetujui perpanjangan jangka waktu menjadi 5 tahun yaitu dari 9 Mei 2022 menjadi 9 Mei 2024. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 35 tanggal 18 April 2022 oleh notaris Leolin Jayayanti, S.H, M.Kn. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023, rating atas MTN ini adalah idBBB.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi *spin-off* (Catatan 1d) yang dilakukan pada tanggal 1 Desember, MTN tersebut telah dialihkan ke PTPN IV.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(i) Company (continued)

b) MTN II Year 2018 (continued)

Furthermore, related to the spin off transaction (Note 1d) which was carried out on December 1, 2023, the MTN has been transferred to PTPN IV.

c) MTN III Year 2019 Series A

On May 9, 2019, PTPN III has made an offer of MTN III PTPN III Series A in 2019 with the Arranger and/or the first purchaser of PT Mandiri Sekuritas along with PT Bahana Sekuritas and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Monitoring Agent, amounting to Rp300,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to May 9, 2022 with an interest rate of 11.00% per annum payable on quarterly basis.

Based on the general meeting of MTN on April 18, 2022 has agreed to extend the period of loan from May 9, 2022 to May 9, 2025. This agreement was notarized under deed no 35, dated April 18 2022 of notary Leolin Jayayanti, S.H, M.Kn. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023 the rating for this MTN is idBBB.

Furthermore, related to the spin off transaction (Note 1d) which was carried out on December 1, 2023, the MTN has been transferred to PTPN IV.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

d) MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018

Pada tanggal 2 Januari 2019 PTPN III. melakukan penawaran MTN Syariah Ijarah I PTPN III tahun 2018 dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Sekuritas serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp125.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 23 Januari 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11,00% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Berdasarkan rapat umum tanggal 17 Januari 2022, pemegang MTN menyetujui perpanjangan jangka waktu dari 23 Januari 2022 menjadi 23 Januari 2024. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 19 tanggal 17 Januari 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. MTN ini telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023, *rating* atas MTN ini adalah idBBB.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi *spin-off* (Catatan 1d) yang dilakukan pada tanggal 1 Desember, MTN tersebut telah dialihkan ke PTPN IV.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(i) Company (continued)

d) MTN Syariah Ijarah I Year 2018

On January 21, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Syariah Ijarah I in 2018 with the *Arranger* and/or the first purchaser of PT Mandiri Sekuritas along with PT Bahana Sekuritas and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the *Monitoring Agent*. amounting to Rp125,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to January 23, 2022 with an interest rate of 11.00% per annum payable on quarterly basis.

Based on the general meeting of MTN on January 17, 2022 has agreed to extend the period of loan from January 23, 2022 to January 23, 2024. This agreement was notarized under deed no 19 dated January 17 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023, the rating for this MTN is idBBB.

Furthermore, related to the spin off transaction (Note 1d) which was carried out on December 1, 2023, the MTN has been transferred to PTPN IV.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

e) MTN IV Tahun 2019

Pada tanggal 20 November 2019, PTPN III, melakukan penawaran MTN IV PTPN III Tahun 2019 dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Danareksa Sekuritas dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp100.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 5 tahun sampai dengan 20 November 2024, dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun yang dibayar secara triwulan. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023, rating atas MTN ini adalah idBBB.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi *spin off* (Catatan 1d) yang dilakukan pada tanggal 1 Desember, MTN tersebut telah dialihkan ke PTPN IV.

f) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri G

Pada tanggal 21 Agustus 2019 PTPN III, melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri G Tahun 2019 dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp465.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 21 Agustus 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 21 Agustus 2022 menjadi 21 Februari 2023. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2022, rating atas MTN ini adalah idBBB.

Pada tahun 2023, MTN ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi oleh Perusahaan.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(i) Company (continued)

e) MTN IV Year 2019

On November 20, 2019, PTPN III has made an offer of MTN IV PTPN III in 2019 with the *Arranger* and/or the first purchaser of PT Danareksa Sekuritas and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Monitoring Agent, amounting to Rp100,000,000,000. The MTN has a term of 5 years up to November 20, 2024 with an interest rate of 8.75% per annum payable on quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023, the rating for this MTN is idBBB.

Furthermore, related to the *spin off* transaction (Note 1d) which was carried out on December 1, 2023, the MTN has been transferred to PTPN IV.

f) MTN Ijarah II Year 2019 Series G

On August 21, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series G in 2019 with the *Arranger* and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank: PT Bank Maybank Indonesia Tbk, amounting to Rp465,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 21, 2022, with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022, has agreed to extend the period of loan from August 21, 2022 to February 21, 2023. This agreement was notarized under deed no 16, dated August 10 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2022, the rating for this MTN is idBBB.

In 2023, this MTN has matured and have been paid off by the Company.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

g) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri E

Pada tanggal 23 Agustus 2019 PTPN III, melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri E Tahun 2019 dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani – Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp200.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 23 Agustus 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 23 Agustus 2022 menjadi 23 Agustus 2025. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023, rating atas MTN ini adalah idBBB.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi *spin off* (Catatan 1d) yang dilakukan pada tanggal 1 Desember, MTN tersebut telah dialihkan ke PTPN IV.

h) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri C

Pada tanggal 22 Agustus 2019 PTPN III, melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri C Tahun 2019 dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp150.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 22 Agustus 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(i) Company (continued)

g) MTN Ijarah II Year 2019 Series E

On August 23, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series E in 2019 with the *Arranger* and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp200,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 23, 2022, with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 23, 2022 to August 23, 2025. This agreement was notarized under deed no 16, dated August 10 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023, the rating for this MTN is idBBB.

Furthermore, related to the spin off transaction (Note 1d) which was carried out on December 1, 2023, the MTN has been transferred to PTPN IV.

h) MTN Ijarah II Year 2019 Series C

On August 22, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series C in 2019 with the *Arranger* and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp150,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 22, 2022 with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

i) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri E (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 22 Agustus 2022 menjadi 22 Agustus 2025. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023, rating atas MTN ini adalah idBBB.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi *spin off* (Catatan 1d) yang dilakukan pada tanggal 1 Desember, MTN tersebut telah dialihkan ke PTPN IV.

j) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri F

Pada tanggal 3 September 2019 PTPN III. melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri F Tahun 2019 dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp105.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 5 tahun sampai dengan 3 September 2024, dengan tingkat bunga sebesar 11.60% per tahun yang dibayar secara triwulan. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023, *rating* atas MTN ini adalah idBBB.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(i) Company (continued)

i) MTN Ijarah II Year 2019 Series E (continued)

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 22, 2022 to August 22, 2025. This agreement was notarized under deed no 16. dated August 10 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023 the rating for this MTN is idBBB.

Furthermore, related to the spin off transaction (Note 1d) which was carried out on December 1, 2023, the MTN has been transferred to PTPN IV.

j) MTN Ijarah II Year 2019 Series F

On September 3, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series F in 2019 with the *Arranger* and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank: PT Bank Maybank Indonesia Tbk. amounting to Rp105,000,000,000. The MTN has a term of 5 years up to September 3, 2024, with an interest rate of 11.60% per annum payable on a quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023, the rating for this MTN is idBBB.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

j) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri F (lanjutan)

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi *spin off* (Catatan 1d) yang dilakukan pada tanggal 1 Desember, MTN tersebut telah dialihkan ke PTPN IV.

k) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri H

Pada tanggal 20 Desember 2019 PTPN III, melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri H Tahun 2019 dengan Arranger dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp100.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 21 Agustus 2022 dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 21 Agustus 2022 menjadi 21 Februari 2023. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2022, rating atas MTN ini adalah idBBB.

Pada tahun 2023, MTN ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi oleh Perusahaan.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(i) Company (continued)

j) MTN Ijarah II Year 2019 Series F (continued)

Furthermore, related to the spin off transaction (Note 1d) which was carried out on December 1, 2023, the MTN has been transferred to PTPN IV.

k) MTN Ijarah II Year 2019 Series H

On December 21, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series H in 2019 with the Arranger and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank: PT Bank Maybank Indonesia Tbk. amounting to Rp100,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 21, 2022, with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 21, 2022 to February 21, 2023. This agreement was notarized under deed no 16. dated August 10 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2022, the rating for this MTN is idBBB

In 2023, this MTN has matured and have been paid off by the Company.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

l) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri D

Pada tanggal 21 Agustus 2019 PTPN III. melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri D Tahun 2019 dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp40.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 21 Agustus 2022. dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 21 Agustus 2022 menjadi 21 Februari 2023. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023 *rating* atas MTN ini adalah idBBB.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi *spin off* (Catatan 1d) yang dilakukan pada tanggal 1 Desember, MTN tersebut telah dialihkan ke PTPN IV.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(i) Company (continued)

l) MTN Ijarah II Year 2019 Series D

On August 21, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series D in 2019 with the *Arranger* and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. amounting to Rp40,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 21, 2022 with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 21, 2022 to February 21, 2023. This agreement was notarized under deed no 16. dated August 10 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023, the rating for this MTN is idBBB.

Furthermore, related to the spin off transaction (Note 1d) which was carried out on December 1, 2023, the MTN has been transferred to PTPN IV.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

- m) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri A
Pada tanggal 21 Agustus 2019 PTPN III. melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri A Tahun 2019 dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) – RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp10.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 21 Agustus 2022. dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 21 Agustus 2022 menjadi 21 Agustus 2025. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023 *rating* atas MTN ini adalah idBBB.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi *spin off* (Catatan 1d) yang dilakukan pada tanggal 1 Desember, MTN tersebut telah dialihkan ke PTPN IV.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(i) Company (continued)

- m) MTN Ijarah II Year 2019 Series A
On August 21, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series A in 2019 with the *Arranger* and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani – Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank: PT Bank Maybank Indonesia Tbk. amounting to Rp10,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 21, 2022 with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 21, 2022 to August 21, 2025. This agreement was notarized under deed no 16. dated August 10 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023, the rating for this MTN is idBBB.

Furthermore, related to the spin off transaction (Note 1d) which was carried out on December 1, 2023, the MTN has been transferred to PTPN IV.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar (lanjutan)

(ii) Entitas Anak

a) MTN VIII A - PTPN I (eks PTPN II)

Pada tanggal 23 Juni 2019 PTPN I (eks PTPN II) melakukan penawaran MTN VIII A dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Asta Kapital Asia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp215.000.000.000, MTN ini memiliki jangka waktu 5 tahun sampai dengan 26 Juni 2024, dengan tingkat bunga sebesar 11,00% per tahun yang dibayar secara triwulan. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023, *rating* atas MTN ini adalah idBBB.

b) MTN VIII B - PTPN I (eks PTPN II)

Pada tanggal 30 Oktober 2019, PTPN I (Ex PTPN II) melakukan penawaran MTN VIII A dengan *Arranger* dan/atau pembeli pertama PT Asta Kapital Asia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp136.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 5 tahun sampai dengan 31 Oktober 2024, dengan tingkat bunga sebesar 11,00% per tahun yang dibayar secara triwulan. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pada tanggal 31 Desember 2023, *rating* atas MTN ini adalah idBBB.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(ii) Subsidiaries

a) MTN VIII A - PTPN I (Eks PTPN II)

On June .23, 2019, PTPN I (eks PTPN II) has made an offer of MTN VIII A with the *Arranger* and/or the first purchaser PT Asta Kapital Asia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Monitoring Agent, amounting to Rp215,000,000,000. The MTN has a term of 5 years up to June 26, 2024, with an interest rate of 11.00% per annum payable on a quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023, the rating for this MTN is idBBB.

b) MTN VIII B - PTPN I (eks PTPN II)

On October 31, 2024, PTPN I (Ex PTPN II) has made an offer of MTN VIII A with the *Arranger* and/or the first purchaser PT Asta Kapital Asia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Monitoring Agent, amounting to Rp136,000,000,000. The MTN has a term of 5 years up to October 31, 2024, with an interest rate of 11.00% per annum payable on a quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI. As of December 31, 2023, the rating for this MTN is idBBB.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Wesel bayar (lanjutan)

b. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(ii) Entitas Anak

(ii) Subsidiaries

c) MTN PTPN V – PTPN IV (eks PTPN V)

Pada tanggal 9 September 2021, PTPN IV (Ex PTPN V) melakukan penawaran terbatas *Medium Term Notes (MTN)* PTPN V Tahun 2021 dengan Arranger dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Agen Pemantau, sejumlah Rp445.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 4 tahun 10 bulan sampai dengan 13 Juli 2026, dengan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI. Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo, MTN tersebut mendapat peringkat idBBB+.

c) MTN PTPN V-PTPN IV (eks PTPN V)

On September 9, 2021, PTPN IV (Ex PTPN V) made a private placement of *Medium Term Notes (MTN)* PTPN V Year 2021 with the Arranger and/or the first purchaser as PT Mandiri Sekuritas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the Monitoring Agent amounting to Rp445,000,000,000. This MTN has a period of 4 years 10 months years up to July 13, 2026, with an interest rate of 11.25% per annum, payable on quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI. Based on the rating issued by Pefindo, the above-mentioned MTN was rated idBBB+.

d) MTN PTPN X – PTPN I (eks PTPN X)

Berdasarkan perjanjian penerbitan *Medium Term Notes* (“MTN”) No. 52 tanggal 23 Mei 2018 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., PTPN I (Ex PTPN X) menerbitkan surat berharga yang bersifat utang jangka menengah MTN PTPN X Tahun 2018 dengan nominal Rp500.000.000.000. MTN tersebut bersifat *full commitment* dan digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman PTPN X.

d) MTN PTPN X - PTPN I (eks PTPN X)

Based on *Medium Term Notes* (“MTN”) issuance agreement No. 52 dated May 23, 2018 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., PTPN I (Ex PTPN X) issued *medium term notes* of MTN PTPN X 2018 amounting to Rp500,000,000,000. The MTN is under *full commitment* basis and is used for *refinancing* of the PTPN X loans.

Jangka waktu pinjaman adalah tanggal 25 Mei 2018 sampai dengan tanggal 25 Mei 2021. Suku bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan. Berdasarkan rapat umum tanggal 15 Desember 2020, pemegang MTN menyetujui perpanjangan jangka waktu dari 25 Mei 2021 menjadi 25 Mei 2023 dan kenaikan suku bunga 10,75% per tahun. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 8 tanggal 4 Februari 2021 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

The period of loan is started from May 25, 2018 until May 25, 2021. The loan bears interest rate at 10.5% per annum and is paid quarterly. Based on the general meeting of MTN on December 15, 2020 has agreed to extend the period of loan from May 21, 2021 to May 25, 2023 and increased in interest rate to 10.75% per annum. This agreement was notarized under deed no 8. dated February 4, 2021 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Wesel bayar (lanjutan)

(ii) Entitas Anak (lanjutan)

**d) MTN PTPN X – PTPN I (eks PTPN X)
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 Mei 2023, penerbit dan agen pemantau telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang MTN dan memutuskan melakukan perpanjangan jangka waktu dari 25 Mei 2023 menjadi 25 Mei 2026. Perjanjian ini telah diaktakan pada Addendum II Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau MTN PTPN X tahun 2018 No. 22 tanggal 16 Mei 2023 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H

Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo, MTN tersebut mendapat peringkat idBBB.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Medium Term Notes (MTN) (continued)

(ii) Subsidiaries (continued)

**d) MTN PTPN X - PTPN I (eks PTPN X)
(continued)**

On 12 May 2023, the issuer and monitoring agent held a General Meeting of MTN Holders and decided to extend the term from 25 May 2023 to 25 May 2026. This agreement has been notarized in Addendum II to the Agreement on Issuance and Appointment of PTPN X MTN Monitoring Agent of 2018 No. 22 dated 16 May 2023 by notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Based on the rating issued by Pefindo, the above-mentioned MTN was rated idBBB.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia

c. Debts to the Government of the Republic of Indonesia

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
(i) Pemulihan Ekonomi Nasional	3.999.999.999.411	2.952.480.860.413	Pemulihan Ekonomi Nasional (i)
Entitas Anak			Subsidiaries
(ii) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) Loan No.1751 IND – Proyek NES III 1979 Loan/1968	1.002.642.744	1.002.642.744	International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) Loan No.1751 IND – Proyek NES III 1979 Loan/1968
Loan No.1751 IND - G01 Loan/1968	6.829.436.790	6.829.436.790	Loan No.1751 IND - G01 Loan/1968
(iii) Proyek Perkebunan Inti Rakyat (PIR)	7.603.588.210	7.603.588.210	Nucleus Estate Smallholder (NES) (iii)
(iv) Eks Gebr. StorkApparaten Fabriek NV. Amsterdam	450.000.000	450.000.000	Ex Gebr. StorkApparaten Fabriek NV. Amsterdam (iv)
(v) BBD Rehab-II Eks PT Perkebunan XX (Persero)	2.950.304.707	3.522.896.325	BBD Rehab-II Ex PT Perkebunan XX (Persero) (v)
(vi) Kredit Modal Kerja eks PG Pelaihari (KMK) DP3	16.150.613.586	16.150.613.586	Kredit Modal Kerja ex PG Pelaihari (KMK) DP3 (vi)
(vii) Eks PT Perkebunan XXXII (Persero),	101.235.445.002	101.235.445.002	Ex PT Perkebunan XXXII (Persero) (vii)
(vii) Eks PT Perkebunan XXVIII (Persero)	86.535.423.763	86.535.423.763	Ex PT Perkebunan XXVIII (Persero) (vii)
(vii) Eks PT Bina MulyaTernak (BMT)	8.467.834.493	8.467.834.493	Ex PT Bina MulyaTernak (BMT) (vii)
(vii) Ex PT Perkebunan XXIII (Persero)	10.172.902.916	10.172.902.916	Ex PT Perkebunan XXIII (Persero) (vii)
(viii) Rehabilitasi PIR	5.114.025.869	5.114.025.869	PIR Rehabilitation (viii)
Total	4.246.512.217.491	3.199.565.670.111	Total
Dikurangi jangka pendek	(226.085.116.085)	(226.085.116.085)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	4.020.427.101.406	2.973.480.554.026	Long-term portion

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

c. Debts to the Government of the Republic of Indonesia (continued)

i. Pemulihan Ekonomi Nasional

i. Pemulihan Ekonomi Nasional

Perjanjian Pemberian Pinjaman Investasi Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam Bentuk Pinjaman Subordinasi dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional ("IP - PEN").

The Government of Indonesia's Investment Loan Agreement to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) in the Form of Subordinated Loans in the Framework of the National Economic Recovery Program ("IP - PEN").

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 75 tahun 2020 antara PTPN III (Persero) dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) sebagai Pelaksana Investasi yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, pada tanggal 28 Desember 2020, PTPN III (Persero) menerima alokasi Dana Investasi Pemerintah dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam bentuk Pinjaman Subordinasi. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diubah dengan Addendum Perubahan Perjanjian Pelaksanaan Investasi antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tentang Pelaksanaan Investasi Pemerintah dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. PRJ-13/KN/2023 - 144/ADDPKS/10/2023 tertanggal 24 Oktober 2023.

Based on The Deed of Agreement No. 75 of 2020 between PTPN III (Persero) and the Indonesian Export Financing Institution (LPEI) as the Executor of Investment made before Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, on December 28, 2020, PTPN III (Persero) received the allocation of Government Investment Funds in the framework of the National Economic Recovery Program (PEN) in the form of Subordinated Loans. Furthermore, the agreement has been amended with the Amendment of the Implementation Agreement on Investment between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Indonesian Export Financing Institution regarding the Implementation of Government Investment in the National Economic Recovery Program to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. PRJ-13/KN/2023 - 144/ADDPKS/10/2023 dated October 24, 2023.

Perubahan Perjanjian Pemberian Dana Investasi Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dengan ketentuan dalam hal transaksi penggabungan di PTPN Group telah efektif, maka Anak Perusahaan Penerima Investasi akan menjadi sebagai berikut:

The Amendment of the Agreement for the Provision of Government Investment Funds from the Republic of Indonesia to PT Perkebunan Nusantara III (Persero), with provisions regarding transactions of mergers within the PTPN Group, has become effective. Consequently, the Receiving Subsidiaries of the Investment will be as follows:

- 1) Palm Co yang terdiri dari PTPN IV, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII
- 2) Supporting Co yang terdiri dari PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, dan PTPN XIV.

- 1) Palm Co, consisting of PTPN IV, PTPN V, PTPN VI, and PTPN XIII
- 2) Supporting Co, consisting of PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, and PTPN XIV.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

c. Debts to the Government of the Republic of Indonesia (continued)

i. Pemulihan Ekonomi Nasional (lanjutan)

i. Pemulihan Ekonomi Nasional (continued)

Pinjaman Investasi Pemerintah dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional (IP - PEN) tersebut ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan tentang Perjanjian Pemberian Dana Investasi Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam Bentuk Pinjaman Subordinasi dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Government Investment Loans in the framework of the National Economic Recovery Program (IP - PEN) are determined by the Government of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Finance on the Agreement to Grant Investment Funds of the Government of the Republic of Indonesia to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) in the Form of Subordinated Loans in the Framework of the National Economic Recovery Program.

Adapun syarat dan ketentuan mengenai bentuk, nilai, jangka waktu dan tingkat suku bunga sebagai berikut:

The terms and conditions regarding the form, value, term and interest rate are as follows:

- Bentuk Investasi : Pinjaman Subordinasi
- Nilai: pagu total dana investasi Rp4.000.000.000.000 (empat triliun rupiah)
- Tujuan Penggunaan : Pembiayaan komoditas kelapa sawit dan komoditas tebu
- Jangka Waktu : 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan dengan masa tenggang (grace period) pembayaran pokok 84 bulan (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Investasi
- Bunga : 2% (dua persen) per tahun

- Form of Investment: Subordinated Loans
- Value: total investment fund ceiling of Rp4,000,000,000,000 (four trillion rupiah)
- Purpose of Use: Financing of palm oil and sugarcane commodities
- Period: 10 (ten) years from the date of signing with grace period of principal payment of 84 months (eighty-four) months from the date of signing of the Investment Agreement
- Interest: 2% (two percent) per year

Penggunaan Dana Investasi Pemerintah Program Pemulihan Ekonomi Nasional ("Dana IP PEN") dapat dialokasikan kepada Anak Perusahaan PTPN III (Persero) ("Anak Perusahaan"), yaitu PTPN I, dan PTPN IV.

The use of Government Investment Funds of the National Economic Recovery Program ("PEN IP Funds") can be allocated to Subsidiaries of PTPN III (Persero) ("Subsidiaries"), namely PTPN I and PTPN IV.

Penggunaan alokasi dana IP PEN oleh anak perusahaan dilaksanakan dengan skema Pinjaman Pemegang Saham yang diatur dalam Perjanjian Pemberian Pinjaman Yang Bersumber Dari Dana Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

The use of IP PEN fund allocation by Subsidiaries is carried out by the Shareholder Loan scheme stipulated in the Loan Agreement Sourced From Government Investment Funds in the Framework of the National Economic Recovery Program.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

c. Debts to the Government of the Republic of Indonesia (continued)

(ii) IBRD

(ii) IBRD

Loan No. 1751 iND – Proyek NES III/1979

Loan No. 1751 iND – Proyek NES III/1979

Pada periode tahun 1979 sampai dengan 1992, Perusahaan mendapat pinjaman dari IBRD. Pinjaman ini merupakan penerusan pinjaman antara Pemerintah dengan PN Perkebunan yang pencairannya dilakukan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian IBRD No. 1751 iND pada tanggal 13 Agustus 1979. Pinjaman awal IBRD sebesar Rp30.317.384.461 ini dikenakan bunga 13,50% per tahun.

On 1979 until 1992, the Company received loan from IBRD. This loan is a continuation of the loan between the Government and the Plantation PN which disbursed through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on IBRD agreement No. 1751 iND on August 13, 1979. The initial IBRD loan of Rp30,317,384,461 with interest rate of 13.50% per annum.

Sesuai dengan perjanjian nomor AMA-463/SLA-12/DSMI/2012 tanggal 19 November 2012, saldo pinjaman IBRD menjadi sebesar Rp26.047.965.037 yang terdiri dari pinjaman pokok sebesar Rp25.045.322.293 dan jasa bank sebesar Rp1.002.642.744.

Based on the agreement no. AMA-463/SLA-12/DSMI/2012 dated November 19, 2012, the outstanding balance of IBRD loan became Rp26,047,965,037 consist of principal amounting Rp25,045,322,293 and bank service fee amounting Rp1,002,642,744.

Pada tahun 2016, utang kepada International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) dikonversi menjadi modal oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 89 tahun 2016 senilai Rp 25.045.323.000. Perubahan tersebut telah disajikan dalam akta notaris No. 1 tanggal 26 Januari 2017 dari Anisa Rahmah Karim, S.H., M.Kn. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011206.AH.01.11 tahun 2017.

In 2016, loan from International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) is converted into capital by the Government of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 89 of 2016 amounting Rp25,045,323,000. The changes have been presented in notarial deed No. 1 dated January, 26, 2017 from Anisa Rahmah Karim, S.H., M.Kn. and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0011206.AH.01.11. Tahun 2017.

Pada tahun 2016, saldo pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia menjadi sebesar Rp1.002.642.744 dan tidak dikenakan bunga.

In 2016, the loan balance to the Government of the Republic of Indonesia amounted to Rp1,002,642,744 and no longer imposed of interest.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

c. Debts to the Government of the Republic of Indonesia (continued)

(ii) IBRD (lanjutan)

(ii) IBRD (continued)

Loan No. 1751 iND – Proyek NES III/1979

Loan No. 1751 iND – Proyek NES III/1979

Pinjaman ini diperoleh melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) eks PT Bank Bumi Daya (BBD), berdasarkan perjanjian Kredit Investasi jangka menengah atau panjang No. 12/02/PK/Khusus/Non Gula/1980, tanggal 1 April 1980. Penggunaan pinjaman ini untuk membiayai proyek Nucleus Estates and Smallholders III (NES III) inti pembangunan dan rehabilitasi kebun kelapa sawit dan karet termasuk pembelian mesin pabrik, bangunan dan perlengkapan. Pada tahun 2023, saldo utang ini adalah sebesar Rp6.829.436.790.

The loan was obtained through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), formerly PT Bank Bumi Daya (BBD), based on the middle or long term Investment Credit agreement No. 12/02/PK/Special/Non-Sugar/1980, April 1, 1980. The loan was use for finance the Nucleus Estates and Smallholders III (NES III) project for the construction and rehabilitation of oil palm and rubber plantations including the purchase of factory machinery, buildings and equipment . In 2023, the balance of this loan is Rp6,829,436,790.

(iii) Proyek Perkebunan Inti Rakyat (PIR)

(iii) Nucleus Estate Smallholder (NES)

Utang ini berasal dari risiko pembiayaan yang ditanggung PTPN VIII yang berasal dari eks PTP XI sebesar Rp5.701.927.201 atau 50,00% dari proyek PIR NES V dan VI berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-4/MK.013/1987 tanggal 8 Desember 1987. Pelaksanaan pembayaran utang ini belum ditentukan dan tidak dikenakan bunga sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-003/MK tanggal 9 Januari 2002 perihal Penyelesaian Risiko Pembiayaan Proyek PIR/UPP Perkebunan.

This debt is derived from financing risks incurred by PTPN VIII originating from ex PTPN XI amounting to Rp5,701,927,201 or 50.00% of PIR NES V and VI projects based on the Letter of the Minister of Finance Decree No. S-4/MK.013/1987 dated December 8, 1987. Implementation of this debt payment has not been determined and is not subject to interest in accordance with Minister of Finance Decree No. S-003/MK dated January 9, 2002 regarding the Completion of Financing Risk of NES Project/Plantation.

Berdasarkan Rapat Pembahasan Usul Penyelesaian Beban Risiko Pembiayaan Proyek PIR/UPP Perkebunan pada tanggal 29 Desember 2005 yang dihadiri oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Penerimaan Pinjaman, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dan Direksi PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sampai dengan XIII, telah disepakati bahwa pembebanan risiko pembiayaan dari PTPN XIII yang menjadi beban PTPN VIII adalah sebesar Rp1.902 juta, sehingga jumlah utang proyek PIR yang menjadi kewajiban PTPN VIII menjadi sebesar Rp7.603.588.210.

Based on Discussion Meeting to Propose the Settlement of Expenses of NES Project Financing Risk/UPP Perkebunan on December 29, 2005, attended by the Directorate General of Loan Forward Management, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) to XIII, it was agreed that the imposition of PTPN XIII's, financing risks covered by PTPN VIII amounting to Rp1,902 millions, therefore the total debt amount of NES project that will be owed by PTPN VIII amounting to Rp7,603,588,210.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

c. Debts to the Government of the Republic of Indonesia (continued)

(iv) Eks Gebr. Stork Apparten Fabriek NV. Amsterdam

(iv) Ex Gebr. Stork Apparten Fabriek NV. Amsterdam

Pinjaman ini dipergunakan sebagai biaya pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Kebun Karang Inong yang diperoleh sebagai hasil reorganisasi PTPN I Perkebunan Negara tahun 1968. Dalam perjanjian antara PTPN I dan Pemerintah pada tanggal 9 April 1975, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun dan tidak berubah sampai adanya pembayaran. Pinjaman ini baru akan dibayar bila PTPN I telah memiliki posisi keuangan yang baik.

This loan is used for financing the cost of construction of palm oil mills in the Karang Inong estate acquired as a result of the reorganization of the PTPN I State Plantation in 1968. In the agreement between PTPN I and the Government dated April 9, 1975, the loan bears interest at 12.00% per annum and does not change until the payment. This loan will be paid when PTPN I has a good financial position.

(v) BBD Rehab-II Eks PT Perkebunan XX (Persero)

(v) BBD Rehab-II Ex PT Perkebunan XX (Persero)

Utang ini merupakan kredit modal kerja dan investasi di tahun 1983-1987 untuk proyek pembangunan dan pengembangan pabrik gula Bone dan rehabilitasi pabrik tahap II pembiayaan KSO pabrik gula Pagottan dan Soedhono yang dikelola oleh PTPN XI, entitas anak. Saldo utang kepada Pemerintah Republik Indonesia tersebut sesuai dengan hasil rekonsiliasi per tanggal 31 Desember 2016.

This debt is consists of working capital and investment in 1983 – 1987 for the construction and development of plant sugar factory Bone and plant rehabilitation of phase II financing of joint operation plant sugar factory Pagottan and Soedhono and which is managed by PTPN X, a subsidiary. The balance of debt to the Government of the Republic of Indonesia is in accordance with the reconciliation result as of December 31, 2016.

(vi) Kredit Modal Kerja Eks PG. Pelaihari (KMK) DP3

(vi) Working Capital Loan Ex PG. Pelaihari (KMK) DP3

PTPN XI, entitas anak, memiliki utang Kredit Modal Kerja (KMK) eks Proyek Gula Pelaihari yang terdiri dari pokok dan bunga yang dibebankan kepada PTPN XI sejak tahun 1996 didasarkan pada salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.016/1997 tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Perkebunan Nusantara XI per 11 Maret 1996 dan Surat Menteri Keuangan No.S-133/MK.16/1996 tanggal 11 Maret 1996.

PTPN XI, a subsidiary, has a Working Capital Loan (KMK) ex Pelaihari Sugar Project consisting of principal and interest charged to PTPN XI since 1996 based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.016/1997 on the Establishment of the Opening Balance of PT Perkebunan Nusantara XI as of March 11, 1996 and the letter of the Minister of Finance No.S-133/MK.16/1996 dated March 11, 1996.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

(vii) Eks PTP XXXII (Persero), Eks PTP XXIII (Persero), Eks PTP XXVIII (Persero) dan Eks PT Bina Mulya Ternak (Persero)

PTPN XIV, entitas anak, memiliki utang kepada Pemerintah Republik Indonesia merupakan utang yang berasal dari pelimpahan eks perusahaan yang dilebur yaitu PT Perkebunan XXVIII (Persero), PT Perkebunan XXXII (Persero), PT Bina Mulya Ternak (Persero), eks proyek-proyek PT Perkebunan XXIII (Persero) di Sulawesi menjadi PTPN XIV (Persero) pada tanggal 11 Maret 1996.

(viii) Rehabilitasi PIR

PTPN VII, entitas anak, mendapat pinjaman untuk rehabilitasi PIR. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai rehabilitasi tanaman proyek PIR yang rusak sebelum diserahkan menjadi milik petani peserta proyek PIR. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S1544/MK.013/1987 tanggal 8 Desember 1987, 50.00% dari total biaya rehabilitasi menjadi beban PTPN VII, dan sisanya ditanggung oleh Pemerintah. Perjanjian pinjaman dengan Pemerintah Republik Indonesia ini tidak memiliki ketentuan mengenai hal yang tidak boleh dilakukan oleh PTPN VII (*negative covenant*). PTPN VII telah mengajukan usulan beberapa kali, termasuk melalui Surat Direksi No. TAN/A/29/2020 tanggal 30 November 2020 agar pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi PMN kepada PTPN VII. Namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, usulan tersebut belum mendapatkan tanggapan tertulis dari Menteri Keuangan.

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Debts to the Government of the Republic of Indonesia (continued)

(vii) Ex PTP XXXII (Persero), Ex PTP XXIII (Persero), Ex PTP XXVIII (Persero), and Ex PT Bina Mulya Ternak (Persero)

PTPN XIV, a Subsidiary, has debts to the Government of the Republic of Indonesia which came from the merger of ex companies which are PT Perkebunan XXVIII (Persero), PT Perkebunan XXXII (Persero), PT Bina Mulya Ternak (Persero), the former projects of PT Perkebunan XXIII (Persero) in Sulawesi became PTPN XIV (Persero) on March 11, 1996.

(viii) PIR Rehabilitation

PTPN VII, a subsidiary, received a loan for PIR rehabilitation. This loan is used to finance the rehabilitation of damaged PIR project plants before being handed over to the PIR project participating farmers. Based on the Decree of the Minister of Finance No. S1544/MK.013/1987 dated December 8, 1987, 50.00% of the total rehabilitation costs were borne by the PTPN VII, a subsidiary, and the rest was borne by the Government. This loan agreement with the Government of the Republic of Indonesia does not have any provisions regarding what PTPN VII, a subsidiary, should not do (*negative covenant*). PTPN VII, has submitted proposals several times, including through the Letter of the Board of Directors No. TAN/A/29/2020 dated November 30, 2020 so that the loan can be converted into PMN to PTPN VII. However, as of the completion date of the consolidated financial statements, the proposal has not yet received a written response from the Minister of Finance.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Utang lain-lain jangka panjang

d. Other long-term payables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	155.332.718.590	301.737.671.563	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37j)	240.009.258.940	38.576.758.464	<i>Related parties (Note 37j)</i>
Total	395.341.977.530	340.314.430.027	Total
Bagian jangka pendek	(9.173.282.425)	(24.585.594.780)	<i>Short-term portion</i>
Setelah dikurangi bagian jangka pendek	386.168.695.105	315.728.835.247	Net of short-term portion

Utang lain-lain jangka panjang sebagian besar terdiri atas Utang Kredit Koperasi Primer Anggota ("Utang KPPA"). Utang KPPA merupakan titipan dana plasma dari Koperasi Unit Desa ("KUD") peserta pengembangan perkebunan rakyat pembangunan kebun kelapa sawit. Transaksi tersebut didasarkan pada surat perjanjian antara KUD, entitas anak dan bank responden terkait dengan penyaluran dana plasma dimana entitas anak terlibat sebagai *avalist* (penjamin). Dana tersebut telah digunakan untuk membangun kebun plasma. Jumlah tersebut selanjutnya akan menjadi utang petani plasma melalui KUD bersamaan dengan penyerahan kebun plasma sesuai kesepakatan.

Long-term other debts mostly consist of Member Primary Cooperative Credit Debt ("KPPA Debt"). KKPA debt is a plasma fund deposit from Village Unit Cooperatives ("KUD") participating in the development of smallholder plantations for the development of oil palm plantations. The transaction is in the form of a letter of agreement between KUD, a subsidiary and a respondent bank related to prostitution of plasma funds in which the subsidiary is involved as an avalist (guarantor). The funds have been used to establish plasma plantations. This amount will then become the debt of the plasma farmers through the KUD simultaneously with the delivery of the plasma plantations according to the agreement.

Dalam Surat Persetujuan *Plafond* Plasma dari masing-masing Bank ditetapkan ketentuan bahwa pencairan kredit atas nama KUD dilakukan setelah:

- Entitas anak menyerahkan *Corporate Guarantee* sebagai bapak angkat sekaligus penjamin;
- Perusahaan menyerahkan *Buy Back Guarantee* secara notarial.

In the Letter of Approval of the Plasma Ceiling from each Bank it is stipulated that the disbursement of credit on behalf of KUD is carried out after:

- *Subsidiary submits a Corporate Guarantee as a foster father and guarantor;*
- *The Business Group submits a notarized Buy Back Guarantee*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dana pensiun	3.319.316.205.633	3.825.037.240.729	Pension fund
Imbalan jasa masa kerja lainnya	12.553.149.017.731	13.664.611.549.676	Other employee benefit
Total	15.872.465.223.364	17.489.648.790.405	Total
Bagian jangka pendek			Short-term portion
Dana pensiun	347.268.373.303	53.155.593.857	Pension fund
Imbalan jasa masa kerja lainnya	1.974.389.786.372	2.285.566.330.658	Other employee benefit
Total bagian jangka pendek	2.321.658.159.675	2.338.721.924.515	Total short-term portion
Bagian jangka panjang	13.550.807.063.689	15.150.926.865.890	Long-term portion

a. Dana pensiun

a. Pension fund

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-344/KMK/17/1999.

The Company and certain Subsidiaries provide defined benefit pension plan for all permanent employees managed by Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) based on the Letter of Ministry of Finance No. Kep-344/ KMK/17/1999.

Pendanaan Dapenbun berasal dari kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% - 6,22% dan 4,94% - 9,80% dari gaji dasar tahunan untuk tahun tertentu. Apabila terdapat saldo defisit antara aset dan liabilitas dana pensiun akan ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

The pension plan funding is contributed by the employees and employer contributions of 6.00% - 6.22% and 4.94% - 9.80% respectively of the basic annual salary of certain year. If a deficit balance between the assets and liabilities of the pension fund will be borne by the Company and certain Subsidiaries.

Nilai wajar aset dan liabilitas manfaat pensiun Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada penilaian aktuaris independen, KKA Azwir Arifin dan Rekan, KKA Steven & Mourits beberapa aktuaris independen lainnya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The fair value of plan asset and pension benefit obligation of the Company and certain Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022, based on independent actuary, KKA Azwir Arifin dan Rekan and several other actuaries using the "Projected Unit Credit" method with main assumptions as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,25% - 7,10%	6.12% - 7.66%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2,5%	3.00%	Annual basic salary increase
Usia pensiun normal	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan nol usia pensiun normal 5% to age 20 year and linearly decreasing to zero at normal retirement age	5% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan nol usia pensiun normal 5% to age 20 year and linearly decreasing to zero at normal retirement age	Resignation rate
Tingkat mortalita	GAM 71 Modified	GAM 71 Modified	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari mortalita/ 10% of mortality rate	10% dari mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Dana pensiun (lanjutan)

a. Pension fund (continued)

Rincian beban

Details of expense

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya bunga	236.226.778.985	180.296.933.816	Interest cost
Biaya jasa kini luran karyawan	89.413.931.390 (32.038.933.260)	98.015.377.417 (35.700.506.249)	Current service cost Employee contribution
Total	293.601.777.115	242.611.804.984	Total

Rincian dana pensiun

Details of pension fund

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.740.862.699.512	10.649.034.828.575	Present value of liability
Nilai wajar dari aset program	(7.421.546.493.882)	(6.823.997.587.846)	Fair value of plan assets
Total	3.319.316.205.630	3.825.037.240.729	Total

Mutasi dana pensiun

Movements of pension fund

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	3.825.037.240.729	3.116.844.827.639	Beginning balance
luran yang dibayarkan	(1.102.853.072.236)	(1.129.218.192.942)	Contribution paid
Pengukuran kembali Liabilitas imbalan kerja karyawan	303.530.260.025	1.594.798.801.048	Gain due to remeasurement of employee benefits
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	293.601.777.115	242.611.804.984	Employee benefit expense recognized in current year
Total	3.319.316.205.633	3.825.037.240.729	Total

Mutasi saldo nilai wajar dari aset program

Movements of fair value plan assets

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	6.823.997.587.846	7.612.722.279.914	Beginning balance
Pembayaran manfaat luran yang dibayarkan	(933.296.528.838) 1.190.572.084.986	(1.003.845.443.721) 1.162.020.372.024	Payment of the employee benefits Payment of contribution
Pendapatan bunga	475.130.896.305	569.191.162.774	Interest income
Hasil pengembangan lainnya	(134.857.546.417)	(1.516.090.783.145)	Other results
Total	7.421.546.493.882	6.823.997.587.846	Total

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Dana pensiun (lanjutan)

a. Pension fund (continued)

Mutasi nilai wajar dari aset program (lanjutan)

**Movements of plan assets fair value
(continued)**

Pengembangan aset program dilaksanakan dan dikelola secara gabungan oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun). Distribusi aset program kepada masing-masing pemberi kerja dilakukan oleh Dapenbun setiap bulan secara proporsional dari nilai aset neto ditambah iuran pemberi kerja dan iuran tambahan, kemudian dikurangi dengan manfaat pensiun. Pengalihan dana ke dana pensiun lain yang dibayarkan dan piutang iuran dan masing-masing pemberi kerja.

The development of plan assets are implemented and managed jointly by Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun). The distribution of plan assets to each employer is performed by Dapenbun every month proportionately of the net asset value plus the employer's contribution and additional contribution, then deducted by the pension benefits. the transfer of funds to other pension funds and contribution receivables and each employer.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Obligasi	47,77%	43,04%	Bonds
Deposito berjangka	18,99%	15,45%	Time deposits
Tanah dan bangunan	11,85%	12,52%	Land and buildings
Reksa Dana	8,54%	13,75%	Mutual fund
Saham	6,81%	8,82%	Shares
Lain-lain	6,04%	6,42%	Others
Total	100,00%	100,00%	Total

b. Imbalan jasa masa kerja lainnya

b. Other employee benefits

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan jasa masa kerja lainnya yang tidak didanai sesuai dengan UU Cipta Kerja dan berdasarkan kebijakan dan praktek internal yang berlaku dan relevan dan sesuai dengan PSAK No. 24 yang meliputi imbalan pasca kerja (santunan hari tua dan pemeliharaan kesehatan pensiunan) dan imbalan jangka panjang lainnya (cuti panjang, penghargaan masa pengabdian, dan bantuan kematian).

The Company and Subsidiaries provide other employee benefits that are unfunded in accordance with UU Cipta Kerja and in accordance with applicable and relevant internal policies and practices and in accordance with PSAK No. 24. covering post employment benefits (old age pensions and retirement health care) and other long-term benefits (long service leave, service dedication, and death benefits).

Imbalan Karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan KKA Steven Mourits menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are calculated by independent actuary KKA Azwir Arifin dan Rekan and other independent actuary using the "Projected Unit Credit" method with main assumptions as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Imbalan jasa masa kerja lainnya (lanjutan)

b. Other employee benefits (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	5,18% - 7,44%	6.12% - 7.66%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2,50% - 10,00%	3.00%	Annual basic salary increase
Usia pensiun normal	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan nol usia pensiun normal 5% to age 20 year and linearly decreasing to 0% at normal retirement age	5% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan nol usia pensiun normal 5% to age 20 year and linearly decreasing to 0% at normal retirement age	Resignation rate
Tingkat mortalita	GAM 71 Modified	GAM 71 Modified	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari mortalita/ 10% of mortality rate	10% dari mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rate

Rincian beban imbalan kerja

Details of Employee Benefits Expense

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya bunga	748.895.765.259	747.615.236.342	Interest expense
Beban jasa kini	454.784.399.566	560.569.420.393	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.078.157.682.436)	(289.395.294.030)	Past service cost
Total	125.522.482.389	1.018.789.362.705	Total

Mutasi saldo estimasi imbalan kerja

Movements of the estimated employee benefits

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	13.664.611.549.676	14.742.170.455.260	Beginning balance
Pembayaran imbalan	(2.359.809.857.462)	(2.017.580.029.324)	Benefit payment
Kewajiban imbalan yang belum dibayar	4.068.257.219	(101.115.485.474)	Unpaid benefit liability
Rugi pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	1.118.756.585.920	18.821.914.660	Loss due to remeasurement of employee benefit
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	125.522.482.378	1.022.314.694.554	Employee benefit expense recognized in current year
Saldo akhir tahun	12.553.149.017.731	13.664.611.549.676	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits as of December 31, 2023 is as follows:

Asumsi utama	Persentase kenaikan/ (penurunan)/ Percentage of increase/ (decrease)	Kenaikan/(penurunan) nilai kewajiban kini/ Increase/(decrease) in present value of liability	Key assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(1.749.361.221.744)/ 2.005.570.973.394	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	583.094.350.394/ (603.411.804.743)	Annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above is calculated based on a method that extrapolates the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Expected contributions from the employee benefits liability in future years are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam 12 bulan mendatang	2.321.658.159.675	2.338.721.924.515	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	3.291.774.642.166	4.025.403.937.999	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	5.995.373.074.094	7.438.659.572.931	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	34.930.311.539.523	43.503.340.848.825	Above 5 years
Total	46.539.117.415.458	57.306.126.284.270	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham nonpengendali atas aset bersih dan bagian laba (rugi) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pemerintah Republik Indonesia	4.244.708.825.855	4.407.206.305.945
Pemegang saham non pengendali lainnya	325.888.002.234	325.977.576.169
Total - neto	4.570.596.828.089	4.733.183.882.114

- b. Laba (rugi) bersih dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pemerintah Republik Indonesia	(162.497.480.091)	213.095.982.862
Pemegang saham non pengendali lainnya	567.235.997	2.782.489.932
Total - neto	(161.930.244.094)	215.878.472.794

- c. Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Kelola Mina Laut	656.809.932	1.427.849.041

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the right of non-controlling interest shareholders of net assets and net income (loss) of consolidated Subsidiaries.

- a. Net equity attributable to non-controlling interest:

Government of Republic of Indonesia	4.407.206.305.945
Other non controlling Interest	325.977.576.169
Total - net	4.733.183.882.114

- b. Net income (loss) and other comprehensive income attributable to non-controlling interests:

Pemerintah Republik Indonesia	213.095.982.862
Other non controlling Interest	2.782.489.932
Total - net	215.878.472.794

- c. Dividends attributable to non-controlling interests:

PT Kelola Mina Laut	1.427.849.041
---------------------	---------------

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

a. Modal Saham

Seluruh saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 3 Oktober 2014, dinyatakan bahwa berdasarkan keputusan Menteri Negara BUMN sebagai Rapat Umum Pemegang Saham No. S-594/MBU/10/2014 tanggal 2 Oktober 2012 tentang perubahan struktur permodalan dan perubahan anggaran dasar Perusahaan, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sejumlah Rp13.100.000.000.000 yang terbagi atas 13.100.000 saham menjadi Rp54.000.000.000.000 yang terbagi atas 54.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp1.000.000, dan menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 10.190.379 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp1.000.000 sehingga seluruhnya senilai Rp10.190.379.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan pembayaran dari Negara Republik Indonesia sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud tersebut dibayarkan dalam bentuk pengalihan 90% saham Negara Republik Indonesia pada masing-masing PT Perkebunan Nusantara I (Persero), PT Perkebunan Nusantara II (Persero), PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), PT Perkebunan Nusantara V (Persero), PT Perkebunan Nusantara VI (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), PT Perkebunan Nusantara IX (Persero), PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Perkebunan Nusantara XI (Persero), PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero).

Selanjutnya, pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan/disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp3.321.298.000.000 menjadi Rp13.511.677.000.000. Perubahan modal dasar ini telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-06997.40.21.2014 tanggal 3 Oktober 2014.

28. CAPITAL STOCK AND OTHER EQUITY COMPONENTS

a. Capital Stock

All of the Company's capital stock as of December 31, 2023 and 2022 are owned by Government of the Republic of Indonesia.

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 6 dated October 3, 2014, it stated that based on the decision of the Minister of State Owned Enterprises as decided in the General Meeting of Shareholders No. S-594/MBU/10/2014 dated October 2, 2012 on changes in the capital structure and changes in the Company's Articles of Association, the Shareholder approved to increase the authorized capital from Rp13,100,000,000,000 consisting of 13,100,000 shares to become Rp54,000,000,000,000 which is divided into 54,000,000 shares with a nominal value of 1,000,000, respectively and approved the issuance of new shares amounting to 10,190,379 shares with a nominal value each of 1,000,000, with total value of Rp10.190.379.000.000 which are entirely subscribed by the Republic of Indonesia and the payment from the Republic of Indonesia in connection with the issuance of new shares of the Company were paid through the transfer of 90% share of Indonesia in each PT Perkebunan Nusantara I (Persero), PT Perkebunan Nusantara II (Persero), PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), PT Perkebunan Nusantara V (Persero), PT Perkebunan Nusantara VI (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), PT Perkebunan Nusantara IX (Persero), PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Perkebunan Nusantara XI (Persero), PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero) and PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero).

Furthermore, the shareholders approved the increase of issued/fully paid capital of the Company from Rp3.321.298.000.000 to Rp13,511,677,000,000. The authorized capital changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-06997.40.21.2014 dated October 3, 2014.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MODAL SAHAM DAN KOMPONEN EKUITAS
LAINNYA (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 468/KMK.06/2014 oleh Menteri Keuangan tanggal 1 Oktober 2014 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan, ditetapkan bahwa nilai penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp10.190.379.000.000.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 767/KMK.06/2015 oleh Menteri Keuangan tanggal 24 Juli 2015 tentang Penetapan Nilai Definitif Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan, nilai penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan secara definitif ditetapkan menjadi sebesar Rp27.588.578.194.542 yang sebelumnya adalah sebesar Rp10.190.379.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 135 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan, nilai penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp3.150.000.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2015.

Pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan/disetor Perusahaan semula sebesar Rp13.511.677.000.000 menjadi Rp34.059.877.000.000. Perubahan modal dasar ini telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004359.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 4 Maret 2016.

Selanjutnya, pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan/disetor Perusahaan semula sebesar Rp34.059.877.000.000 menjadi Rp40.216.132.000.000 dalam bentuk aset tetap (Catatan 13) dan kapitalisasi cadangan masing-masing sebesar Rp6.156.254.841.144 dan Rp158.856. Perubahan modal dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0401013 tanggal 23 Oktober 2020.

**28. CAPITAL STOCK AND OTHER EQUITY
COMPONENTS (continued)**

a. Capital Stock (continued)

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 468/KMK.06/2014 dated October 1, 2014 regarding Stipulation of Definitive Value of Additional Capital Investment of the Republic of Indonesia to the Company's capital stock, it stated that the additional value of capital investment of the Republic of Indonesia to the Company's capital stock amounting to Rp10,190,379,000,000.

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 767/KMK.06/2015 dated July 24, 2015 regarding Stipulation of Definitive Value of Additional Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Company's capital stock, it stated total definitive value of capital investment of the Republic of Indonesia into the Company's capital stock amounting to Rp27,588,578,194,542 which was previously stated at Rp10,190,379,000,000.

Furthermore, based on decision of the Government of the Republic of Indonesia No. 135 Year 2015 dated December 28, 2015 regarding Additional Value of Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Company's capital stock, additional value of capital investment of the Republic of Indonesia into to the Company's capital stock had increased amounting to Rp3,150,000,000,000 generated from APBN year 2015.

The shareholders approved the addition of the Company's issued/paid-up capital of Rp13,511,677,000,000 to Rp34,059,877,000,000. This change of authorized capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0004359.AH.01.02 of 2016 dated March 4, 2016.

Furthermore, the shareholders approved the addition of the Company's issued/paid-up capital of Rp34,059,877,000,000 to Rp40,216,132,000,000 in the form of fixed assets (Note 13) and capitalization of reserve amounting to Rp6,156,254,841,144 and Rp158,856 respectively. The change of the authorized capital has been received by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0401013 dated October 23, 2020.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MODAL SAHAM DAN KOMPONEN EKUITAS
LAINNYA (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham sepakat menetapkan penggunaan seluruh laba Perusahaan tahun 2022 sebagai cadangan wajib.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, Imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**28. CAPITAL STOCK AND OTHER EQUITY
COMPONENTS (continued)**

a. Capital Stock (continued)

Based on the shareholders decision dated May 30, 2023, the shareholders agreed to establish the use of the Company's 2022 profits as the capital reserve.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or to adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MODAL SAHAM DAN KOMPONEN EKUITAS
LAINNYA (lanjutan)**

**28. CAPITAL STOCK AND OTHER EQUITY
COMPONENTS (continued)**

b. Komponen Ekuitas Lainnya

b. Other Equity Components

Komponen ekuitas lainnya terdiri dari:

The details of other components of equity consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Modal lainnya	337.845.477.532	337.845.477.532	Other capital
Selisih kurs penjabaran Tambahkan modal disetor:	(2.758.290.909)	(2.758.290.909)	Foreign exchange on translation Additional paid-in capital:
Selisih nilai transaksi peleburan PTPN III (Persero). PTPN IV (Persero) dan PTPN V (Persero) menjadi Perusahaan	(20.136.688.772)	(20.136.688.772)	Differences in values of the merger of PTPN III (Persero). PTPN IV (Persero) and PTPN V (Persero) in forming the Company
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali - Pengalihan saham milik Negara Republik Indonesia pada PT Perkebunan Nusantara (Persero) lainnya kepada Perusahaan	(14.222.580.203.999)	(14.222.580.203.999)	Differences between the consideration transferred and the cost of business combination with entities under common control - Transfer of shares on the others PT Perkebunan Nusantara (Persero) owned by the Republic of Indonesia to the Company
Selisih nilai transaksi penjualan PT Nusantara Medika Utama dari PT Perkebunan Nusantara X kepada PT Pertamina Bina Medika IHC	211.997.964.634	211.997.964.634	Differences in values of the sales of PT Nusantara Medika Utama from Perkebunan Nusantara X to PT Pertamina Bina Medika IHC
Selisih nilai transaksi penjualan PT Nusantara Sebelas Medika dari PT Perkebunan Nusantara XI kepada PT Pertamina Bina Medika IHC	79.507.194.392	79.507.194.392	Differences in values of the sales of PT Nusantara Sebelas Medika from Perkebunan Nusantara XI to PT Pertamina Bina Medika IHC
Selisih nilai transaksi penjualan PT Rolas Nusantara Medika dari PT Perkebunan Nusantara XII kepada PT Pertamina Bina Medika IHC	25.917.187.561	25.917.187.561	Differences in values of the sales of PT Rolas Nusantara Medika from Perkebunan Nusantara XII to PT Pertamina Bina Medika IHC
Dilusi saham atas PT Kalimantan Agro Nusantara	1.052.857.447	1.052.857.447	Dilution of stock of PT Kalimantan Agro Nusantara
Total	(13.589.154.502.114)	(13.589.154.502.114)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SURPLUS REVALUASI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	45.050.291.089.385	45.093.984.876.072
Penambahan tahun berjalan atas aset tetap	579.722.115.592	(91.068.225.209)
Dampak atas kepentingan nonpengendali	32.898.536.003	47.374.438.522
Total	<u>45.662.911.740.980</u>	<u>45.050.291.089.385</u>

29. REVALUATION SURPLUS

*Beginning balances
Additional during a year for
fixed assets
Effect for non-controlling interest
Total*

30. PENDAPATAN

a. Rincian pendapatan Grup berdasarkan komoditas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Produk kelapa sawit	28.408.553.180.384	32.723.126.643.063
Produk tanaman lainnya	11.479.997.962.583	11.171.771.320.980
Produk karet	3.150.794.025.197	4.139.258.055.860
Pendapatan lainnya	7.942.051.989.903	7.829.146.344.575
Total	<u>50.981.397.158.067</u>	<u>55.863.302.364.478</u>

a. The details of revenue of the Group by commodity are as follows:

*Palm oil products
Other plantation products
Rubber products
Other revenue*

b. Rincian pendapatan menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dalam negeri	44.277.476.937.827	48.947.104.146.303
Luar negeri	6.703.920.220.240	6.916.198.218.175
Total	<u>50.981.397.158.067</u>	<u>55.863.302.364.478</u>

b. The details of revenue by geographical areas are as follows:

*Domestic
Overseas*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Kelapa Sawit/ Palm Oil	Karet/ Rubber	Lainnya/ Others	Total/ Total	
BEBAN POKOK PENDAPATAN					COST OF REVENUE
Bahan baku yang digunakan	9.080.134.722.498	706.135.890.623	1.292.565.185.725	11.078.835.798.846	Raw material used
Biaya langsung					Direct cost
Biaya tanaman					Plantation cost
Pemupukan	2.684.731.471.149	6.193.132.190	604.766.203.776	3.295.690.807.115	Fertilizing
Panen	1.277.980.785.120	861.319.639.735	643.348.872.682	2.782.649.297.537	Harvesting
Pemeliharaan	1.016.120.012.919	114.498.414.156	1.102.415.779.233	2.233.034.206.308	Maintenance
Pengkangkutan	807.674.450.020	90.091.505.709	275.440.722.084	1.173.206.677.813	Transportation
Gaji dan tunjangan karyawan	582.818.112.659	272.283.592.109	411.696.801.278	1.266.798.506.046	Salary and employees allowances
Pembibitan tanaman semusim	-	-	193.262.431.375	193.262.431.375	Seedling annual crop
Perubahan nilai wajar aset biologis	88.147.235.879	1.267.352.078	(1.154.960.484)	88.259.627.473	Change in fair value of biological assets
Total biaya tanaman	6.457.472.067.746	1.345.653.635.977	3.229.775.849.944	11.032.901.553.667	Total plantation cost
Biaya pabrik					Factory cost
Biaya pengolahan	1.212.099.991.556	174.695.223.691	893.258.021.731	2.280.053.236.978	Processing cost
Pemeliharaan mesin dan instalasi	336.984.643.806	23.095.969.618	402.717.318.421	762.797.931.845	Installation
Gaji dan tunjangan karyawan	282.191.564.393	75.604.089.784	861.165.964.099	1.218.961.618.276	Salary and employees allowances
Biaya pengemasan	77.816.068.776	39.302.770.408	107.354.544.074	224.473.383.258	Cost of packaging
Lain-lain	175.277.841.160	153.510.266.944	40.348.163.349	369.136.271.453	Others
Total biaya pabrik	2.084.370.109.691	466.208.320.445	2.304.844.011.674	4.855.422.441.810	Total factory cost
Penyusutan dan amortisasi	2.312.015.542.296	574.347.186.537	993.484.795.788	3.879.847.524.621	Depreciation and amortization
Biaya jasa lainnya	35.468.329.561	-	375.554.434.616	411.022.764.177	Other services
Total biaya langsung	19.969.460.771.792	3.092.345.033.582	8.196.224.277.747	31.258.030.083.121	Total direct cost
Biaya tidak langsung					Indirect cost
Gaji dan tunjangan karyawan	430.369.927.632	17.854.557.978	383.753.749.127	831.978.234.737	Salary and employees allowances
Keamanan	411.348.192.265	8.418.797.157	36.595.391.969	456.362.381.391	Security
Pajak bumi dan bangunan, retribusi dan sewa tanah	196.845.489.532	2.094.165.162	22.332.967.593	221.272.622.287	Tax on land and building retribution and land rental
Pengkangkutan dan perjalanan	64.190.376.146	6.810.969.015	44.879.524.794	115.880.869.955	Transportation and travel
Listrik	48.797.075.180	15.173.928.042	202.919.185.072	266.890.188.294	Electricity
Pemeliharaan bangunan	56.189.313.313	5.518.770.028	61.536.263.384	123.244.346.725	Building maintenance
Biaya air	25.755.482.668	152.284.847	991.665.894	26.899.433.409	Water expense
Pemeliharaan jalan, jembatan dan saluran air	54.521.300.254	534.290.197	12.180.966.289	67.236.556.740	Roads, bridges and water system maintenance
Biaya umum	4.443.673.719	1.585.358.412	8.776.870.418	14.805.902.549	General expenses
Overhead	64.489.827.776	146.835.168.599	59.626.999.951	270.951.996.326	Overhead
Lain-lain	110.966.684.324	22.842.566.734	364.914.054.131	498.723.305.189	Others
Total biaya tidak langsung	1.467.917.342.809	227.820.856.171	1.198.507.638.622	2.894.245.837.602	Total indirect cost
Total biaya produksi	21.437.378.114.601	3.320.165.889.753	9.394.731.916.369	34.152.275.920.723	Total production cost
Persediaan barang dalam proses – awal	26.165.436.473	46.418.883.021	263.862.600.570	336.446.920.064	Work in process – beginning
Persediaan barang dalam proses – akhir	(2.742.302.023)	(65.969.854.384)	(296.421.074.694)	(365.133.231.101)	Work in process – ending
Total beban pokok produksi	21.460.801.249.051	3.300.614.918.390	9.362.173.442.245	34.123.589.609.686	Total cost of goods produced
Persediaan barang jadi – awal	1.986.287.417.400	236.491.905.393	5.429.352.576.640	7.652.131.899.433	Finished goods - beginning
Persediaan barang jadi – akhir	(1.651.030.192.521)	(183.921.807.516)	(1.706.478.337.429)	(3.541.430.337.466)	Finished goods - ending
Total	21.796.058.473.930	3.353.185.016.267	13.085.047.681.456	38.234.291.171.653	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

31. COST OF REVENUE (continued)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of cost of revenue are as follows (continued):

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022				
		Kelapa Sawit/ Palm Oil	Karet/ Rubber	Lainnya/ Others	Total/ Total	
BEBAN POKOK PENDAPATAN						COST OF REVENUE
Bahan baku yang digunakan		9.998.152.333.000	895.125.512.788	5.584.044.256.966	16.477.322.102.754	Raw material used
Biaya langsung						Direct cost
Biaya tanaman						Plantation cost
Pemupukan		2.379.520.063.892	22.162.247.559	1.643.748.193.488	4.045.430.504.939	Fertilizing
Panen		1.616.892.997.830	1.009.973.498.138	757.402.155.715	3.384.268.651.683	Harvesting
Pemeliharaan		1.029.616.625.514	155.456.639.373	999.002.706.904	2.184.075.971.791	Maintenance
Pengangkutan		886.446.945.853	71.299.090.701	347.624.657.302	1.305.370.693.856	Transportation
Gaji dan tunjangan karyawan		274.669.954.855	220.217.530.865	541.431.925.147	1.036.319.410.867	Salary and employees allowances
Pembibitan tanaman semusim		48.684.168.778	15.342.682.058	66.292.189.436	130.319.040.272	Seedling annual crop
Perubahan nilai wajar Aset Biologis		(126.286.371.352)	(30.309.040.760)	(94.972.942.515)	(251.568.354.627)	Change in fair value of biological assets
Lain-lain		15.444.143.786	5.869.713.638	345.733.668.866	367.047.526.290	Others
Total biaya tanaman		6.124.988.529.156	1.470.012.361.572	4.606.262.554.343	12.201.263.445.071	Total plantation cost
Biaya pabrik						Factory cost
Biaya pengolahan		657.299.119.114	97.895.279.938	680.569.760.926	1.435.764.159.978	Processing cost
Pemeliharaan mesin dan instalasi		363.875.077.661	30.219.542.351	715.663.818.133	1.109.758.438.145	Installation
Gaji dan tunjangan karyawan		342.263.896.171	137.770.305.965	840.657.981.241	1.320.692.183.377	Salary and employees allowances
Biaya pengemasan		33.113.021.053	11.575.899.861	94.001.491.900	138.690.412.814	Cost of packaging
Lain-lain		168.808.080.414	11.596.186.336	782.171.249.405	962.575.516.155	Others
Total biaya pabrik		1.565.359.194.413	289.057.214.451	3.113.064.301.605	4.967.480.710.469	Total factory cost
Penyusutan dan amortisasi		2.306.636.956.577	584.329.954.193	1.161.788.820.778	4.052.755.731.548	Depreciation and amortization
Biaya jasa lainnya		15.856.699.350	-	98.192.191.951	114.048.891.301	Other services
Total biaya langsung		20.010.993.712.496	3.238.525.043.004	14.563.352.125.643	37.812.870.881.143	Total direct cost
Biaya tidak langsung						Indirect cost
Gaji dan tunjangan karyawan		430.329.768.814	37.568.646.576	281.365.655.036	749.264.070.426	Salary and employees allowances
Keamanan		478.723.751.418	34.874.111.257	21.067.674.419	534.665.537.094	Security
Pajak bumi dan bangunan retribusi dan sewa tanah		262.785.580.662	19.828.850.874	46.324.263.192	328.938.694.728	Tax on land and building retribution and land rental
Pengangkutan dan perjalanan		82.498.676.160	6.975.470.363	32.999.413.788	122.473.560.311	Transportation and travel
Listrik		63.974.971.639	10.339.848.107	26.735.891.050	101.050.710.796	Electricity
Pemeliharaan bangunan		63.444.636.482	4.362.510.815	9.984.353.137	77.791.500.434	Building maintenance
Biaya air		31.962.810.666	1.101.387.414	3.242.782.794	36.306.980.874	Water expense
Pemeliharaan jalan, jembatan dan saluran air		80.574.117.762	1.433.440.237	22.180.352.180	104.187.910.179	Roads, bridges and water system maintenance
Biaya umum		890.239.995	94.223.813	1.244.259.666	2.228.723.474	General expenses
Overhead		84.270.563.465	70.716.057.311	102.746.863.739	257.733.484.515	Overhead
Lain-lain		132.051.967.301	20.056.255.221	415.154.822.468	567.263.044.990	Others
Total biaya tidak langsung		1.711.507.084.364	207.350.801.988	963.046.331.469	2.881.904.217.821	Total indirect cost
Total biaya produksi		21.722.500.796.860	3.445.875.844.992	15.526.398.457.112	40.694.775.098.964	Total production cost
Persediaan barang dalam proses - awal		887.231.952	190.848.326.906	184.758.890.976	376.494.449.834	Work in process - beginning
Persediaan barang dalam proses - akhir		(26.165.436.473)	(46.418.883.021)	(263.862.600.570)	(336.446.920.064)	Work in process - ending
Total beban pokok produksi		21.697.222.592.339	3.590.305.288.877	15.447.294.747.518	40.734.822.628.734	Total cost of goods produced
Persediaan barang jadi - awal		992.460.207.812	341.443.834.947	2.252.642.514.007	3.586.546.556.766	Finished goods - beginning
Persediaan barang jadi - akhir		(1.986.287.417.400)	(236.491.905.393)	(5.429.352.576.640)	(7.652.131.899.433)	Finished goods - ending
Total		20.703.395.382.751	3.695.257.218.431	12.270.584.684.885	36.669.237.286.067	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN PEMASARAN DAN PENJUALAN

Rincian beban pemasaran dan penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Pengangkutan	627.662.749.956	622.440.004.130
Beban jasa logistik	170.902.635.628	13.070.468.364
Biaya instalasi pompa	51.403.576.456	67.113.393.784
Biaya gudang/penyimpanan	31.881.149.424	35.461.294.174
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	151.124.436.233	118.255.696.898
Total	1.032.974.547.697	856.340.857.350

32. MARKETING AND SELLING EXPENSES

The details of marketing and selling expenses are as follows:

Transportation
Logistics service expense
Pump installation costs
Warehouse/storage costs
Others (each below Rp10 billion)
Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.857.279.606.251	2.073.213.540.437
Bonus dan tantiem	1.538.784.347.986	2.559.825.286.878
Beban imbalan kerja	768.815.868.480	1.191.449.026.577
Biaya konsultan	441.837.523.388	388.380.605.192
Beban perjalanan	353.253.480.771	391.244.725.942
Depresiasi dan amortisasi	347.634.085.579	262.366.111.290
Beban pemeliharaan dan perbaikan	261.157.596.142	185.036.946.937
Beban kantor, gedung dan mess	145.547.241.513	17.003.817.028
Biaya CSR dan sumbangan	138.803.078.623	106.591.800.112
Pendidikan dan latihan	135.718.358.418	148.632.999.543
Biaya keamanan	130.139.010.349	146.408.958.028
Biaya penelitian dan pengembangan	99.668.429.050	124.791.808.099
Pajak dan retribusi	88.496.857.600	80.435.930.252
Telepon, faksimili, dan pos	72.903.188.963	32.272.999.441
Biaya dewan komisaris	56.295.254.091	92.234.481.561
Biaya alat tulis kantor	43.988.664.401	90.766.658.731
Listrik dan penerangan	34.815.584.561	50.082.264.304
Asuransi	22.188.167.972	31.123.604.174
Amdal, sistem keselamatan dan kesehatan kerja	18.812.994.766	51.690.668.864
Lain-lain	231.115.682.082	235.835.176.039
Total	6.787.255.020.986	8.259.387.409.429

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salary, wages and other allowances
Bonus and tantiem
Employee benefits expense
Consultants fee
Transportation expense
Depreciation and amortization
Maintenance and repair expense
Office, building and mess expenses
CSR expense and donations
Education and training
Security expense
Research and development expenses
Taxes and retribution expense
Telephone, faximile and post
Board of commissioners expenses
Office stationery costs
Electricity and lighting cost
Insurance
Occupational, health and safety system
Others
Total

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Penjualan aset tetap	320.214.922.172	345.551.182.482	Sales on fixed assets
Pendapatan sewa	306.301.654.586	259.658.533.557	Rental income
Keuntungan atas perubahan Nilai wajar properti investasi	281.319.816.568	978.074.495.160	Gain on changes in fair value of investment property
Pemulihan penurunan aset tetap	209.585.166.830	50.317.179.662	Reversal on impairment of fixed asset
Pendapatan KSO dan jasa titip olah	194.881.982.268	219.016.767.062	Income from KSO and commend production
Pendapatan kawasan industri	92.702.666.469	28.669.022.358	Industrial estate revenue
Pendapatan ganti rugi aset	60.194.524.288	265.882.796.329	Asset compensation income
Pendapatan selisih kurs	82.037.322.960	-	Gain on foreign exchange
Pendapatan denda dan klaim	79.345.606.382	263.576.988.375	Income from fines and claims
Penjualan produk sampingan	72.588.080.703	63.209.031.986	Sales of Byproduct
Pendapatan dividen	71.891.991.066	97.929.619.360	Dividend income
Pendapatan penjualan kayu	26.014.327.682	13.492.780.146	Income from sales of wood plants
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	22.412.375.049	80.691.085.998	Reversal of impairment losses on receivable (Note 6 and 7)
Pendapatan pemberdayaan tanah	20.422.408.035	267.469.239.210	Land empowerment income
Pendapatan penjualan limbah/waste	18.298.506.324	53.541.701.463	Income from sales of waste
Penjualan non-komoditi	10.256.151.688	41.767.444.608	Non-commodity sales
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	720.639.549.809	497.645.383.363	Others (each below Rp10 billion)
Total	2.589.107.052.879	3.526.493.251.119	Total

34. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

35. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Tagihan dan denda pajak	409.706.308.366	238.350.424.429	Claims and tax penalties
Beban penyisihan penurunan piutang (Catatan 6 dan 7)	301.729.220.018	223.268.099.400	Allowance for impairment of receivable (Notes 6 and 7)
Beban selisih kurs	-	211.138.844.992	Foreign exchange charges
Beban penurunan nilai	244.139.410.630	718.794.996.827	Impairment charges
Beban denda klaim dan mutu	119.932.097.083	-	Claim and quality fines
Beban penyusutan dan amortisasi	93.411.071.155	259.771.474.610	Depreciation and amortization
Beban penyisihan persediaan	33.302.416.434	29.668.330.221	Impairment losses of inventories
Beban produksi produk sampingan	-	38.051.594.984	Byproduct production expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	743.500.775.560	740.411.980.445	Others (each below Rp10 billion)
Total	1.945.721.299.246	2.459.455.745.908	Total

35. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows :

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME AND EXPENSE

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Penghasilan bunga atas jasa giro	128.898.193.245	167.400.171.841	Interest income from cash in bank
Penghasilan bunga atas Deposito berjangka	83.041.861.478	24.052.559.062	Interest income from time deposits
Lain-lain	25.677.331.132	9.646.015	Others
Total	237.617.385.855	191.462.376.918	Total

b. Beban keuangan

b. Finance expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Beban bunga dari:			Interest expense from:
Utang bank	3.327.969.650.779	2.670.704.729.591	Bank loans
Wesel	303.397.274.309	427.870.000.000	Medium Term Notes
Bunga sewa guna usaha	29.197.593.652	24.201.580.057	Lease interest
Lainnya	90.821.734.479	29.664.790.199	Others
Dikurangi:			Less:
Kapitalisasi biaya pinjaman ke tanaman belum menghasilkan dan aset tetap	-	(964.483.368)	Capitalization of borrowing cost to immature plantation and fixed assets
Total	3.751.386.253.219	3.151.476.616.479	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yaitu dengan beberapa bank yang dikendalikan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, beberapa asosiasi perusahaan perkebunan, beberapa koperasi karyawan dan pusat koperasi karyawan berupa penempatan giro, deposito dan fasilitas kredit modal kerja, penyewaan kendaraan dan peralatan kantor, pemberian pinjaman modal kerja kepada perusahaan afiliasi dan lain-lain.

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 99,30% dan 99,44% dari seluruh kas dan setara kas.

b) Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 95,59% dan 99,02% dari total kas yang dibatasi penggunaannya.

c) Piutang usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Mardec Nusa Riau	25.754.553.135	25.754.553.135
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	20.121.686.690	33.938.265.241
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	15.449.225.159	667.710.705
PT Polindo Bio Energi Pratama	12.647.778.174	-
PT Propernas Nusa Dua	7.089.060.149	3.256.283.488
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	4.985.551.858	2.011.554.993
PT Petrokimia Gresik	3.514.160.000	-
Lain-lain	160.853.466.667	40.766.997.299
Total	250.415.481.832	87.579.415.982
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(32.197.481.800)	(28.238.416.259)
Neto	218.218.000.032	59.340.999.723

37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties with several banks that are controlled by the Central Government or Local Government, several plantation companies association, some employees cooperatives and central employees cooperative in the form of current account, deposits and working capital credit facility, vehicles and office equipments rental and working capital loans to affiliated companies and others.

The related parties significant balance are as follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents balances placed on entities related parties represent 99.30% and 99.44% of the total cash and cash equivalents respectively.

b) Restricted cash (Note 5)

As of December 31, 2023 and 2022, restricted cash placed on entities related to the Government represent 95.59% and 99.02% of the total restricted cash, respectively.

c) Trade receivables (Note 6)

PT Mardec Nusa Riau	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	
PT Polindo Bio Energi Pratama	
PT Propernas Nusa Dua	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	
PT Petrokimia Gresik	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c) Piutang usaha (Catatan 6) (lanjutan)

c) Trade receivables (Note 6) (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha pada entitas berelasi masing-masing sebesar 15,88% dan 3,64% dari total piutang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables with related parties balances represent 15.88% and 3.64% from total trade receivables, respectively.

d) Piutang lain-lain (Catatan 7)

d) Other receivables (Note 7)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	95.344.387.261	95.344.387.261	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
Pemerintah Kota Binjai	89.485.000.000	89.485.000.000	Pemerintah Kota Binjai
PT Perkebunan Mitra Ogan	53.874.491.514	47.428.673.869	PT Perkebunan Mitra Ogan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	33.464.698.956	33.464.698.956	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Kementerian PUPR	29.779.600.000	58.959.338.487	Kementerian PUPR
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	28.588.297.154	28.588.297.154	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
Badan Pengelola Dana PKS	17.920.627.297	34.752.599.249	Badan Pengelola Dana PKS
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	8.534.756.203	11.953.594.727	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Nusantara Sebelas Medika	7.601.274.397	7.601.274.397	PT Nusantara Sebelas Medika
Koperasi Karyawan Ruwa Jurai	6.288.905.042	88.262.417.231	Koperasi Karyawan Ruwa Jurai
PT Nusantara Medika Utama	-	18.173.863.865	PT Nusantara Medika Utama
Pemda Deli Serdang	-	7.829.336.001	Pemda Deli Serdang
PT Propernas Nusa Dua	-	1.500.000.000	PT Propernas Nusa Dua
Lain-lain	40.963.641.412	66.214.890.073	Others
Total	411.845.679.236	589.558.371.270	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(133.716.463.867)	(103.566.460.467)	Allowance for impairment losses
Neto	278.129.215.369	485.991.910.803	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses above are adequate to cover possible losses from uncollected other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang lain-lain pada entitas berelasi masing-masing sebesar 34,06% dan 47,13% dari total piutang lain-lain.

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables with related parties balances represent 17.29% and 47.13% from total other receivables, respectively.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e) Piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 11)

e) Long-term other receivables (Note 11)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Barata Indonesia (Persero)	135.180.000.000	-	PT Barata Indonesia (Persero)
Pemerintah Siak	15.543.146.655	19.428.933.319	Pemerintah Siak
Lain-lain	20.924.127.657	2.357.681.303	Others
Total	171.647.274.312	21.786.614.622	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(153.935.842.921)	(6.883.433.570)	Allowance for impairment losses
Neto	17.711.431.391	14.903.181.052	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain jangka panjang.

Management believes that allowance for impairment losses above are adequate to cover possible losses from uncollected long-term other receivables.

f) Utang bank jangka pendek (Catatan 18)

f) Short-term loan (Note 18)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang bank jangka pendek yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 39,56% dan 89,17% dari total utang bank jangka pendek.

As of December 31, 2023 and 2022, short-term bank loan placed on entities related to the Government represent 39.56% and 89.17% from total short-term bank loan, respectively.

g) Utang usaha (Catatan 19)

g) Trade payables (Note 19)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	23.109.621.202	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Koperasi Karyawan Ruwa Jurai	19.626.952.304	125.874.659.390	Koperasi Karyawan Ruwa Jurai
PT Barata Indonesia (Persero)	17.629.317.442	47.253.655.292	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	12.041.309.053	21.117.795.534	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	13.340.739.658	-	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Adhi Karya	11.245.005.000	22.694.464.636	PT Adhi Karya
Perum Bulog	11.121.794.685	11.121.794.685	Perum Bulog
PT Rajawali Nusindo	11.142.295.570	-	PT Rajawali Nusindo
Pusat Koperasi Karyawan	6.770.968.778	4.309.201.317	Pusat Koperasi Karyawan
PT Pertamina Gas	6.125.347.114	7.771.602.418	PT Pertamina Gas
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.959.350.649	20.367.217.433	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Varuna Tirta Prakarsya (Persero)	3.463.978.423	10.186.053.607	PT Varuna Tirta Prakarsya (Persero)
Koperasi Tenera	2.775.535.142	3.356.111.304	Koperasi Tenera
PT Sucofindo	1.981.310.050	3.433.358.428	PT Sucofindo
PT Nusantara Sebelas Medika	47.116.970	11.478.155.956	PT Nusantara Sebelas Medika
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	4.457.315.483	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lain-lain	48.870.855.128	45.798.963.182	Others
Total	194.251.497.168	339.220.348.665	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

g) Utang usaha (Catatan 19) (lanjutan)

g) Trade payables (Note 19) (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang usaha pada entitas berelasi masing-masing sebesar 2,76% dan 6,01% dari total utang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, trade payables with related parties balances represent 2.76% and 6.01% from total trade payables, respectively.

h) Utang lain-lain (Catatan 20)

h) Other payables (Note 20)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	281.014.177.612	286.968.974.542	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia	65.572.615.012	65.475.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Rekayasa Industri	42.961.579.132	42.961.579.132	PT Rekayasa Industri
PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial	26.145.840.143	-	PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial
PT Pertamina (Persero)	25.025.000.000	25.475.000.000	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	17.833.130.631	-	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Deli Megapolitan Kawasan Industri	16.173.698.930	-	PT Deli Megapolitan Kawasan Industri
Dana Pensiun Perkebunan	13.586.453.382	11.781.918.249	Dana Pensiun Perkebunan
PT Nusantara Sebelas Medika	8.962.898.157	8.052.355.309	PT Nusantara Sebelas Medika
PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis	7.680.460.927	-	PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis
PT Perusahaan Gas Negara	6.529.500.000	7.245.215.650	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pertamina Power Indonesia	5.431.413.435	5.090.723.892	PT Pertamina Power Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.359.115.886	10.734.912.696	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Lain-lain	67.521.763.401	65.268.404.845	Others
Total	587.797.646.648	529.054.084.315	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang lain-lain pada entitas berelasi masing-masing sebesar 41,01% dan 46,60% dari total utang lain-lain.

As of December 31, 2023 and 2022, other payables with related parties balance represent 41,01% and 46,60% from total other payables, respectively.

i) Liabilitas kontrak (Catatan 21)

i) Contract liabilities (Note 21)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial	61.029.465.527	62.703.396.591	PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial
PT Perum Bulog	23.119.493.571	-	PT Perum Bulog
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	21.427.389.554	22.790.752.717	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	9.112.500	87.518.555.119	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis	-	50.000.000.000	PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis
Lain-lain	364.351.311	11.000.000	Others
Total	105.949.812.463	223.023.704.427	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

j) Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 25d)

j) Other long-term payables (Note 25d)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Koperasi Unit Desa	232.057.156.001	-
PT Jasamarga Restarea Batang	7.470.552.759	7.690.274.899
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.735.316.215
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk	-	27.434.797.830
Lain-lain	481.550.180	1.716.369.520
Total	240.009.258.940	38.576.758.464

Koperasi Unit Desa
PT Jasamarga Restarea Batang
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others
Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang lain-lain jangka panjang pada entitas berelasi masing-masing sebesar 63,46% dan 87,96% dari total utang lain-lain jangka panjang.

As of December 31, 2023 and 2022, other long-term payables with related parties balance represent 63,46% and 87.96% from total other long-term payables, respectively.

k) Biaya masih harus dibayar - BPJS Ketenagakerjaan (Catatan 23)

k) Accrued expense - BPJS Ketenagakerjaan (Note 23)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo biaya masih harus dibayar (iuran BPJS Ketenagakerjaan) pada total biaya yang masih harus dibayar adalah sebesar 0,54 % dan 0,51% dari total biaya masih harus dibayar.

As of December 31, 2023 and 2022, accrued expense contribution (BPJS Ketenagakerjaan) balance from total accrued expense represent 0.54% and 0.51% from total accrued expense, respectively.

l) Pendapatan diterima di muka (Catatan 24)

l) Unearned revenue (Note 24)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	65.850.331.245	71.116.839.460
PT Pertamina Gas	27.228.060.412	29.323.257.556
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	7.368.361.000	8.340.013.000
PT Pertamina (Persero)	3.198.000.000	3.900.000.000
PT Pertamina Power Indonesia	2.408.655.388	3.276.737.617
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1.000.000.000	-
Indonesia Healthcare Corporation	-	1.092.995.280
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.008.286.061
Lain-lain	2.989.787.537	2.073.959.496
Total	110.043.195.582	120.132.088.470

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina Gas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Power Indonesia
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Indonesia Healthcare Corporation
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others
Total

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**l) Pendapatan diterima di muka (Catatan 24)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pendapatan diterima di muka pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 10,01% dan 24,44% dari total pendapatan diterima di muka.

m) Utang jangka panjang (Catatan 25)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang jangka panjang pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 73,42% dan 71,39% dari total utang jangka panjang.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>

**37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

l) Unearned revenue (Note 24) (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, Unearned revenue balance from entities related to the Government represents 10.01% and 24.44% from total unearned revenue, respectively.

m) Long-term debts (Note 25)

As of December 31, 2023 and 2022, long-term debts balances due to entities related to the Government represent 73.42% and 71.39% from total long-term debts, respectively.

Details of related parties, nature of relationships and nature of significant transactions with related parties are as follows (continued):

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Penempatan giro dan deposito, bunga atas deposito, fasilitas kredit modal kerja dan investasi/ <i>Placement of current accounts and deposits, interest from time deposits, credit facilities for working capital and investment</i>
Penempatan giro dan deposito, bunga atas deposito, fasilitas kredit modal kerja dan investasi/ <i>Placement of current accounts and deposits, interest from time deposits, credit facilities for working capital and investment</i>
Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja dan investasi/ <i>Placement of current accounts and deposits, credit facilities for working capital and investment</i>
Penempatan giro dan deposito, bunga atas deposito, fasilitas kredit modal kerja dan investasi/ <i>Placement of current accounts and deposits, interest from time deposits, credit facilities for working capital and investment</i>
Penempatan giro, deposito dan fasilitas kredit modal kerja/ <i>Placement of current accounts, deposits and credit facilities for working capital</i>
Penempatan giro dan deposito, bunga atas deposito, fasilitas kredit modal kerja dan investasi/ <i>Placement of current accounts and deposits, interest from time deposits, credit facilities for working capital and investment</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of related parties, nature of relationships and nature of significant transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah/ <i>Controlled by the Local Government of Central Java Province</i>	Penempatan giro dan pemberian pinjaman/ <i>Placement of current accounts and loan</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur/ <i>Controlled by Local Government of East Java Province</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by Local Government of West Java Province</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan/ <i>Controlled by Local Government of South Sumatera Province</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Riau/ <i>Controlled by Local Government of Riau Province</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Lampung/ <i>Controlled by Local Government of Lampung Province</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Nagari	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat/ <i>Controlled by Local Government of East Sumatera Province</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat/ <i>Controlled by Local Government of West Kalimantan Province</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Dikendalikan oleh Pemerintah Sumatera Utara/ <i>Controlled by the Local Government of North Sumatera Province</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of related parties, nature of relationships and nature of significant transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Mardec Nusa Riau	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Penjualan komoditas perkebunan/ Sales of commodities
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa kesehatan karyawan/ Employee health services
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja dan investasi/ Placement of current accounts, credit facilities for working capital and investment
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jaminan sosial ketenagakerjaan karyawan/ Employee social security contribution
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jaminan sosial kesehatan karyawan/ Employee social health contribution
PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan saham dan penjualan komoditas perkebunan/ Investments in shares and sales of plantation commodities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penyewaan tanah/ Land rental
PT Perkebunan Mitra Ogan	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan saham, jasa kesehatan/ Investments in shares, health services
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Perkebunan/ Controlled by Dana Pensiun Perkebunan	Asuransi/ Insurance
PT Langkat Nusantara Kepong	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Biaya talangan/ Advance payment of expenses
Koperasi Karyawan Nusa Tiga	Koperasi Karyawan / Employee Cooperative	Pembelian bahan pembantu dan sewa kendaraan/ Purchase of supporting material and vehicle lease
Pusat Penelitian Teh dan Kina	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Pembelian bibit/ Purchase of seeds
PT Tiga Mutiara Nusantara	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Biaya talangan dan jasa perobatan/ Advance payment of expenses and medical services
Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun)	Dana Pensiun/ pension fund	Peserta dana pensiun perkebunan/ Plantation pension fund participant

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of related parties, nature of relationships and nature of significant transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Koperasi Karyawan Ruwa Jurai	Koperasi Karyawan/ Employee Cooperative	Pembelian bahan pembantu dan jasa pemeliharaan/ Purchase of supporting material and maintenance services
PT Industri Gula Nusantara	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan saham dan pinjaman/ Investment in shares and loan
Serikat Pekerja Perkebunan	Serikat Pekerja/ Labor Union	Pemberian pinjaman/ Loan
Perum Jasa Tirta I	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penyertaan pada entitas asosiasi/ Investment in associate company
Pemerintah Daerah Siak	Pemerintah Daerah/ Local Government	Pemberian pinjaman modal dan tenaga kerja/ Lending of working capital and labor
Perusahaan Umum Kehutanan Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan saham entitas asosiasi/ Sales of investment in associate company
PT Pupuk Kalimantan Timur	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/ Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Penyertaan saham pada entitas anak, pembelian pupuk dan bahan pembantu/ Investment in subsidiary, purchase of fertilizers and supporting materials
PT Mega Eltra	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/ Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pembelian pupuk dan bahan pembantu/ Purchase of fertilizers and supporting materials
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/ Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pembelian pupuk dan bahan pembantu/ Purchase of fertilizers and supporting materials
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Pembelian bahan bakar minyak/ Purchase of fuel
WIKA-WIP KSO	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jasa konstruksi/ Construction services
Koperasi Karyawan Mon Madu	Koperasi Karyawan/ Employee Cooperatives	Jasa pengangkutan TBS, CPO dan pemeliharaan tanaman/ Transportation services of FFB, CPO and maintenance of plantations

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of related parties, nature of relationships and nature of significant transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Krakatau Engineering	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/ Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Petral Niaga Pertamina	Entitas Anak PT Pertamina (Persero)/ Subsidiary of PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar minyak/ Purchase of fuel
PT Petrokimia Gresik (Persero)	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/ Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pembelian pupuk dan bahan pembantu/ Purchase of fertilizers and supporting materials
PT Petrosida Gresik	Entitas Anak PT Petrokimia Gresik (Persero)/ Subsidiary of PT Petrokimia Gresik (Persero)	Pembelian pupuk dan bahan pembantu/ Purchase of fertilizers and supporting materials
PT Gresik Cipta Sejahtera	Entitas Anak PT Petrokimia Gresik (Persero)/ Subsidiary of PT Petrokimia Gresik (Persero)	Pembelian pupuk dan bahan pembantu/ Purchase of fertilizers and supporting materials
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Pembelian beras dan bahan pembantu/ Purchase of rice and supporting material
PT Amarta Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa angkutan CPO/ Transportation services of CPO
PT Waskita Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa konstruksi/ Construction services
Pusat Koperasi Karyawan	Koperasi Karyawan/ Employee Cooperative	Pengadaan barang dan jasa/ Procurement of goods and services
PT Rekayasa Industri (Persero)	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/ Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Jasa konstruksi/ Construction services

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of related parties, nature of relationships and nature of significant transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/	Penjualan gula/ Sugar sales
PT Pupuk Kujang	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/ Controlled by PT Pupuk Inonesia (Persero)	Pembelian pupuk dan bahan pembantu/ Purchase of fertilizers and supporting materials
PT Pilar Sinergi BUMN	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Penyertaan pada entitas asosiasi/ Investment in associate entity
Koperasi Karyawan Rispa Medan	Koperasi Karyawan/ Employee Cooperative	Pemberian pinjaman/ Loan
Koperasi Karyawan Jurai	Koperasi Karyawan/ Employee Cooperative	Pemberian pinjaman/ Loan
PT Propernas Nusa Dua	Dikendalikan oleh Perum Perumnas/ Controlled by Perum Perumnas	Pemberian pinjaman/ Loan
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa pengadaan/ Procurement services
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa penyedia sistem dan jaringan/ System and network provider services
PT Telekomunikasi Seluler	Dikendalikan oleh PT Telkom (Persero) Tbk/ Controlled by PT Telkom (Persero) Tbk	Penyewaan tanah/ Land rental
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Pinjaman/ Loan
PT Administrasi Medika	Dikendalikan oleh PT Telkom Indonesia (Persero)/ Controlled by PT Telkom Indonesia	Jasa kesehatan karyawan/Employee health services
Badan Pusat Statistik	Lembaga pemerintah non Kementerian/ Non Ministerial Institution	Jasa penyedia data statistik/ Statistical data provider services
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa konstruksi/ construction services
PT Jasa Raharja (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Controlled by Government Of the Republic of Indonesia	Penyedia jasa asuransi/ Insurance service provider

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LABA PER SAHAM

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	1.085.206.469.713
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	40.216.132
Laba per saham	26.984

38. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	5.633.064.398.402	<i>Income for the year attributable to Owners of the Parent</i>
	40.216.132	<i>Weighted average of number of shares issued (shares)</i>
Laba per saham	140.069	<i>Income per share</i>

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Barang Milik Negara

Dalam rangka melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang upaya penyediaan tenaga listrik dengan target bauran energi terbarukan nasional sebesar 23% sampai dengan tahun 2025, maka pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan DIPA APBN Tahun 2014 mengalokasikan anggaran untuk membangun Pembangkit Tenaga Listrik Biogas berbasis *Palm Oil Mills Effluence* (PLT Biogas POME).

Perusahaan

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perusahaan, Kementerian Perindustrian memberikan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) melalui Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII), yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) nomor 02/KPAII.1/BMN/BAST-SM/5/2020 dan Nomor BOTI/BA.STO/01/2020 tanggal 15 Mei 2020. Adapun PMPP yang selanjutnya disebut Barang Milik Negara (BMN) Sei Mangkei antara lain:

1. Jalan Poros
2. *Dry Port, Tank Farm*, dan Gedung Pusat Inovasi
3. Perlengkapan dan peralatan lainnya

Sesuai surat Perusahaan Nomor BOTI/X/14/2022 tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menyurati Dirjen KPAII Kementerian Perindustrian untuk tindak lanjut proses PMPP merujuk timeline Penyelesaian Barang Milik Negara (BMN) Sei Mangkei.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. State Owned Property

In order to implement and support government policies and programs in the field of efforts to provide electricity with a target of a national renewable energy mix of 23% by 2025, the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources based on the 2014 State Budget DIPA allocates a budget to build a Power Plant Biogas based on Palm Oil Mills Effluence (PLT Biogas POME).

The Company

In order to support the Company's business development, the Ministry of Industry provides Central Government Equity Participation (PMPP) through the Directorate General of Resilience, Territory and International Industrial Access (KPAII), which is stated in the Minutes of Operational Handover (BASTO) number 02/KPAII.1/BMN /BAST-SM/5/2020 and Number BOTI/BA.STO/01/2020 dated 15 May 2020. The PMPP, hereinafter referred to as State Property (BMN) Sei Mangkei, includes:

1. *Axis Road*
2. *Dry Port, Tank Farm, and Innovation Center Building*
3. *Fixtures and other equipment*

In accordance with PTPN III's letter number BOTI/X/14/2022 dated January 31, 2022, PTPN III wrote to the Directorate General of KPAII, Ministry of Industry to follow up on the PMPP process referring to the Sei Mangkei State Property (BMN) Completion timeline.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Barang Milik Negara (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Proses yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain:

- Membuat kajian internal untuk BMN yang ada di Grup
- Mengajukan kajian internal ke Direksi untuk proses penandatanganan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, aset tersebut masih dalam proses pengalihan menjadi PMN, sehingga Perusahaan belum mengakui aset tersebut.

PT Perkebunan Nusantara I (Eks PT Perkebunan Nusantara II)

Dalam rangka melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang upaya penyediaan tenaga listrik dengan target bauran energi terbarukan nasional sebesar 23% sampai dengan tahun 2025, maka pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan DIPA APBN Tahun 2014 mengalokasikan anggaran untuk membangun Pembangkit Tenaga Listrik Biogas berbasis *Palm Oil Mills Effluence* (PLT Biogas POME).

Pada rencana awalnya, BMN PLT Biogas POME diperuntukkan bagi PTPN I (Eks PTPN 2) yang sebelumnya merupakan BUMN dan akan dipindahtangankan melalui mekanisme PMPP. BMN PLT Biogas POME tersebut telah dioperasikan oleh PTPN I (Eks PTPN II) berdasarkan Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO).

Kementerian ESDM menetapkan Pengelola Energi Biogas kepada PTPN 2:

- PLT Biogas Kwala Sawit No: 12/20/DJE/2016 tanggal 27 Mei 2016.
- PLT Biogas Pagar Merbau No: 11/20/DJE/2016 tanggal 27 Mei 2016.

Pada awalnya di tahun 2014, direncanakan pelaksanaan PMPP PTPN I (Eks PTPN II) pada dokumen penganggaran dan pengadaan PLTBg POME dimana pada saat itu PTPN I (Eks PTPN II) masih berstatus sebagai BUMN.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. State Owned Property (continued)

The Company (continued)

The processes that have been carried out by the Company include:

- Make an internal review for BMN in the Group
- Submitting an internal review to the Board of Directors for the signing process.

Up to the date of consolidated financial statements, the assets is in the transfer process to PMN, therefore the Company has not yet recorded the assets.

PT Perkebunan Nusantara I (Ex PT Perkebunan Nusantara II)

In order to implement and support government policies and programs in the field of efforts to provide electricity with a target of a national renewable energy mix of 23% by 2025, the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources based on the 2014 State Budget DIPA allocates a budget to build a Power Plant Biogas based on *Palm Oil Mills Effluence* (PLT Biogas POME).

In the initial plan, BMN PLT Biogas POME was allocated to PTPN I (Ex PTPN II), which was previously a state-owned enterprise and will be transferred through the PMPP mechanism. The BMN PLT Biogas POME has been operated by PTPN I (Ex PTPN II) based on the Minutes of Operational Handover (BASTO).

The Ministry of Energy and Mineral Resources assigns a Biogas Energy Manager to PTPN I (Ex PTPN II):

- PLT Biogas Kwala Sawit No: 12/20/DJE/2016 dated 27 May 2016.
- PLT Biogas Pagar Merbau No: 11/20/DJE/2016 dated 27 May 2016.

Initially in 2014, it was planned to implement PTPN I (Ex PTPN II) PMPP in the budgeting and procurement documents for PLTBg POME where at that time PTPN 2 was still a BUMN.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Barang Milik Negara (lanjutan)

PT Perkebunan Nusantara I (Eks PT Perkebunan Nusantara II) (lanjutan)

Namun, pada akhir triwulan 3 tahun 2014, pemerintah membentuk Holding BUMN Perkebunan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negera Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III sehingga status PTPN I (Ex PTPN 2) berubah menjadi entitas anak Perusahaan. Pemindahtanganan PMPP BMN PLTBg POME melalui mekanisme PMPP dilakukan kepada Perusahaan selaku Holding BUMN Perkebunan.

Rencana tindak lanjut atas aset BMN Kementerian ESDM sesuai dengan Notulen Rapat Perubahan Mekanisme PMPP Optimalisasi BMN dan Persiapan Data Pendukung BUMN sebagai berikut:

- Direktur PTPN III (Persero) akan menyampaikan surat kesediaan menerima PMPP setelah kajian pengguna barang selesai disusun.
- Kajian bersama PMPP telah disusun sebelumnya oleh KESDM dan PTPN I (Ex PTPN II), penyesuaian pada kajian perlu dilakukan dengan mengubah penerima dari sebelumnya PTPN II menjadi ke PTPN III (Persero).
- PPBMN akan melaksanakan rapat dengan mengundang Kementerian Sekretaris Negara untuk memastikan usulan Izin Prakarsa untuk RPP PMPP dan RPerpres Penugasan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, aset tersebut masih dalam proses pengalihan menjadi PMN, sehingga PTPN I (Eks PTPN II) belum mengakui aset tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. State Owned Property (continued)

PT Perkebunan Nusantara I (Ex PT Perkebunan Nusantara II) (continued)

However, at the end of the 3rd quarter of 2014, the government established a BUMN Plantation Holding based on Government Regulation Number 72 of 2014 concerning the Addition of the Republic of Indonesia State Equity Participation into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III so that the status of PTPN I (Ex PTPN II) changed to a subsidiary of the Company. The transfer of PMPP BMN PLTBg POME through the PMPP mechanism was carried out to the Company as the Holding of Plantation BUMN.

The follow-up plan for the BMN assets of the Ministry of Energy and Mineral Resources is in accordance with the Minutes of Meeting on Changes to the PMPP Optimization of BMN Mechanisms and Preparation of SOE Supporting Data as follows:

- The Director of PTPN III (Persero) will submit a letter of willingness to accept PMPP after the review of the use of goods has been completed.
- The PMPP joint study has been previously prepared by KESDM and PTPN I (Ex PTPN II), adjustments to the study need to be made by changing the beneficiary from previously PTPN II to PTPN III (Persero).
- PPBMN will hold a meeting by inviting the Ministry of State Secretariat to confirm the Initiative Permit proposal for RPP PMPP and RPerpres Assignment.

Up to the date of consolidated financial statements, the assets is in the transfer process to PMN, therefore PTPN I (Ex PTPN II) has not yet recorded the assets.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Jual Beli Bersyarat PT Mitra Kerinci

Pada tanggal 16 November 2022, PTPN IV ("Pembeli") dan PT Mitra Kerinci ("Penjual") menandatangani perjanjian jual beli bersyarat. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli unit Kebun Teh di Kabupaten Solok, Sumatera Barat seluas 1.481,16 ha, senilai Rp107.500.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, terdapat beberapa persyaratan yang ditetapkan dan harus dipenuhi oleh para pihak terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi jual beli.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, para pihak belum dapat memenuhi persyaratan jual beli tersebut.

c. Perjanjian Pengembangan Perkebunan Plasma

PTPN I dan PTPN IV mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa untuk pengembangan perkebunan plasma.

Berdasarkan perjanjian tersebut PTPN I dan PTPN IV wajib dan berhak untuk:

- (i) memasarkan hasil TBS kelapa sawit koperasi dengan syarat kualitas sesuai dengan ketentuan Pemerintah,
- (ii) membayar jumlah produksi TBS kebun koperasi berdasarkan hasil timbang neto yang diterima dengan harga per Kg TBS kelapa sawit berdasarkan tahun tanam yang dikaji oleh tim pengkajian dan penetapan harga pembelian TBS kelapa sawit Pemda Riau,
- (iii) mengamati teknis pelaksanaan perawatan kebun, kegiatan panen, dan transportasi TBS

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Conditional Sale and Purchase Agreement to PT Mitra Kerinci

On November 16, 2022, the PTPN IV ("Buyer") and PT Mitra Kerinci ("Seller") entered into a conditional sale and purchase agreement. Both parties are prohibited from buying and selling tea plantation units in Solok Regency, West Sumatra covering an area of 1.481,16 hectares, valued at IDR 107,500,000,000. Based on the agreement, there are several conditions set and must be fulfilled by the parties before proceed the sale and purchase transaction.

As of the issuance date of the consolidated financial statement, each parties have not been able to fulfill the sales and purchase agreement.

c. Plasma Plantation Development Agreement

PTPN I and PTPN IV entered into cooperation agreements with several KUDs for the development of plasma plantations.

Based on the agreement, PTPN I and PTPN IV is obliged and entitled to:

- (i) sell the FFB from cooperative palm oil with quality requirements in accordance with government regulations,*
- (ii) paying for the amount of FFB produced by cooperative plantations based on the net weight received at the price per Kg of TBS based on the year of planting reviewed by the study team and determining the purchase price of palm oil FFB from the Regional Government of Riau,*
- (iii) observing the technical implementation of garden maintenance, harvesting activities, and transportation of FFB*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Perjanjian Pengembangan Perkebunan Plasma (lanjutan)

c. Plasma Plantation Development Agreement (continued)

Koperasi-koperasi wajib dan berhak untuk:

Cooperatives are obliged and entitled to:

- (i) menyerahkan lahan kepada PTPN I dan PTPN IV untuk dikelola,
- (ii) memasarkan hasil kebun kelapa sawit kepada PTPN I dan PTPN IV selama satu tahun siklus tanaman, jika TBS dipasarkan ke pihak ke lain akan dikenakan denda 30% dari hasil penjualan TBS,
- (iii) membayar seluruh kewajiban terkait dana talangan yang dikeluarkan oleh PTPN I dan PTPN IV,
- (iv) Koperasi menanggung biaya angkutan TBS dari kebun sama ke pabrik kelapa sawit.

- (i) hand over the land to PTPN I and PTPN IV managed,
- (ii) marketing the produce of oil palm plantations to PTPN I and PTPN IV for one year of the crop cycle, if FFB is marketed to other parties a fine of 30% of the proceeds from the sale of FFB will be imposed,
- (iii) pay all obligations related to bailout funds issued by PTPN I dan PTPN IV,
- (iv) The cooperative bears the cost of transporting FFB from the same plantation to the palm oil mill.

d. Perjanjian sewa menyewa Barang Milik Negara (BMN)

d. Lease agreement for renting State-Owned Goods ("BMN")

- a. Perjanjian sewa menyewa Barang Milik Negara (BMN) dengan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kementerian Perindustrian.

- a. Lease agreement for renting State-Owned Goods ("BMN") between the Company and the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industry of the Ministry of Industry.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, SGN dan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kementerian Perindustrian menandatangani perjanjian sewa Nomor B/938/ILMATE/BMN/X/2022 dan Nomor SG01-PESWA-SKE221014.002 untuk sewa BMN untuk jangka waktu selama 2 tahun efektif sejak tanggal 10 Oktober 2022 sejumlah Rp875.318.000.

On October 14, 2022, SGN and the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industry of the Ministry of Industry signed lease agreements Number B/938/ILMATE/BMN/X/2022 and Number SG01-PESWA-SKE221014.002 for BMN leases for 2 years which effective since October 10, 2022 amounted Rp875,318,000.

- b. Perjanjian sewa menyewa BMN dengan Direktorat Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian

- b. Lease agreement for renting BMN between the Company and the Directorate General of Agro Industry of the Ministry of Industry

Pada tanggal 14 Oktober 2022, SGN dan Direktorat Jenderal Industri Industri Agro Kementerian Perindustrian menandatangani perjanjian sewa Nomor 1509/IA.1/BMN/X/2022 dan Nomor SG01-PESWA-SKE221014.001 untuk sewa BMN untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun efektif sejak tanggal 10 Oktober 2022 sejumlah Rp3.530.090.000.

On October 14, 2022, SGN and the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industry of the Ministry of Industry signed lease agreements Number 1509/IA.1/BMN/X/2022 and Number SG01-PESWA-SKE221014.001 for BMN leases for 2 (two) years which effective since October 10, 2022 amounted Rp3,530,090,000.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Induk Proyek Kota Deli Megapolitan

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Induk ("Master Cooperation Agreement") Proyek Kota Deli Megapolitan No. Dir/SPK-I/01/VI/2020 pada tanggal 26 Juni 2020 antara PTPN I (Eks PTPN II), PT Ciputra KPSN, dan NDP, para pihak bekerjasama untuk mengembangkan, mengelola dan memasarkan wilayah HGU PTPN I (Eks PTPN II) menjadi Kota Deli Megapolitan seluas 8.077 ha selama 30 (tiga puluh) tahun yang terbagi menjadi 6 (enam) Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan mendirikan 6 (enam) Perusahaan Usaha Patungan (PUP), yaitu (i) PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial ("DMKR"), (ii) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis ("DMKB"), (iii) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri ("DMKI"), (iv) PT Deli Megapolitan Kawasan Hijau ("DMKH"), (v) PT Deli Megapolitan Kawasan Penunjang ("DMKPU") dan PT Deli Megapolitan Kawasan Pengelola ("DMKPO").

PTPN I (Eks PTPN II) akan meng-inbren-kan aset tanah seluas 2.514 ha ke dalam modal disetor NDP yang selanjutnya akan diubah menjadi HGB untuk dikembangkan oleh DMKR dan mengubah HGU menjadi hak pengelolaan atas tanah ("HPL") seluas 5.563 ha untuk dikembangkan oleh DMKB, DMKI, dan DMKH. Sebagai kontra prestasi atas komitmen Perusahaan dan NDP, PT Ciputra KPSN sepakat untuk membiayai dan menyediakan uang jaminan untuk pengalokasian lahan wilayah HGU tahap pertama dalam jumlah tetap sebesar Rp225.000.000.000.

Para pihak sepakat bahwa sebagai kompensasi ditunjukkannya PT Ciputra KPSN sebagai pengembang, untuk melaksanakan kerjasama Pengembangan atas Proyek Kota Deli Megapolitan maka pada tahun 2020 PT Ciputra KPSN sepakat untuk membayar pembayaran awal ("initial fee") dengan jumlah Rp18.000.000.000 kepada PTPN I (Eks PTPN II).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Master Cooperation Agreement for Deli Megapolitan City Project

Based on the letter of Master Cooperation Agreement for the Deli Megapolitan City Project No. Dir/SPK-I/01/VI/2020 on June 26, 2020 between the PTPN I (Ex PTPN II), PT Ciputra KPSN, and NDP, the parties work together to develop, manage and market PTPN I (Ex PTPN II)'s HGU area into a Megapolitan Deli City covering an area of 8,077 ha for 30 (thirty) years which is divided into 6 (six) Annual Work Plans (CTR) by establishing 6 (six) Joint Venture Companies (PUP), namely (i) PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial ("DMKR"), (ii) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis ("DMKB"), (iii) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri ("DMKI"), (iv) PT Deli Megapolitan Kawasan Hijau ("DMKH"), (v) PT Deli Megapolitan Kawasan Penanjung ("DMKPU") and PT Deli Megapolitan Kawasan Pengelola ("DMKPO").

PTPN I (Ex PTPN II) will integrate 2,514 ha of land assets into NDP's paid-up capital which will then be converted into HGB to be developed by DMKR and convert HGU into land management rights ("HPL") covering an area of 5,563 ha to be developed by DMKB, DMKI, and DMKH. As a counter to the Company's commitment and NDP, PT Ciputra KPSN agreed to finance and provide a security deposit for the allocation of the first phase of HGU area land in a fixed amount of Rp225,000,000,000.

The parties agreed that as compensation for the appointment of PT Ciputra KPSN as the developer, to carry out the Development Cooperation for the Megapolitan Deli City Project, in 2020 PT Ciputra KPSN agreed to pay an initial fee in the amount of Rp18,000,000,000 to PTPN I (Ex PTPN II).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian kerjasama operasi dengan PT Nusa Dua Propertindo dan PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial

Atas dasar Perjanjian Induk, pada tanggal 11 November 2020, PTPN I (Eks PTPN II) menandatangani KSO Residensial untuk pembangunan Kawasan Residensial di lahan seluas +2.514 Ha dengan NDP (entitas anak) dan DMKR.

Berdasarkan KSO Residensial ini, para pihak telah menyetujui bahwa NDP sebagai pemilik dan penyedia lahan Kawasan Residensial sebagai akibat dari pemasukan (inbreng) dari PTPN I (Eks PTPN II) akan memberikan hak eksklusif kepada DMKR yang merupakan PUP yang didirikan oleh PTPN I (Eks PTPN II) dan PT Ciputra KPSN untuk mengembangkan, membangun produk Real Estat dan memasarkan atau melakukan penjualan produk Real Estat di Kawasan Residensial Kota Deli Megapolitan.

NDP sebagai pemilik dan penyedia lahan bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya proses konversi status lahan Kawasan Residensial dari sebelumnya berstatus HGU menjadi HGB yang terdaftar atas nama NDP. Seluruh biaya yang timbul sampai dengan penerbitan HGB menjadi beban dan tanggungan penuh Perusahaan termasuk segala tindakan untuk membersihkan atau membebaskan lahan tanah wilayah Kota Deli Megapolitan.

DMKR berkewajiban untuk mengembangkan lahan Kawasan Residensial menjadi produk Real Estat dalam jangka waktu yang sesuai dengan Master Plan dengan sumber dana yang berasal dari DMKR sendiri atau diperoleh dari PT Ciputra KPSN maupun pinjaman kepada pihak ketiga.

Berdasarkan KSO Residensial ini, para pihak telah menyetujui untuk melakukan pembagian Pendapatan atas Pemanfaatan Lahan Kawasan Residensial ("PPLKR") yang jumlahnya dihitung berdasarkan porsi atau persentase tertentu dari penjualan produk Real Estat Kawasan Residensial yang telah disepakati oleh para pihak yaitu masing-masing berkisar antara 13% - 17% untuk NDP dan 83% - 87% untuk DMKR.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Joint operation agreement with PT Nusa Dua Propertindo and PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial

Based on the Master Agreement, on November 11, 2020, PTPN I (Ex PTPN II) signed a Residential KSO for the construction of a Residential Area on an area of +2,514 Ha with the subsidiary (PT NDP) and PT DMKR.

Based on this Residential KSO, the parties have agreed that NDP as the owner and provider of Residential Area land as a result of income (inbreng) from PTPN I (Ex PTPN II) will give exclusive rights to DMKR which is a PUP established by PTPN I (Ex PTPN II) and PT Ciputra KPSN to develop, build Real Estate products and market or sell Real Estate products in the Deli Megapolitan City Residential Area.

NDP as the owner and provider of land is responsible for ensuring the process of converting the land status of Residential Areas from previously HGU status to HGB registered on behalf of NDP. All costs incurred up to the issuance of HGB shall be the Company's full burden and responsibility, including all actions to clear or acquire land in the Deli Megapolitan City area.

DMKR is obliged to develop Residential Area land into Real Estate products within a period of time in accordance with the Master Plan with funding sources derived from DMKR itself or obtained from PT Ciputra KPSN or loans to third parties.

Based on this Residential KSO, the parties have agreed to share Revenue on Residential Area Land Use ("PPLKR") whose amount is calculated based on a certain portion or percentage of the sale of Residential Area Real Estate products that have been agreed upon by the parties, each ranging from 13% - 17% for NDP and 83% - 87% for DMKR.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian kerjasama operasi dengan PT Nusa Dua Propertindo dan PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial (lanjutan)

Para pihak juga menyetujui bahwa untuk menjamin kepastian akan diterimanya pembagian pendapatan atas PPLKR secara berkesinambungan di masa yang akan datang, maka setiap kali DMKR akan meminta alokasi pemanfaatan dan pembangunan lahan, 50% dari total perkiraan porsi pendapatan PPLKR Perusahaan wajib untuk dibayarkan terlebih dahulu oleh DMKR kepada PTPN I (Eks PTPN II).

Para pihak juga menyetujui bahwa untuk menjamin kepastian akan diterimanya pembagian pendapatan atas PPLKR secara berkesinambungan di masa yang akan datang, maka setiap kali DMKR akan meminta alokasi pemanfaatan dan pembangunan lahan, 50% dari total perkiraan porsi pendapatan PPLKR Perusahaan wajib untuk dibayarkan terlebih dahulu oleh DMKR kepada PTPN I (Eks PTPN II).

g. Perjanjian kerjasama operasi dengan PT Propernas Nusa Dua (PND)

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Operasi Pengolahan Lahan antara entitas anak (PT Nusa Dua Bekala (NDB)) dan PT Propernas Nusa Dua ("PND") No. NDB/24/IX/2013 pada tanggal 19 September 2013, NDB sepakat untuk menyerahkan hak pengelolaan, penguasaan fisik dan hak eksklusif atas lahan bekas perkebunan seluas kurang lebih 854,26 ha yang terletak di Desa Simalingkar A, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang sesuai sertifikat HGU No. 171 ("Lahan Kerjasama") kepada PND setelah proses pengurusan oleh Perusahaan (eks-PTPN II) untuk merubah menjadi sertifikat Lahan Kerjasama dari HGU menjadi HGB.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Joint operation agreement with PT Nusa Dua Propertindo and PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial (continued)

The parties also agree that in order to ensure the certainty of receiving revenue sharing for PPLKR on an ongoing basis in the future, every time DMKR will request an allocation of land use and development, 50% of the total estimated portion of the Company's PPLKR revenue must be paid in advance by DMKR to the PTPN I (Ex PTPN II).

The parties also agree that in order to ensure the certainty of receiving revenue sharing for PPLKR on an ongoing basis in the future, every time DMKR will request an allocation of land use and development, 50% of the total estimated portion of the Company's PPLKR revenue must be paid in advance by DMKR to the PTPN I (Ex PTPN II).

g. Joint operation agreement with PT Propernas Nusa Dua (PND)

In accordance with the Land Processing Operation Cooperation Agreement between the subsidiary (PT Nusa Dua Bekala (NDB)) and PT Propernas Nusa Dua ("PND") No. NDB/24/ IX/2013 on September 19, 2013, NDB agreed to hand over management rights, physical control and exclusive rights over the former plantation land covering an area of approximately 854.26 ha located in Simalingkar A Village, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency in accordance with HGU certificate No. 171 ("Cooperation Land") to PND after the management process by the Company to change Cooperation Land certificate from HGU to HGB.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Usaha Rakyat

Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) diselenggarakan berdasarkan perjanjian kerjasama antara BCN dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BSL2/1/063/2020 dan No. KOM/KTR/57/2020 tanggal 27 Februari 2020 yang berlaku untuk jangka waktu dua tahun hingga 26 Februari 2022 dan No. W03/1/003/2022 dan No. DSDU/PKS/138/2022 tanggal 31 Mei 2022 yang berlaku untuk jangka waktu dua tahun hingga 30 Mei 2024, berupa kredit modal kerja dengan suku bunga maksimal sebesar 6,00% efektif anuitas per tahun atau sesuai dengan suku bunga yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Sinergi Gula Nusantara No. SBP/1/014 dan No. BD07-BANEG/221101.0001 tanggal 18 November 2022, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BCN dan PT Sinergi Gula Nusantara dimana pengelolaan administrasi dan dokumentasi penyaluran kredit kepada petani beralih dari BCN kepada PT Sinergi Gula Nusantara.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai usaha budi daya tanaman tebu dan berjangka waktu sesuai siklus panen/produksi tebu maksimal 18 bulan. Pokok, beban bunga dan beban administratif penarikan fasilitas kredit akan dilunasi oleh kelompok tani sebagai penerima fasilitas kredit. Pinjaman akan disalurkan melalui unit Bungamayang BCN kepada kelompok tani/koperasi primer di wilayah operasionalnya. Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 adalah sebesar nihil (2022: Rp44.404.095.500), disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Kredit Usaha Rakyat facility

Kredit Usaha Rakyat Facility (KUR) is held based on a cooperation agreement between BCN and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. BSL2/1/063/2020 and No. KOM/KTR/57/2020 dated February 27, 2020 which is valid for a period of two years until February 26, 2022 and No. W03/1/003/2022 and No. DSDU/PKS/138/2022 dated May 31, 2022 which is valid for a period of two years until May 30, 2024, in the form of a working capital loan with a maximum interest rate of 6.00% effective annuity per year or according to the interest rate set by the Government.

Based on the cooperation agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Sinergi Gula Nusantara No. SBP/1/014 and No. BD07-BANEG/221101.0001 dated November 18, 2022, an Agreement for the Transfer of Rights and Obligations was made between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BCN and PT Sinergi Gula Nusantara whereby administrative management and documentation of credit distribution to farmers was transferred from BCN to PT Sinergi Gula Nusantara.

This credit facility is used for financing of sugarcane plantings cultivation and has a loan term according to the maximum sugarcane production/harvesting cycle which is 18 months. The principal, interest expense and administrative expense related with the drawdown of the credit facility will be repaid by the farmers group as the debtor. The loan will be distributed by Bungamayang unit of BCN to the farmers group/primary cooperative in its operational area. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2023 is nil (2022: Rp44,404,095,500), is presented as part of other long-term payables - related parties in the consolidated statements of financial position.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

j. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

j. Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2014, PTPN I (Ex PTPN IX) menerima fasilitas pinjaman dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam bentuk Program Kemitraan dimana Program Pendanaan UMK PGN menyediakan sejumlah Dana Program Kemitraan sebesar Rp25.000.000.000 untuk disalurkan kepada Petani Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PGN melalui pabrik gula pelaksana dalam rangka budidaya tanaman Tebu Rakyat Masa Tanam 2014/2015 dan pemeliharaan sampai dengan pasca panen pada masa tanam tahun yang bersangkutan sehingga Petani dapat menghasilkan tanaman tebu yang berkualitas dan selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan Petani. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada 22 Juni 2015. Perjanjian ini telah diamandemen dimana disepakati akan diselesaikan secara cicilan dengan jatuh tempo pada Oktober 2018.

On October 27, 2014, PTPN I (Ex PTPN IX) received a loan facility from Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk in the form of PGN Partnership Program provides Partnership Program Fund amounting to Rp25,000,000,000 to farmers partners of Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PGN in order cultivation of sugar cane Farmers planting period 2014/2015 and maintenance until the post-harvest in planting year so that the farmer could produce qualified sugarcane and can improve the welfare of Farmers. The agreement matures on June 22, 2015. This agreement has been amendment where agreed the loan settled by installment and due on October 2018.

Pada tanggal 6 Februari 2023, PUMK PGN mengeluarkan amandemen III dengan nomor surat 009400.AMD/HM.05.01/COS/2023 yang disepakati oleh PTPN I (Eks PTPN IX) akan diselesaikan dalam jangka waktu 8 tahun dan 6 bulan atau jatuh tempo pada 31 Juli 2031.

On February 6, 2023 MSE PGN has issued amendment III with letter number 009400.AMD/HM.05.01/COS/2023 which was agreed by PTPN I (Ex PTPN IX) to be completed within 8 years and 6 months or due in July 31, 2023.

k. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PT Pertamina (Persero)

k. Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PT Pertamina (Persero)

Pada tanggal 23 Agustus 2013, PTPN I (Eks PTPN IX) menerima dana kemitraan sebesar Rp60.000.000.000 dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PT Pertamina (Persero) dalam bentuk Program Kemitraan dimana Pertamina menyediakan sejumlah dana kemitraan untuk dialokasikan sebagai pinjaman kepada Kelompok Tani Tebu binaan dari Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dari petani tebu tersebut.

On August 23, 2013, PTPN I (Ex PTPN IX) received partnership funds from Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PT Pertamina (Persero) amounting to Rp60,000,000,000 in the form of Pertamina's Partnership Program which provides a number of partnership funds to be allocated as a loan to the Cane Farmers Group target of the Company which the purpose is to improve the incomes and welfare of the sugarcane farmers.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

k. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

k. Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PT Pertamina (Persero) (continued)

Pada tanggal 11 Maret 2013, PTPN I (Eks PTPN IX) menerima dana kemitraan sebesar Rp75.000.000.000 dari Program Pendanaan UMK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk Program Kemitraan dimana BRI menyediakan dana Program Kemitraan untuk disalurkan dalam bentuk Pinjaman Kemitraan kepada petani/keompok petani untuk budidaya tanaman tebu Masa Tanam 2013/2014 binaan PTPN I (Eks PTPN IX). Perjanjian ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai pinjaman sebesar Rp65.475.000.000 dicatat sebagai utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20).

On March 11, 2013, PTPN I (Ex PTPN IX) received partnership funds from Micro and Small Enterprise (MSE) Funding Program PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp75,000,000,000. in the form of BRI Partnership Program which BRI provides fund for the Partnership Program to be distributed in the form of loans to farmers/farmer group for the cultivation of sugar cane in Planting Period 2013/2014 which targeted by PTPN I (Ex PTPN IX). This agreement was due on December 5, 2014. As of December 31, 2023, the outstanding balance amounting to Rp65,475,000,000, was recorded as other payables - related parties (Notes 20).

l. Perjanjian Proyek PMN EPCC 1 - Peningkatan Kapasitas PG Gempolkrep dengan Barata

l. PMN Project EPCC 1 Agreement - Gempolkrep SF Capacity Increase with Barata

Pada tanggal 27 Agustus 2018, PTPN I (Eks PTPN X) mengadakan perjanjian dengan Barata terkait dengan Kontrak Jasa Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi dan Komisioning (*Engineering, Procurement, Construction and Commissioning Services Contract* atau "EPCC") - Peningkatan Kapasitas PG Gempolkrep dari 6.500 TCD menjadi 8.000 TCD yang terintegrasi dengan Pabrik Bioethanol dan Co-generation ("Proyek EPCC 1") dengan total nilai kontrak Rp743.490.000.000. Tanggal penyelesaian pekerjaan konstruksi pabrik dan Co-generation yang disepakati masing-masing selambat-lambatnya bulan November 2019 dan Maret 2020.

On August 27, 2018, PTPN I (Ex PTPN X) entered into an agreement with Barata related to the *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning Services Contract* ("EPCC") - Gempolkrep SF Capacity Increase from 6,500 TCD to 8,000 TCD which integrated with Bioethanol Factory and Co-generation Plant ("EPCC Project 1") with a total contract value of Rp743,490,000,000. The mechanical completion date of factory and Co-generation was no later than November 2019 and March 2020, respectively.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terkait dengan perpanjangan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi, yaitu selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2021.

This agreement has been amended several times regarding the extension of mechanical completion, which no later than January 31, 2021.

Berdasarkan surat PTPN I (Eks PTPN X) ke Barata tanggal 24 Juli 2021, PTPN I (Eks PTPN X) memutuskan untuk mengakhiri pekerjaan dengan alasan pemilik atau wanprestasi kontrak dikarenakan Barata gagal mempertahankan jaminan uang muka yang telah jatuh tempo sejak 30 Juli 2020.

Based on letter from PTPN I (Ex PTPN X) to Barata dated July 24, 2021, PTPN I (Ex PTPN X) decided to terminate the work with owner's reason or default of contract due to Barata failed to maintain the validity of down payment guarantee which has been due since July 30, 2020.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Proyek PMN EPCC 1 - Peningkatan Kapasitas PG Gempolkrep dengan Barata (lanjutan)

Dikarenakan terdapat perselisihan atas wanprestasi yang diajukan oleh PTPN I (Eks PTPN X), atas permintaan Barata, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") Jawa Timur melakukan mediasi. Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan dan Barata sepakat bahwa BPKP melakukan Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan (E-HKP) yang ditandai dengan penandatanganan Management Representation Letter.

Berdasarkan hasil ekspose mediasi proyek PMN EPCC 1 tanggal 28 Maret 2022 oleh BPKP, PTPN I (Eks PTPN X) dan Barata sepakat untuk menunjuk Ahli Hukum Kontrak untuk memberikan legal opinion terkait pengakhiran kontrak dan menunjuk Ahli Teknis untuk melakukan pemeriksaan pekerjaan secara teknis dan nilai pembangunan.

Pada tanggal 28 Desember 2022, mediasi lanjutan dilakukan dimana Barata setuju atas pengakhiran dengan wanprestasi kontrak. Pada 20 Januari 2023, telah ditunjuk Ahli Teknis untuk membantu dalam penilaian hak dan kewajiban pengakhiran. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian, acuan kerja Ahli Teknis sedang dalam pembahasan.

m. Penyertaan Modal Negara ("PMN") 2015

PTPN I (Eks PTPN XI) menerima dana program Penyertaan Modal Negara ("PMN") senilai Rp650.000.000.000 pada tanggal 30 Desember 2015. Dana ini telah habis digunakan pada 2018.

Dana ini akan digunakan dalam beberapa program kegiatan PTPN I (Eks PTPN XI), antara lain:

- Peningkatan kapasitas Pabrik Gula Djatiroto dari 6.000 TCD menjadi 10.000 TCD;
- Peningkatan kapasitas Pabrik Gula Assembagoes dari 3.000 TCD menjadi 6.000 TCD.

Pabrik Gula Djatiroto dan Pabrik Gula Assembagoes termasuk aset yang dialihkan kepada SGN sesuai dengan aksi korporasi pemisahan tidak murni (*spin-off*) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-641/MBU/10/2022 tertanggal 6 Oktober 2022 mengenai Persetujuan Atas Restrukturisasi Bisnis Gula PT Perkebunan Nusantara Grup.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. PMN Project EPCC 1 Agreement - Gempolkrep SF Capacity Increase with Barata (continued)

Due to dispute regarding default of contract filed by PTPN I (Ex PTPN X), by request of Barata, Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") East Java to conduct mediation. On January 17, 2022, the Company and Barata agreed that BPKP conducts "Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan" (E-HKP). This appointment was marked by the signing of a Management Representation Letter.

Based on the results of the exposure of the PMN EPCC Project 1 mediation on March 28, 2022 by BPKP, PTPN I (Ex PTPN X) and Barata agreed to appoint a Contract Legal Expert to provide a legal opinion regarding the termination of the contract and to appoint a Technical Expert to carry out a technical inspection of the work and the value of the development.

On December 28, 2022, further mediation conducted whereas the Barata agreed the termination by default of contract. On January 20, 2023, and Technical Expert has been appointed to assist in valuation of rights and obligations termination. Up to the date of consolidated financial statements, the term of reference is on discussion.

m. State Capital Investment ("PMN") 2015

PTPN I (Ex PTPN XI) received State Capital Investment program fund ("PMN") amounting to Rp650,000,000,000 on December 30, 2015. This fund already used in 2018.

This fund will be allocated to several program activities of PTPN I (Ex PTPN XI), among others:

- The increase in milling capacity of Djatiroto sugar mill from 6,000 TCD to 10,000 TCD;
- The increase in milling capacity of Assembagoes sugar mill from 3,000 TCD to 6,000 TCD.

Sugar Mill Djatiroto and Sugar Mill Assembagoes were transferred in accordance to corporate action of spin-off asset to SGN based on Decision of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-641/MBU/10/2022 dated October 6, 2022 regarding Approval of the Restructuring of the Sugar Business of PT Perkebunan Nusantara Group.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

**n. Somasi kepada KSO WIKA - Barata - Multinas
("KSO WBM")**

Pada tanggal 20 Maret 2017, PTPN I (Eks PTPN X) mengadakan perjanjian dengan KSO WBM untuk pelaksanaan Proyek PMN atas Pekerjaan Kontruksi Terintegrasi: Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi dan Komisioning (*Engineering, Procurement, Construction and Comisioning - "EPCC"*) untuk Pengembangan dan Modernisasi di PG Assembagoes dengan nilai kontrak Rp727.730.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Performance Guarantee Test tertanggal 24 Agustus 2020, dinyatakan bahwa target kapasitas giling hanya tercapai 65,3% dari target kontrak. Selain itu, hingga tanggal 10 Juni 2021, KSO WBM tidak melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan Jaminan Performance Guarantee sebesar 20% dari nilai kontrak atau sebesar Rp144.427.977.171 yang seharusnya dipenuhi sebelum tahapan Commisioning. Sehingga pada tanggal 17 Juni 2022, setelah dilaksanakan General Assessment di PG Assembagoes oleh Tim Ahli Independen pada tanggal 12 November 2021, PTPN I (Eks PTPN X) menerbitkan surat keputusan kontrak dan menagihkan Jaminan Performance Guarantee.

Dengan fakta tersebut, pada 20 November 2023, PTPN I (Eks PTPN X) mengirimkan Surat Peringatan Pertama ("Somasi I") kepada KSO WBM. Tanggapan atas Somasi ini adalah KSO WBM keberatan atas keputusan kontrak yang dilakukan oleh Perusahaan dan meminta agar dilakukan mediasi oleh BPK RI.

PTPN I (Eks PTPN X) kemudian mengeluarkan Somasi II pada tanggal 27 November 2023 yang menegaskan kembali kepada KSO WBM untuk menyerahkan Jaminan Performance Guarantee dan jika tidak dipenuhi maka PTPN I (Eks PTPN X) akan melakukan tuntutan melalui BANI. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan, permasalahan ini masih dalam proses negosiasi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

n. Warning letter to KSO WIKA - Barata - Multinas ("KSO WBM")

On March 20, 2017, PTPN I (Ex PTPN X) entered into an agreement with KSO WBM to perform PMN Project of Integrated Construction Work: Engineering, Procurement, Construction and Commissioning Services Contract ("EPCC") - for development and modernization in PG Assembagoes with a total contract value of Rp727,730,000,000.

Based on Minutes of Performance Guarantee Test dated August 24, 2020, it is stated that the milling capacity target has only reached 65,3% of the contract target. In addition, up to June 10, 2021, KSO WBM did not perform its obligation to deliver Performance Guarante at 20% from contract value or amounting to Rp144,427,977,171 which should have been fulfilled before Commisioning process. Accordingly, on June 17, 2022, after General Assessment in PG Assembagoes performed by Independent Expert Team, on November 12, 2021, PTPN I (Ex PTPN X) issued a contract termination letter and a billing for Performance Guarantee.

With the facts above, on November 20, 2023, PTPN I (Ex PTPN X) sent Warning Letter I to KSO WBM. The response to this is KSO WBM objected of the contract termination by PTPN I (Ex PTPN X) and requested the mediation by BPK RI.

Then PTPN I (Ex PTPN X) issued Warning Letter II dated November 27, 2023 that reaffirmed to KSO WBM to deliver Performance Guarante and if it is not fulfilled, PTPN I (Ex PTPN X) will submit litigation to BANI. Up to the reporting date, this matter is still on negotiation process.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perjanjian Kerjasama Unit Usaha Kabar

Pada tanggal 4 Desember 2021, PTPN I (Eks PTPN XIV) bersama dengan PT Asiabeef Biofarm Indonesia menandatangani perjanjian Kerja Sama Unit Usaha Kabar untuk usaha budi daya sapi berkelanjutan berbasis ranch. Objek kerja sama ini adalah tanah seluas 7.972 Ha beserta fasilitas eksisting serta bagian lainnya di luar lahan produktif namun masih dalam bagian dari tanah. PT Asiabeef Biofarm Indonesia diperkirakan akan melakukan investasi di objek kerja sama sebesar Rp200 miliar untuk 7.972 Ha tanah.

Atas pemanfaatan objek kerja sama ini, PTPN I (Eks PTPN XIV) akan memperoleh kompensasi berupa revenue sharing dengan rasio 8:92. Jangka waktu kerja sama berlaku selama 30 tahun sejak tanggal efektif kerja sama ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kerja sama di atas masih belum berlaku efektif.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

o. Business Unit Kabar Joint Operation Agreement

On December 4 2021, PTPN I (Ex PTPN XIV) together with PT Asiabeef Biofarm Indonesia signed a Kabar Business Unit Cooperation agreement for a ranch-based sustainable cattle cultivation business. The object of this collaboration is land covering an area of 7,972 Ha along with existing facilities and other parts outside the productive land but still part of the land. PT Asiabeef Biofarm Indonesia is estimated to invest IDR 200 billion in the cooperation object for 7,972 Ha of land.

For the use of this cooperation object, PTPN I (Ex PTPN XIV) will receive compensation in the form of revenue sharing with a ratio of 8:92. The cooperation period is valid for 30 years from the effective date of this cooperation. As of the completion date of the consolidated financial statements, the above cooperation is still not effective.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM SIGNIFIKAN

40. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS

Entitas/ Entity	Kasus/ Case	Para Pihak/ The Parties	Objek/ Object	Status/ Status
PTPN I (Eks PTPN II)	Kasus Kebun Patumbak No. 10/Pdt.G/2020/PN.Lbp tahun 2020	PT Sianjur Resort sebagai Penggugat dan PTPN I (Eks PTPN II) sebagai Tergugat/ <i>PT Sianjur Resort as the Plaintiff and PTPN I (Ex PTPN II) as the Defendant</i>	Tanah seluas ± 125 Ha yang terletak di Dusun II dan Dusun IX, Desa Marindal II/ <i>An area of ± 125 hectares located in Dusun II and Dusun IX, Marindal II Village</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, PTPN I – (Eks PTPN II) sedang mengajukan permohonan eksekusi/ <i>As of the reporting date, PTPN I (Ex PTPN II) is currently filing for execution.</i>
PTPN I (Eks PTPN II)	Sengketa Tanah No. 74/Pdt.G/2015/PN LBP Tahun 2015	Saudara Supardi dkk dan Sahnan Saragih dkk sebagai Penggugat dan PTPN I (Eks PTPN II) sebagai tergugat I / <i>Supardi et al. and Mr. Sahnan Saragih et al. as the Plaintiffs and PTPN I (Ex PTPN II) as the Defendant I</i>	Tanah seluas ± 41 ha yang terletak di Desa Penara/ <i>A land area of ± 41 hectares located in Penara Village</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, PTPN I (Eks PTPN II) akan mengajukan PK Kedua/ <i>As of the reporting date, PTPN I (Ex PTPN II) will file for a second Judicial Review.</i>
PTPN I (Eks PTPN II)	Sengketa Tanah No. 76/Pdt.G/2023/PN-Lbp Tahun 2023	Kelompok Masyarakat Adat BPR PI oleh saudara Muklis dkk sebagai penggugat dan PTPN I (Eks PTPN II) sebagai tergugat / <i>Kelompok Masyarakat Adat BPR PI represented by Mr. Muklis et al. as the Plaintiffs and PTPN I (Ex PTPN II) as the Defendant.</i>	Tanah seluas ± 320 ha yang merupakan bagian dari SHGU No.108/Klumpang milik PTPN I (Eks PTPN II)/ <i>An area of ± 320 hectares which is part of SHGU No.108/Klumpang owned by PTPN I (Ex PTPN II).</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, PTPN I (Eks PTPN II) sedang dalam proses persidangan di tingkat Pengadilan Negeri (PN)/ <i>As of the reporting date, PTPN I (Ex PTPN II) is currently in the trial process at the District Court level.</i>
PTPN I (Eks PTPN II)	Kasus Kebun Bandar Klippa Bangun Sari, No. 83/Pdt.G/2015/PN-Lbp tgl. 09 Juni 2015	Rasken Pinem, dkk sebagai Penggugat dan PTPN I (Eks PTPN II) sebagai Tergugat/ <i>Rasken Pinem et al as the Plaintiff and PTPN I (Ex PTPN II) as the Defendant</i>	Tanah seluas ± 119,47 Ha/ <i>Land area of ± 119.47 Ha</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, PTPN I (Eks PTPN II) sedang mempersiapkan pengajuan gugatan baru/ <i>As of the reporting date, PTPN I (Ex PTPN II) is currently preparing to file a new lawsuit</i>
PTPN I (Eks PTPN II)	Kasus Kebun Sei Semayang Perkara No. 04/Pdt.G/2013/PNBJ dan No. 04/Pdt.G.INT/2013/PN-B	Mustika Akbar sebagai Penggugat dan Perusahaan sebagai Tergugat/ <i>Mustika Akbar as Plaintiff and the Company as Defendant</i>	Tanah seluas ± 616,25 ha yang berada di Kelurahan Tunggoro Kebun Sei Semayang/ <i>Land covering an area of ± 616.25 hectares located in Tunggoro Kebun Sei Semayang Village</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, PTPN I (Eks PTPN II) telah mengajukan gugatan baru ke Pengadilan Negeri (PN)/ <i>As of the reporting date, PTPN I (Ex PTPN II) has filed a new lawsuit at the District Court</i>
PTPN I (Eks PTPN II)	Kasus Kebun Tanjung Garbus (Afdeling Penara), No. 80/Pdt.G/2017/PN-Lbp. tgl. 03 Mei 2017	PTPN I (Eks PTPN II) sebagai Penggugat dan Rokani dkk sebagai Tergugat/ <i>PTPN I (Ex PTPN II) as Plaintiff and Mr. Rokani et al as Defendants</i>	Tanah seluas ± 474 Ha, Tanaman Kelapa Sawit dan Bangunan Perusahaan dengan nilai Rp22.879.472.798.-/ <i>Land covering an area of ± 474 Ha. Palm Oil Plants and Company Buildings with value of Rp. 22,879,472,798.</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, PTPN I (Eks PTPN II) sedang mengajukan peninjauan kembali yang kedua di tingkat MA/ <i>As of the reporting date, PTPN I (Ex PTPN II) is currently submitting a second review at the Supreme Court level</i>
PTPN I (Eks PTPN VIII)	Kasus wanprestasi atas Perjanjian Pembangunan Kelapa Sawit (PKS II) Cikasingka No. SP/IV.3/1172/XII/2009 Perkara No. 224/PDT.G/2017/PN.B DG	PTPN I (Eks PTPN VIII) dikuasakan kepada JPN Jamdatun dan PT Sinar Galuh Pratama sebagai tergugat/ <i>PTPN I (Ex PTPN VIII) is authorized to JPN Jamdatun and PT Sinar Galuh Pratama as a Defendant</i>	<i>Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS II) Cikasingka dengan nilai yang disengkatakan sebesar Rp27.804.905.070/ Development of Cikasingka Palm Oil Factory (PKS II). Cikasingka with a disputed value of Rp27,804,905,070.</i>	Tergugat mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kelas 1A Khusus Bandung. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat keputusan atas kasus tersebut/ <i>Defendant was appeal to the Supreme Court through Class IA Bandung court. As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been made on this case.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS
(continued)**

Entitas/ Entity	Kasus/ Case	Para Pihak/ The Parties	Objek/ Object	Status/ Status
PTPN I (Eks PTPN VII)	Sengketa Lahan dengan PT Bumi Madu Mandiri, 05/Pdt.G/2019/PN.Bbu dan No. 10/Pdt.Bth/2021/PN Bbu	PTPN I (Eks PTPN VII) dan PTPN IV (Eks PTPN III) sebagai Penggugat dan PT Bumi Madu Mandiri sebagai Tergugat/ <i>PTPN I (Ex PTPN VII) and PTPN IV (Ex PTPN III) as Plaintiffs and PT Bumi Madu Mandiri as Defendants.</i>	Lahan seluas 4,650 Ha/ <i>Land area of 4.650 Ha</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perkara masih dalam proses pengajuan Kasasi/ <i>As of the reporting date, the case is still in the process of filing an cassation</i>
PTPN I (Eks PTPN XIV)	Perkara Tata Usaha Negara No. 24/G/2021/PTU N.Mks tanggal 16 September 2021	PT Sinar Indonesia Property sebagai Penggugat dengan menggugat Kanwil BPN Sulawesi Selatan sebagai Tergugat 1, Kantor BPN Gowa sebagai tergugat 2 dan PTPN I sebagai Tergugat 2 Intervensi/ <i>PT Sinar Indonesia Property, as the Plaintiff, is suing the Regional Office of the National Land Agency of South Sulawesi as Defendant 1, the Land Agency Office of Gowa as Defendant 2, and PTPN I as Defendant 2 Intervention</i>	Tanah seluas ± 313,17 Ha, yang merupakan tanah yang dikuasai PTPN I (eks Pabrik Kertas Gowa), milik PTPN I (Eks PTPN XIV)/ <i>An area of ± 313.17 hectares, which is land controlled by PTPN I (formerly the Gowa Paper Factory). Owned by PTPN I (Ex PTPN XIV)</i>	Berdasarkan putusan No. 212 K/TUN 2022 tanggal 6 April 2022, Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi Perusahaan yang mengakibatkan PT Sinar Indonesia Property mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 10 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada putusan terkait perkara hukum di atas/ <i>Based on Decision No. 212 K/TUN 2022 dated April 6, 2022, the Supreme Court granted the Company's cassation request, leading PT Sinar Indonesia Property to file for a judicial review on August 10, 2022. As of the consolidation of financial reports completion date, there hasn't been any ruling regarding the legal case above.</i>
PTPN IV	Sengketa Tanah Kebun Mandailing Natal No. 114/Pdt.G/2022/PN-Mdl	PTPN IV sebagai tergugat dan H. Khairunedi Lubis sebagai penggugat / <i>PTPN IV, as the defendant and H. Khairunedi Lubis as the plaintiff</i>	Tanah 66 Ha milik PTPN IV Kebun Mandailing Natal / <i>Land 66 Ha owned by PTPN IV Mandailing Natal Estate</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, areal dikuasai PTPN IV dan proses pengajuan kasasi dari H. Khairunedi Lubis dan kawan-kawan masih berlangsung/ <i>As of the issuance date of these consolidated financial statements, the area still controlled by PTPN IV, and the cassation process filed by H. Khairunedi Lubis is still ongoing</i>
PTPN IV	Sengketa Tanah Kebun Dolok Ilir No. 115 K/Pdt/2022	PTPN IV sebagai tergugat dan Abdul Kadir Damanik dan kawan-kawan sebagai penggugat/ <i>PTPN IV as the defendant and Abdul Kadir Damanik and friends as the plaintiff</i>	Tanah 121 ha milik PTPN IV Kebun Dolok Ilir / <i>Land 121 ha owned by PTPN IV Dolok Estate</i>	Pada tanggal 13 Juni 2022, berdasarkan putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 115 K/Pdt/2022, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Abdul Kadir Damanik dan kawan-kawan / <i>On June 13, 2022, based on the decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 115 K/Pdt/2022, the Supreme Court rejected the cassation request from Abdul Kadir Damanik and friends.</i>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS
(continued)**

Entitas/ Entity	Kasus/ Case	Para Pihak/ The Parties	Objek/ Object	Status/ Status
PTPN IV (Eks PTPN VIII)	Pemerintah daerah Siak telah melakukan wanprestasi kepada Perusahaan/	Pemerintah Daerah Siak sebagai tergugat dan PTPN IV sebagai penggugat/ <i>Local Government Siak as the defendant and PTPN IV as the plaintiff</i>	Uang muka kerjasama antara PTPN IV dengan Pemerintah daerah Siak untuk pembangunan kebun masyarakat sebesar Rp33.200.506.674/ <i>Advance payment between PTPN IV and the Siak local government for the development of community gardens amounts to Rp33,200,506,674</i>	Mahkamah Agung Republik Indonesia menerbitkan Putusan No. 643/PK/PDT/2017 Putusan tersebut menerima dan mengabulkan gugatan PTPN IV dan menyatakan Pemerintah Siak telah melakukan wanprestasi Berdasarkan Perjanjian No. 5/HKM/BA/10/VI/2020, piutang sebesar Rp33.200.506.674 akan dibayarkan Pemerintah Daerah Siak secara bertahap selama 8 tahun anggaran dimulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2028. Pada tahun 2022, Pemda Siak telah membayar sebesar Rp3.885.786.664 (2021: Rp6.000.000.000). Selanjutnya, pada tahun 2022 sampai 2028 Pemda Siak akan membayar sebesar Rp3.885.786.664 pada setiap tahun anggaran/ <i>The Supreme Court of the Republic of Indonesia issued decision No. 643/PK/PDT/2017. The decision accepted and granted PTPN IV's lawsuit and stated that the Government of Siak had breached. Based on Agreement No. 5/HKM/BA/10/VI/2020, receivable amounting to Rp33,200,506,674 will be paid by the Local Government Siak in installment over 8 fiscal years starting from 2021 to 2028. In 2022, the Local Government Siak paid Rp3,885,786,664 (2021: Rp6,000,000,000). Furthermore, in 2022 to 2028 the Local Government Siak will pay Rp3,885,786,664 in each fiscal year.</i>
PTPN IV	Gugatan perdata dari Koperasi Sawit Makmur ("KOPSA M") perkara No. 99/PDT.G/2019/PN.BKN/	KOPSA M sebagai penggugat dan PTPN IV sebagai tergugat/ <i>KOPSA M as plaintiff and PTPN IV as defendant</i>	PTPN IV merupakan tergugat kerugian materiil KOPSA M sebesar Rp129.980.911.500 dikarenakan ketidaksepakatan dalam pembangunan kebun pada lahan seluas 1.650 ha, yang terletak di Provinsi Riau/ <i>PTPN IV is a defendant to a lawsuit regarding material loss amounted to Rp129,980,911,500 due to disagreement in development estate on an area of 1,650 ha, which located at Riau Province.</i>	KOPSA M mengajukan pencabutan permohonan Kasasi melalui Pengadilan Negeri Bangkinang pada tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, PTPN IV belum menerima tindak lanjut permohonan tersebut dari Mahkamah Agung/ <i>KOPSA M filed the revocation of the Cassation application through the Bangkinang District Court on June 3, 2021. As of the completion date of this report, PTPN IV has not yet received a follow-up on the request from the Supreme Court.</i>
PTPN IV (Eks PTPN XIII)	Sengekta Tanah Kebun Gunung Emas 18/Pdt.G/2021/PN jo. 2/PDT/2022/PTK jo. 2135 K/Pdt/2022	PTPN IV (Eks PTPN XIII) sebagai penggugat dan Ilu Dkk, BPN Kab. Sanggau sebagai tergugat/ <i>PTPN IV (Ex PTPN XIII) as the defendant and Ilu Dkk, BPN Kab. Sanggau as the plaintiff</i>	Tanah 14,23 Ha milik PTPN IV (Eks PTPN XIII) Afdeling II Kebun Gunung Emas / <i>Land owned by PTPN IV (Ex PTPN XIII) Afdeling II Gunung Emas Estate</i>	PTPN IV (Eks PTPN XIII) mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali, atas Putusan MA RI Nomor 2135K/PDT/2022 tanggal 28 Juli 2022 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Sanggau dengan sesuai Tanda Terima Memori Peninjauan Kembali nomor : 2/Akta Pdt.PK/2023/PN.Sag/ <i>PTPN IV (Ex PTPN XIII) has filed a Request for Judicial Review, against the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision Number 2135K/PDT/2022 dated July 28, 2022, to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Sanggau District Court in accordance with the Receipt of the Review Memorandum number: 2/Akta Pdt.PK/2023/PN.Sag.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS
(continued)**

Entitas/ Entity	Kasus/ Case	Para Pihak/ The Parties	Objek/ Object	Status/ Status
PTPN IV (Eks PTPN XIII)	Sengketa Tanah Kebun Pandawa No: 1/Pdt.G/2019/PN.Tgt jo. 101/PDT/2019/PTSMR Jo. 1404/K/PDT/2020 Jo. 264 PK/PDT/2022 /	PTPN IV (Eks PTPN XIII) sebagai penggugat dan Yordan Redan dan Masyarakat Dusun Daet sebagai tergugat/ <i>PTPN IV (Ex PTPN XIII) as the defendant and Yordan Redan and Dusun Daet Community as the plaintiff</i>	Tanah 165,03 Ha milik PTPN IV (Eks PTPN XIII) Kebun Pandawa / <i>Land owned by PTPN IV (Ex PTPN XIII) Kebun Pandawa Estate</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, PTPN IV (Eks PTPN XIII) masih melakukan upaya mediasi. / <i>As of the issuance date of these consolidated financial statements, the mediation process is still ongoing.</i>
PTPN IV	Kasus Kebun Danau Salak No. 15/G/2021/PTUN.BJM Jo. 127/B/2022/PT.TU N.JKT	H. Zulwahid dan H. Abdul Hakim selaku Para Penggugat, BPN Kab. Banjar selaku Tergugat, PTPN IV dan PT Bank Mandiri selaku Para Tergugat Intervensi / <i>H. Zulwahid and H. Abdul Hakim as the Plaintiffs, BPN Kab. Banjar as the Defendant, PTPN IV and PT Bank Mandiri as the Intervening Defendants.</i>	Klaim kepemilikan lahan seluas 134 Ha / <i>Claim of ownership of land measuring 134 hectares</i>	H. Zulwahid dan H. Abdul Hakim telah mengajukan Permohonan PK dan PTPN IV pada tanggal 27 Maret 2023 telah menyerahkan kontra memori PK / <i>H. Zulwahid and H. Abdul Hakim have filed a Judicial Review Petition, and PTPN IV submitted a counter-memorandum on March 27, 2023</i>
PT KPBN	Gugatan perdata ke PT Gading Cempaka Graha terkait uang muka pembelian CPO	PT Gading Cempaka Graha sebagai tergugat dan PT KPBN sebagai penggugat/ <i>PT Gading Cempaka Graha as defendant and PT KPBN as plaintiff.</i>	PT KPBN melakukan gugatan perdata kepada PT Gading Cempaka Graha (GCG) atas kegagalan menyerahkan CPO sesuai dengan kontrak pembelian No. 001- SPJB/CPO/GCG-KPBN/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 senilai Rp33,7 milyar, belum termasuk Rp5 milyar terkait chargeable cost of fund/ <i>PT KPBN filed a civil lawsuit against PT Gading Cempaka Graha (GCG) for failure to deliver the CPO in accordance with purchase contract No. 001-SPJB/CPO/GCG- KPBN/I/2020 dated January 17, 2020 amounting to Rp33.7 billion, excluded Rp5 billion related to chargeable cost of fund</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini laporan keuangan, PT GCG belum melakukan pengembalian uang muka pembelian senilai Rp33,7 milyar/ <i>As of the reporting date of the financial statements, PT GCG still not yet refunded the purchase advance amounting to Rp33.7 billion.</i>
PT KPBN	Gugatan perdata ke PT Agro Tani Nusantara terkait uang muka pembelian gula	PT Agro Tani Nusantara sebagai tergugat dan PT KPBN sebagai penggugat/ <i>PT Agro Tani Nusantara as defendant and PT KPBN as plaintiff</i>	PT KPBN melakukan gugatan perdata kepada PT Agro Tani Nusantara (ATN) atas kegagalan menyerahkan gula yang tertuang pada beberapa kontrak pembelian dengan total senilai Rp54,2 milyar/ <i>PT KPBN filed a civil lawsuit against PT Agro Tani Nusantara (ATN) for failure to deliver the sugar as stated in several purchase contracts with total amounting to Rp54.2 billion</i>	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini laporan keuangan, sisa uang muka pembelian yang belum dikembalikan senilai Rp44,2 milyar/ <i>As of the reporting date of the financial statements, the remaining outstanding purchase advance payment is Rp44.2 billion</i>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS
(continued)**

Entitas/ Entity	Kasus/ Case	Para Pihak/ The Parties	Objek/ Object	Status/ Status
PT KPBN	Gugatan perdata ke PT Sakti Mait Jaya Langit terkait uang muka pembelian CPO	PT Sakti Mait Jaya Langit sebagai tergugat dan PT KPBN sebagai penggugat/ <i>PT Sakti Mait Jaya Langit as defendant and PT KPBN as plaintiff</i>	PT KPBN melakukan gugatan perdata kepada PT Sakti Mait Jaya Langit (SMJL) atas kegagalan menyerahkan CPO yang tertuang pada beberapa kontrak pembelian pada periode 12 Juli 2019 sampai dengan 9 Desember 2019 senilai Rp28,4 milyar dari total transaksi senilai Rp107,2 milyar/ <i>PT KPBN filed a civil lawsuit against PT Sakti Mait Jaya Langit (SMJL) for failure to deliver the CPO as stated in several purchase contracts in the period July 12, 2019 to December 9, 2019 amounting to Rp28.4 billion out of total transactions amounting to Rp107.2 billion</i>	Pengadilan Negeri Surabaya menetapkan PT SMJL dalam kondisi PKPU dengan surat putusan PKPU No. 51/Pdt.Sus PKPU/2021/PN tanggal 11 Oktober 2021, dan sudah diputus pailit juga oleh Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 15 Mei 2023. Total tagihan yang diakui oleh tim kurator menjadi senilai Rp21,9 milyar. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini keuangan, sisa uang muka pembelian yang masih harus dikembalikan senilai Rp17 milyar/ <i>The Surabaya District Court determined PT SMJL to be in PKPU condition with PKPU decision letter No. 51/Pdt.Sus PKPU/2021/PN dated October 11, 2021, and was also declared bankrupt by the Surabaya District Court on May 15, 2023. The total claims recognized by the curator team were worth Rp21.9 billion. As of the reporting date of financial statements, the remaining refund of purchase advance amounting to Rp17 billion.</i>
PT KPBN	Gugatan perdata ke PT Bitara Agung Mandiri terkait piutang usaha atas penjualan CPO	PT Bitara Agung Mandiri sebagai tergugat dan PT KPBN sebagai penggugat/ <i>PT Bitara Agung Mandiri as defendant and PT KPBN as plaintiff</i>	PT KPBN melakukan gugatan perdata kepada PT Bitara Agung Mandiri (BAM) atas kegagalan melakukan pembayaran piutang usaha kepada PT KPBN atas kontrak penjualan senilai Rp30,3 milyar/ <i>PT KPBN filed a civil lawsuit against PT Bitara Agung Mandiri (BAM) for failure to payment of trade receivables to the PT KPBN on sales contract with total amounting to Rp30.3 billion.</i>	Berdasarkan surat Kepolisian Republik Indonesia No. B/1617/XI/RES.1.11/2022/Ditreskr imum tanggal 8 November 2022 telah menetapkan Bathera Edi S. Sibuea, direktur BAM, sebagai tersangka penipuan dan atau penggelapan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini laporan keuangan, piutang usaha tersebut sudah dicadangkan oleh PT KPBN/ <i>Based on the Republic of Indonesia Police letter No. B/1617/XI/RES.1.11/2022/Ditreskr imum, dated November 8, 2022, Bathera Edi S Sibuea, as BAM's director was a suspect in fraud and/or ambezzlement. As of the reporting date of the financial statements, the trade receivables have been impaired by PT KPBN.</i>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Metode dan asumsi praktis berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset maupun liabilitas Grup:

- a) Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.
- b) Setelah pengakuan awal, piutang lain-lain jangka panjang - plasma yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode SBE dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pada saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan adalah 9,15% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- c) Investasi saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham dibawah 20%. dicatat sebesar nilai wajar.
- d) Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit, karet dan teh ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk, dan nilai wajar aset biologis tebu dan kayu tegakan ditentukan pada Level 3 menggunakan metode pendapatan.
- e) Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.
- f) Nilai wajar tanah dan property investasi ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.

41. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following methods and assumptions are practical to be used to estimate the fair value of each asset and liabilities of the Group:

- a) The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.
- b) Subsequent to initial recognition, other long-term receivables - plasma which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates is 9.75% for the year ended December 31, 2023.
- c) Ordinary shares investment that do not have market quotation below 20%. are recorded at fair value.
- d) The fair values of the oil palm, rubber and tea agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce, and the fair value of cane and standing timber determined at Level 3 based on income approach.
- e) The fair value of land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land.
- f) The fair value of land and investment property was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menghadapi risiko keuangan yang timbul dari kegiatan operasional dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama meliputi risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan dan prosedur untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari utang jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga Grup sebesar 1% lebih rendah/tinggi, dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum manfaat pajak penghasilan untuk Periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp159.286.998.278 lebih tinggi/rendah.

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang merupakan risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang. Risiko Grup atas fluktuasi nilai tukar mata uang terutama timbul dari penempatan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengelola risiko mata uang.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Director reviews and agrees policies and procedures for the management of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risks that the fair value or future cash flows of the Group's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Groups's exposure to interest rate risk mainly arises from bank loan. Loan with various interest rate inflict interest rate risk on the fair value to the Group. There is no loan at fixed rates.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Sensitivity analysis for rate risk

As of December 31, 2023, if the interest rate of the Group amounted to 1% lower/higher, with all other variables constant, the income before income tax benefit for the period then ended amounted to Rp159,286,998,278 higher/lower.

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in currency exchange rates. Risk of the Group against fluctuations in currency values arises mainly from placement of cash and cash equivalent in foreign currency.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy to manage currency risk.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Currency Risk (continued)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp12.757.885.943 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha dan uang muka pelanggan dalam Dolar AS, yang secara kolektif dalam posisi aset moneter neto.

As of December 31, 2023, if the Rupiah exchange rate against the US Dollar weakened/strengthened by 1% with all variables constant, profit before tax expense for the period then ended amounted to Rp12,757,885,943 lower/higher, mainly as a result of cash translation losses/gains and cash equivalents, trade receivables and customer advances in US Dollars, which are collectively in a position of net monetary assets.

Risiko Harga Komoditas

Commodity Price Risk

Risiko harga komoditas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi dikarenakan perubahan harga komoditas (selain yang timbul dari risiko tingkat suku bunga atau risiko mata uang asing), apakah perubahan ini disebabkan oleh faktor-faktor khusus untuk instrumen keuangan secara individu atau faktor yang mempengaruhi semua instrumen keuangan yang sama yang diperdagangkan di pasar.

Commodity price risk is the risk that fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in commodity prices (other than those arising from interest rate risk or foreign currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

Risiko harga komoditas Grup timbul dari pembelian tandan buah segar dan penjualan penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, produk teh. Harga bahan baku dan barang jadi dapat berfluktuasi secara signifikan tergantung pada situasi pasar dan faktor-faktor lain seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global.

The Group's exposure to commodity price risk arises from its purchase of fresh fruit bunches and sales of palm oil, palm kernel oil, palm kernel, tea products. Prices of raw material and end products may fluctuate significantly depending on the market situation and factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan teh, piutang plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers of tea, plasma receivable and placement of current accounts and deposits in the banks.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh dewan direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan dan saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran. Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Grup akan menempuh jalur hukum sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer and receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan, termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali kepada petani plasma.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan oleh karena keterbatasan dana.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini merupakan daftar jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskontokan:

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Plasma Receivables

Plasma receivables represent advance to plasma farmer on the bailout of farmer's installment loan from bank and costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations temporarily self funded by the Company, including fertilizer used and other agriculture production facility to the farmers. These costs will be charged back to plasma farmers.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying value of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in fulfilling its financial obligation due to limited availability of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses the maturity date of financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kurang dari 1 Tahun <i>Nominal value</i>	1 - 5 Tahun <i>Nominal Value</i>	Di atas 5 Tahun/ <i>Nominal value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Utang bank jangka pendek	46.464.039.668	-	-	46.464.039.668	Short-term bank loans
Utang usaha	7.019.239.949.530	-	-	7.019.239.949.530	Trade payables
Utang lain-lain	1.432.371.876.080	-	-	1.432.371.876.080	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2.262.873.412.734	-	-	2.262.873.412.734	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long term debts
Pokok	5.432.922.098.805	35.886.807.846.965	-	41.319.729.945.770	Principal
Bunga	239.727.115.054	10.260.636.476.911	-	10.500.363.591.965	Interest
Total	16.433.598.491.871	46.147.444.323.876	-	62.581.042.815.747	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kurang dari 1 Tahun <i>Nominal value</i>	1 - 5 Tahun <i>Nominal Value</i>	Di atas 5 Tahun/ <i>Nominal value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Utang bank jangka pendek	261.567.330.804	-	-	261.567.330.804	Short-term bank loans
Utang usaha	5.646.065.720.700	-	-	5.646.065.720.700	Trade payables
Utang lain-lain	1.135.339.671.925	-	-	1.135.339.671.925	Other payables
Biaya masih harus dibayar	4.643.185.216.039	-	-	4.643.185.216.039	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang					Other long term payables
Pokok	7.616.297.110	350.344.898.355	-	357.961.195.465	Principal
Bunga	952.037.139	43.793.112.294	-	44.745.149.433	Interest
Utang jangka panjang					Long term debts
Pokok	2.887.594.051.034	38.072.299.233.237	-	40.959.893.284.271	Principal
Bunga	360.949.256.379	4.759.037.404.155	-	5.119.986.660.534	Interest
Total	14.943.269.581.130	43.225.474.648.041	-	58.168.744.229.171	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas Masuk/ Cash In Flows	Arus Kas Keluar/ Cash out flows	Perubahan lainnya/ Other Changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek dan utang jangka Panjang	43.926.140.189.502	32.606.220.359.518	(39.497.203.350.382)	2.349.336.146.736	39.384.493.345.374	Short-term bank loan and long term debts
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas Masuk/ Cash In Flows	Arus Kas Keluar/ Cash out flows	Perubahan lainnya/ Other Changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang	45.060.429.707.780	1.547.219.768.660	(5.707.012.644.608)	3.025.503.357.670	43.926.140.189.502	Short-term bank loan and long term debts

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui revaluasi tanah	612.620.651.595	593.213.796.943
Penambahan properti melalui nilai wajar	281.319.816.568	978.074.495.160

*Addition of fixed assets through land revaluation
Addition of investment properties through fair value*

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai tanggal penyelesaian Laporan Keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

43. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW

Supplementary information on non-cash activities are as follows:

44. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated until the date of completion of the Financial Statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**44. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli
dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**44. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi

Sesuai Keputusan Menteri BUMN nomor SK-67/MBU/03/2024 tanggal 15 Maret 2024, telah ditetapkan:

- 1) Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi PTPN III (Persero) dengan mengubah jabatan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan dan Direktur Hubungan Kelembagaan menjadi Direktur Manajemen Risiko.
- 2) Mengalihkan penugasan kepada Sdr. M. Iswahyudi yang semula sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan dan Sdr. M. Arifin Firdaus yang semula sebagai Direktur Kelembagaan menjadi Direktur Manajemen Risiko.
- 3) Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Surat Keputusan dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang.

Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu tanggal 15 Maret 2024.

Perubahan Struktur Organisasi dan Susunan Direksi PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Sesuai Keputusan Direksi PT Perkebunan Nusantara III (Persero) nomor DSDM/SKPTS/64/2024 tanggal 17 April 2024, telah ditetapkan:

- 1) Menetapkan perubahan struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara III (Persero) pada Divisi sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- 2) Menetapkan susunan Direksi PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut.
 - a. Direktur Utama
 - b. Wakil Direktur Utama
 - c. Direktur Keuangan
 - d. Direktur SDM dan Umum
 - e. Direktur Produksi dan Pengembangan
 - f. Direktur Pemasaran
 - g. Direktur Manajemen Risiko

Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu tanggal 17 April 2024.

45. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Changes to Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN number SK-67/MBU/03/2024 dated March 15, 2024, it has been determined:

- 1) Change the position nomenclature of members of the Board of Directors of PTPN III (Persero) by altering the position of Finance and Risk Management Director to Finance Director and Institutional Relations Director to Risk Management Director.
- 2) Reassigning Mr. M. Iswahyudi, who previously served as Finance and Risk Management Director, to Finance Director, and Mr. M. Arifin Firdaus, who previously served as Institutional Director, to Risk Management Director.
- 3) Granting authority to the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) with substitution rights to declare decisions made in the form of authentic deeds before a notary or authorized officer.

This decision takes effect on the date of stipulation, namely March 15, 2024.

Changes in the Organizational Structure and Board of Directors Composition of PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara III number DSDM/SKPTS/64/2024 dated April 17, 2024, it has been determined:

- 1) Establishing changes in the organizational structure of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) in the Divisions as listed in the appendix, which is an integral part of this Decision.
- 2) Establishing the composition of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as follows:
 - a. President Director
 - b. Vice President Director
 - c. Director of Finance
 - d. Director of HR and General Affairs
 - e. Director of Production and Development
 - f. Director of Marketing
 - g. Director of Risk Management

This decision takes effect on the date of stipulation, namely April 17, 2024.